



# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)



# БИСНІВ ПЛАН І ТАМ БІДЖЕТ (КБВ)



## POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG TAHUN 2023



139 Aerodrome

141 PSC - 141D-01

142 Operating Training Centers

143 ATS Training Provider

145 AMO 145D-910

147 AMTO - 147D-03

OC-91



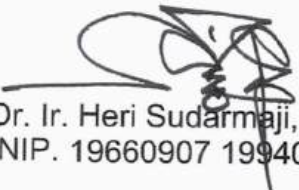
**BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG (PPIC)  
P.O. Box 509 Tangerang 15001  
Tlp (021) 598-2203/2204/2205  
Fax. (021) 598-2234**

**LEMBAR PERSETUJUAN**


**Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun Anggaran 2023 adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug**

---

Mengetahui,  
Dewan Pengawas Sementara  
Ketua

  
Dr. Ir. Heri Sudarmaji, DEA, QIA  
NIP. 19660907 199403 1 001

Disusun Oleh:  
Direktur  
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

  
Asri Santosa, S.T., S.SiT., MT.  
NIP. 19710706 199301 1 001

Menyetujui :

Menteri Perhubungan  
Republik Indonesia



Budi Karya Sumadi



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN  
BADAN LAYANAN UMUM  
POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG**

JL. RAYA PLP CURUG  
TANGERANG 15820

Telp. (021) 598-2203/04/05  
Fax. (021) 598-2234

email : [ppi@ppicurug.ac.id](mailto:ppi@ppicurug.ac.id)  
website : [www://ppicurug.ac.id](http://www.ppicurug.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MUTLAK (SPTJM)  
NOMOR : KU.103/5/1/PPIC-2022**

Kode dan Nama Satuan Kerja : (288127) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug  
Kode dan Nama Kegiatan : (3998) Pendidikan Perhubungan Udara

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya selaku Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, menyatakan bahwa saya bertanggung jawab penuh atas standar biaya dan satuan biaya yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

Perhitungan standar biaya dan satuan biaya tersebut telah dilakukan secara profesional, efisien, efektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Standar biaya tersebut telah ditetapkan oleh Pemimpin BLU dan disusun berdasarkan perhitungan akuntansi biaya yang dihasilkan dari sistem akuntansi biaya yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 14 Desember 2022

Kuasa Pengguna Anggaran



Asri Santosa, S.T., S.SiT., MT.  
Pembina Utama Muda (IV/c)  
NIP. 19710706 199301 1 001



## KATA PENGANTAR

Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Badan Layanan Umum (BLU) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug) Tahun 2023 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER\_2/PB/2022 tentang Pedoman Teknik Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.

RBA Politeknik Penerbangan Indonesia Curug ini dibuat sebagai acuan BLU PPI Curug dalam menjalankan praktek bisnis dan penganggaran tahunan berisi program, kegiatan, target kinerja dan anggaran BLU PPI Curug sebagai satuan unit kerja pada Kementerian Perhubungan.

Dengan adanya RBA PPI Curug Tahun 2023 diharapkan pelaksanaan tugas PK-BLU lebih terarah dan terencana sehingga semua program, kegiatan target kinerja dapat terealisasi sesuai dengan harapan.

Curug, 14 Desember 2022

Direktur

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug



Asri Santosa, S.T., S.SiT., MT.

NIP. 19710706 199301 1 001

**DAFTAR ISI**

Lembar Persetujuan .....	i
Surat Pernyataan Jawab Mutlak .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Grafik .....	vii
Daftar Lampiran .....	vii
Ringkasan Eksekutif .....	viii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Gambaran Umum .....	1
2. Visi dan Misi BLU .....	3
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas .....	12

**BAB II KINERJA BLU**

1. Gambaran Kondisi BLU TA.2023 .....	13
2. Rencana Kinerja Layanan BLU .....	35
3. Rencana Kinerja Keuangan .....	47
4. Informasi Lain Yang Perlu Disampaikan dan / atau Mendapat Perhatian...77	

**BAB III PENUTUP**

1. Analisis .....	86
2. Kesimpulan .....	96

**LAMPIRAN**

**DAFTAR TABEL****Ringkasan Eksekutif**

Tabel 1 Target Dan Prognosa Peserta Diklat Tahun 2022 dan Target 2023 .....	ix
Tabel 2 Target dan Prognosa Lulusan Tahun 2022 dan Target 2023 .....	x
Tabel 3 Target dan Prognosa Pendapatan 2022 dan target 2023 .....	xi
Tabel 4 Target dan Prognosa Belanja 2022 dan Target 2023 .....	xii
Tabel 5 Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2022 .....	xii
Tabel 6 Target Kontrak Kinerja 2023.....	xiv

**Bab II**

Tabel II.A.1. Rincian Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023 .....	15
Tabel II.A.2. Kinerja Keuangan Per Klasifikasi Rincian Output Tahun 2023 .....	16
Tabel II.A.3. Layanan Diklat Pembentukan Tahun 2023 .....	17
Tabel II.A.4. Layanan Diklat Penjenjangan .....	18
Tabel II.A.5. Layanan Diklat Teknis Tahun 2023 .....	18
Tabel II.A.6. Layanan Diklat peningkatan Kapasitas Tahun 2023 .....	19
Tabel II.A.7. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023 .....	20
Tabel II.A.8. Data Pegawai PNS dan Non PNS .....	21
Tabel II.A.9. Data Pegawai PNS .....	21
Tabel II.A.10. Data Pegawai Non PNS dan PPPK .....	22
Tabel II.A.11. Tenaga Pendidik .....	22
Tabel II.A.12. Tenaga Kependidikan .....	23
Tabel II.A.13. Faktor Internal & Faktor Eksternal.....	24
Tabel II.A.14. Faktor Internal & Faktor Eksternal Analisis SWOT .....	25
Tabel II.A.15. Komparasi Urgensi Faktor Internal.....	25
Tabel II.A.16. Komparasi Urgensi Faktor Eksternal.....	26
Tabel II.A.17. Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal.....	28
Tabel II.A.18. Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal.....	31
Tabel II.A.19. Faktor Kunci Keberhasilan .....	33
Tabel II.B.1. Realisasi Kinerja Tahun 2021 .....	35
Tabel II.B.2. Target Capaian Kinerja Tahun 2022 .....	45
Tabel II.B.3. Target Capaian Kinerja Tahun 2023 .....	46

Tabel II.C.1. Rincian Per Unit Kerja.....	47
Tabel II.C.2. Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2021, 2022, dan 2023.....	48
Tabel II.C.3. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2021 (Realisasi) .....	65
Tabel II.C.4. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2022 .....	66
Tabel II.C.5. Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2023 .....	67
Tabel II.C.6. Saldo Akhir Tahun 2022 dan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2023 .....	68
Tabel II.C.7. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja T.A 2023.....	68
Tabel II.C.8. Prakiraan Maju Pendapatan BLU.....	74
Tabel II.C.9. Prakiraan Maju Belanja .....	74
Tabel II.C.10. Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2022 dan 2023 .....	76
Tabel II.C.15. Rencana Pengelolaan SDM.....	81

### **Bab III**

Tabel III.A.1. Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM) .....	86
Tabel III.A.2. Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM).....	86
Tabel III.A.3. Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) .....	87
Tabel III.A.4. Peningkatan Kualitas Layanan (PKL).....	88
Tabel III.A.5. Target Output Layanan (TOL).....	88
Tabel III.A.6. Target Pendapatan (TP) .....	89
Tabel III.A.7. Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) .....	90
Tabel III.A.8. Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional .....	90
Tabel III.A.9. Rasio Belanja 2023 dengan total belanja .....	91
Tabel III.B.1. Rasio Realisasi Pendapatan BLU .....	96

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Stuktur Organisasi PPI Curug.....	15
--	----

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik II.A.1. Grafik Peta Posisi.....	33
--	----

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Target Pendapatan / Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023.....	101
Lampiran 2. Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023 .....	102

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 129/PMK.05/2020, tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor: Per – 2/PB/2022 tanggal 11 Januari 2022 Tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum.

Rencana Bisnis dan Anggaran BLU yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran yang berisi program, kegiatan, target kinerja, dan anggaran suatu BLU. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dalam penyusunan RBA telah disesuaikan RKA-K/L Pagu Alokasi Tahun 2023 yang selanjutnya disebut sebagai RBA Definitif.

Pada Tahun Anggaran 2022 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp 114.362.150.000,- (Seratus Empat Belas Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Rupiah) kemudian mengalami perubahan target penggunaan BLU sebesar Rp. 56.000.000.000,- (Lima Puluh Enam Milyar Rupiah), hal ini terjadi akibat beberapa *stakeholder* fokus untuk pemenuhan kebutuhan operasional dikarenakan masa *recovery* setelah terjadinya Pandemi Covid-19 dan kebijakan dari pihak eksternal berupa pemindahan kegiatan di TA 2023. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2023 PPI Curug merencanakan untuk menargetkan pendapatan BLU sebesar Rp 116.680.360.000,- (Seratus Enam Belas Milyar Enam Ratus Ratus Delapan Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) dengan peningkatan sebesar 2,03% dari target tahun 2022. Dengan ini PPI Curug berharap untuk tahun 2023 industri penerbangan dapat kembali bangkit, sehingga target pendapatan dapat tercapai dengan maksimal.

Berikut disampaikan dibawah ini capaian kinerja tahun 2022 dan rencana tahun 2023 baik dari aspek layanan dan aspek keuangan:

1. Aspek Layanan
  - a. Target dan prognosa jumlah peserta diklat tahun 2022 dan rencana tahun 2023.

Tabel 1.  
Target Dan Prognosa Peserta Diklat Tahun 2022 dan Target 2023

Uraian	Satuan	2022		%	2023
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	1.450	1.441	99,4%	1.314
b) Program Diklat Penjurangan	orang	82	24	29,3%	58
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	1.525	1.450	95,1%	1.665
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	900	900	100,0%	2.800
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	29	29	100,0%	172
f) Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara	orang			0,0%	20
<b>TOTAL</b>	orang	<b>3.986</b>	<b>3.844</b>		<b>6.029</b>

Penjelasan :

- 1) Target jumlah peserta diklat pembentukan pada tahun 2022 adalah sebesar 1.450 orang dengan realisasi taruna existing pada akhir tahun 2022 adalah sebanyak 1.441 orang, dan pada tahun 2023 target jumlah peserta diklat peserta diklat pembentukan 1.314 orang dengan penerimaan taruna baru sebanyak 343 orang. Adapun Penerimaan taruna baru yang direncanakan tersebut terdiri dari :
  - D IV IV Lalu Lintas Udara Polbit 24 Orang;
  - D IV Teknik Listrik Bandara Polbit 24 Orang;
  - D IV Teknik Navigasi Udara Polbit 24 Orang;
  - D IV Teknik Pesawat Udara Polbit 49 Orang (2 kelas);
  - D IV Teknik Pesawat Udara Mandiri 48 Orang (2 kelas);
  - D III Operasi Bandar Udara Polbit 24 Orang;
  - D III Operasi Bandar Udara Mandiri 24 Orang;
  - D III Teknik Bangunan dan Landasan Polbit 24 Orang;
  - D III Teknik Mekanikal Bandara Polbit 24 Orang;
  - D III Pertolongan Kecelakaan Pesawat Polbit 24 Orang;
  - D III Penerangan Aeronautika Polbit 24 Orang, dan
  - ND Penerbang Mandiri 30 Orang (2 kelas).
- 2) Target peserta diklat Penjurangan pada tahun 2022 sebanyak 82 orang dengan realisasi taruna pada akhir tahun 2022 adalah sebanyak 24

orang, dan target diklat penjenjangan pada tahun 2023 sebanyak 58 orang dengan rincian sebagai berikut:

- D IV Lalu Lintas Udara 18 Orang;
- D IV Teknik Navigasi Udara 20 Orang, dan
- D IV Teknik Pesawat Udara 20 Orang.

- 3) Target jumlah peserta diklat teknis pada tahun 2022 adalah sebesar 1.525 orang dengan realisasi hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 1.450 orang, dan pada tahun 2023 target jumlah peserta diklat teknis sebanyak 1.665 orang.
- 4) Target jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat pada tahun 2022 adalah sebesar 900 orang dengan realisasi hingga akhir tahun 2022 adalah sebanyak 900 orang, dan pada tahun 2023 target jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat sebanyak 2.800 orang.
- 5) Target Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara pada tahun 2022 sebanyak 29 orang, dan direncanakan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 172 orang.
- 6) Target peserta didik Pendidikan Strata II (S-2) pada tahun 2023 sebanyak 20 orang.

- b. Target dan prognosa jumlah lulusan peserta diklat tahun 2022 dan rencana tahun 2023

Tabel 2

Target dan Prognosa Lulusan Tahun 2022 dan Target 2023

Uraian	Satuan	2022		%	2023
		Target	Prognosa		Target
a) Program Diklat Pembentukan	orang	495	493	99,60%	263
b) Program Diklat Penjenjangan	orang	24	24	100,00%	58
c) Program Diklat Teknis/Pelatihan SDM Transportasi Udara	orang	1.525	1.450	95,08%	1.665
d) Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat	orang	900	900	100,00%	2.800
e) Diklat Peningkatan Kapasitas SDM Transportasi Udara	orang	29	29	100,00%	172
<b>TOTAL</b>	orang	<b>2.973</b>	<b>2.896</b>		<b>4.958</b>

## 2. Kinerja Keuangan

## a. Target dan Prognosa BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Tahun 2022-2023

Tabel 3  
Target dan Prognosa Pendapatan 2022 dan target 2023

No	Keterangan	Tahun 2022			Tahun 2023
		Target Awal	Target Peubahan	Prognosa s/d 31 Des 2022	Target
1	Layanan Sipencatar	2.500.000.000	2.099.161.067	2.099.161.067	2.500.000.000
2	Layanan Diklat Pembentukan	48.470.300.000	36.423.357.900	36.423.357.900	52.258.880.000
3	Layanan Diklat Penjurangan	2.019.880.000	-	-	2.019.880.000
4	Layanan Diklat Teknis	52.575.459.000	15.523.218.102	15.523.218.102	42.052.212.000
5	Layanan Akademik Lainnya	-	-	-	-
6	Layanan Sewa Optimalisasi Aset	7.885.000.000	1.090.727.931	1.090.727.931	16.385.000.000
7	Layanan Poliklinik	400.000.000	-	-	500.000.000
8	Pendapatan Bunga	511.511.000	863.535.000	863.535.000	964.388.000
<b>TOTAL</b>		<b>114.362.150.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>116.680.360.000</b>

## Penjelasan :

- 1) Target penerimaan dari Layanan Sipencatar tahun 2022 tidak tercapai dikarenakan peserta yang mendaftar pada tahun 2022 mengalami penurunan terutama untuk program sipencatar jalur mandiri. Sipencatar Tahun 2023 menerima sebanyak 241 orang taruna polbit dan 102 taruna mandiri.
- 2) Mulai bangkitnya industri penerbangan sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis yang tidak dapat terlaksana, hal ini dikarenakan pengalihan biaya peningkatan SDM menjadi pemenuhan penguatan biaya operasional dalam rangka pemulihan pasca Pandemi Covid-19.
- 3) Kurangnya minat masyarakat terhadap diklat pembentukan mandiri dikarenakan operator penerbangan masih belum membuka lowongan pekerjaan secara maksimal.

b. Realisasi Belanja (RM dan BLU)

Tabel 4  
Target dan Prognosa Belanja 2022 dan Target 2023

No	Jenis Layanan	2022			2023
		Target Awal	Target Perubahan	Prognosa 31 Desember 2022	Target
I	Belanja Pegawai	21.959.541.000	17.746.541.000	17.746.541.000	21.849.743.000
II	Belanja Barang (RM)	60.676.659.000	52.498.843.000	52.498.843.000	77.706.761.000
	Belanja Barang (BLU)	114.362.150.000	56.000.000.000	56.000.000.000	116.680.360.000
III	Belanja Modal (RM)	53.468.692.000	52.487.214.000	52.487.214.000	37.550.415.000
	Belanja Modal (BLU)	-	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>250.467.042.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>253.787.279.000</b>

3. Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2022 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 5  
Capaian Indikator Kontrak Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target			Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala / Hambatan
		Awal	Perubahan	Satuan	Realisasi 11 Desember 2022	Prognosa		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>								
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45,8	45,8	%	46,88	48,01		
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	114.362.150.000	56.000.000.000	Rp	54.126.682.151	56.000.000.000		
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	8.796.511.000	8.796.511.000	Rp	2.579.443.190	2.916.694.758		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	130	130	%	125	125		
<b>Layanan Prima</b>								

II.	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	100	%	107,5	107,5		
	6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	86,72	86,72	%	90,9	90,9		
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	3,25	Indeks	3,25	3,25		
	8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	41,9	41,9	%	75,4	75,4		
	9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	9	9	Jumlah	13	13		
	10. Peningkatan kualitas kelembagaan	3	3	Nilai	2,9	3		

Justifikasi kegiatan kontrak kinerja BLU yang tidak tercapai dalam pelaksanaan tahun anggaran 2022, sebagai berikut:

- 1) Realisasi Pendapatan tidak tercapai dikarenakan masa *recovery* industri penerbangan akibat pandemi covid -19 sehingga banyak pelaksanaan diklat teknis dari *stakeholder* yang tidak dapat terlaksana dikarenakan anggaran peningkatan kompetensi SDM dialihkan menjadi pemenuhan biaya operasional.
- 2) Minimnya pendaftar sipencatar jalur mandiri dikarenakan peluang rekrutmen penyerapan lulusan oleh *stakeholder* masih rendah sehingga tidak dapat memenuhi kuota / target.
- 3) Adanya kebijakan regulasi yang belum mendukung terhadap operasional optimalisasi aset PPI Curug.
- 4) Terdapat beberapa usulan *Approval* / Persetujuan kegiatan yang masih belum terselesaikan dikarenakan kendala teknis.
- 5) Kurangnya SDM yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan yang diharapkan oleh masyarakat.

4. Target indikator Kontrak Kinerja Tahun 2023 pada Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, sesuai tabel di bawah ini:

Tabel 6  
Target Kontrak Kinerja 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Bobot IKU
				2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	45%	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	Rp	116.680.360.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	3.385.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	130%	90%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	100%	110%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	86,80%	100%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	Indeks	75	95%
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	40%	100%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	11	95%
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	3	100%

Berikut beberapa strategi pencapaian kinerja tahun 2023:

- a) Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan provider/stakeholder mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
- b) Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi *e-simulator* untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi tersebut.
- c) Pelaksanaan *Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA* untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu

lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional

- d) Optimalisasi *approval* OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimalkan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.
- e) Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
- f) Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat *mandatory* bagi personel *Stakeholder* BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.
- g) Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam peningkatan layanan BLU.
- h) Melakukan Kerjasama Diklat Internasional.
- i) Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.
- j) Peningkatan Akreditasi Program Studi di lingkungan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2023.
- k) Penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya *Approved Training Center* yang berada di Indonesia maupun Regional sehingga dapat meningkatkan pendapatan bagi BLU.
- l) Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital maupun media cetak.

## 5. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan BLU

### 1) Asumsi Makro

- a) Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 5,3%;
- b) Tingkat inflasi pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 3,3%;
- c) Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tahun 2023 diasumsikan sebesar Rp14.750 per dolar Amerika Serikat;
- d) Tingkat suku bunga Surat Hutang Negara (SUN) 10 Tahun 7,9 %;
- e) Harga Minyak di 90 US\$/Barel;
- f) Lifting Minyak di Rp. 660.000 /hari;
- g) Lifting Gas Rp. 1.005.000 /hari.

### 2) Asumsi Mikro

#### a) Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

#### b) Asumsi tarif

Tahun 2022 PPI Curug akan melakukan Revisi Tarif BLU, mengubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 051/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan BLU STPI Curug. Revisi tarif dilakukan dikarenakan:

- Perlunya dilakukan revidi tarif dan perubahan unit cost untuk masing-masing tarif menyesuaikan kewajaran harga.
- Pada tarif sebelumnya belum menerapkan unit cost secara full costing, belum menggunakan komponen biaya tidak langsung (fixed cost, variable cost) seperti : penyusutan, langganan daya dan jasa, kebersihan dan keamanan, penambahan layanan-layanan baru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

#### c) Asumsi volume pelayanan

Asumsi volume pelayanan yang dilakukan PPI Curug pada tahun 2023 yaitu akan membuka 16 (enam belas) kelas dengan rincian 1 kelas program S2 Megister Terapan dengan target 20 orang peserta, 5 (lima)

kelas program mandiri dengan target 102 orang peserta, dan 10 (sepuluh) kelas program pola pembibitan dengan 241 orang peserta. Target tersebut telah di tersedia pada pagu alokasi anggaran tahun 2023.

d) Akreditasi Program Studi

Masih terdapatnya Program Studi yang masih belum memiliki Akreditasi di nilai Baik Sekali / Unggul, hal ini dapat menghambatnya penyerapan lulusan PPI Curug sehingga kurangnya minat dari para masyarakat untuk mendaftar menjadi calon peserta didik.

e) Pemenuhan Dosen

Kurangnya SDM tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan.

6. Produktivitas, Efisiensi, Inovasi, Dan Keselarasan Pada Kinerja BLU

Berdasarkan hasil analisis atas Produktivitas kinerja layanan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan layanan khususnya dalam bidang pendidikan vokasi. Dengan melihat perhitungan analisis atas perbandingan prognosa layanan tahun 2022 dengan target layanan tahun 2023 Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM), Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM), dan Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) PPI Curug dapat dinyatakan produktif. Sedangkan dari hasil analisis atas efisien kinerja PPI Curug, melihat dari Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) dan Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO) PPI Curug dinyatakan efisien

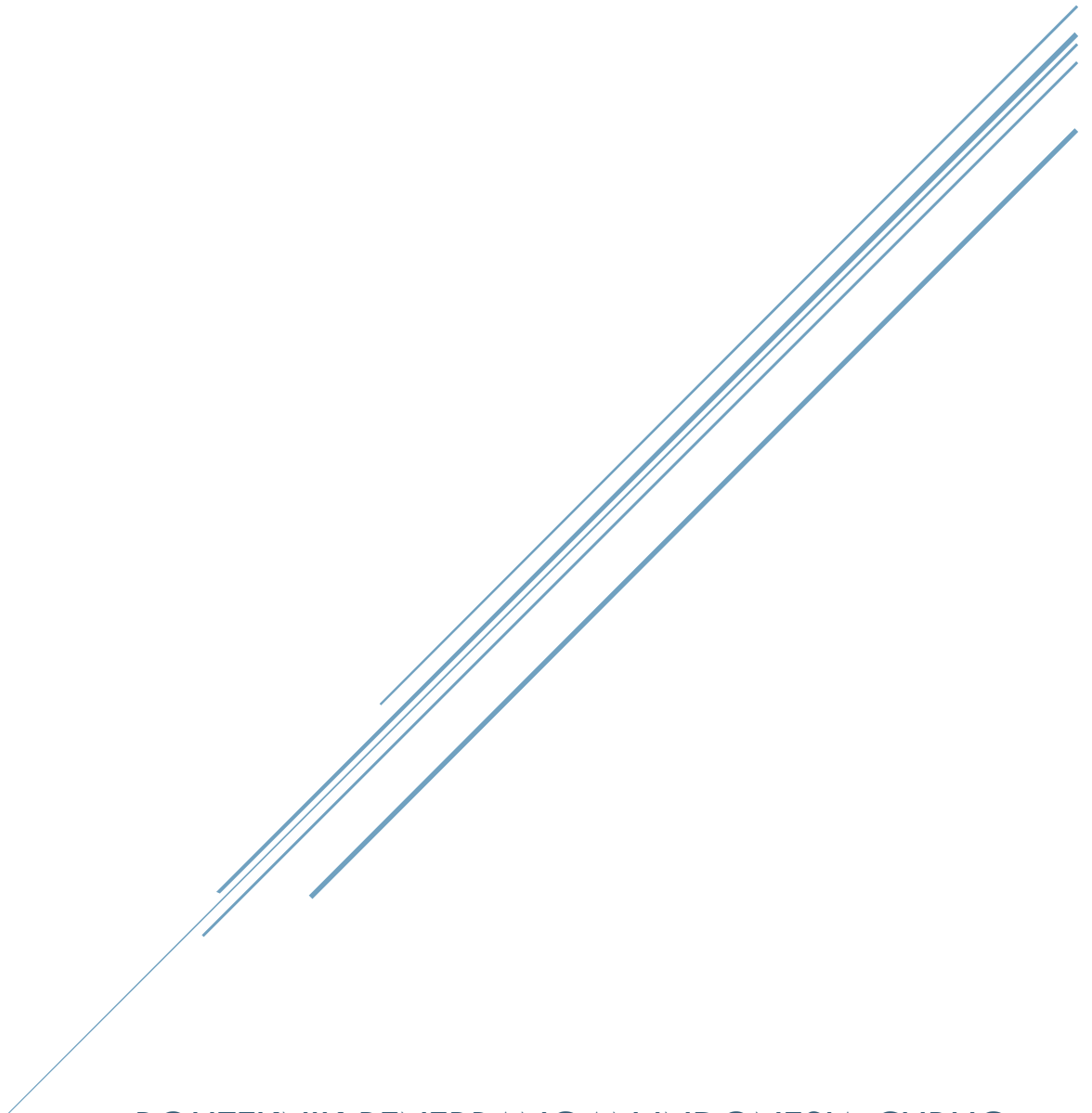
Pada Tahun 2023 PPI Curug menerapkan arah kebijakan dan kegiatan inovasi yaitu dengan Pelaksanaan Tes TKDA dan TKBI, Pelaksanaan Sertifikasi Dosen, Program Pemagangan Dosen, Pertukaran Dosen, Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris, Peningkatan Kompetensi Dosen/Instruktur serta Peningkatan Kapasitas Instruktur AVSEC (ASTC). Kemudian untuk mengoptimalkan aset, PPI Curug telah berkerja sama dengan beberapa stakeholder antarlain dengan mengoptimalkan aset Penggunaan Simulator, Penyewaan *Helicopter*, *Joy Flight* OC 91, dan Penyewaan Lahan.

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi yang di terapkan oleh PPI Curug mulai menggunakan digitalisasi kampus, dari sistem persuratan menggunakan

E-Persuratan, absensi menggunakan *Face Print*/Optik, dan sistem keuangan menggunakan aplikasi. Selain dari itu penerapan modernisasi BLU telah diterapkan oleh PPI Curug demi meningkatkan pelayanan salah satunya yaitu dengan digitalisasi kampus.

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2023



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. GAMBARAN UMUM**

Dalam perjalanan perkembangan Industri Penerbangan di Indonesia, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug – Tangerang telah ikut andil dalam memenuhi kebutuhan personil penerbangan yang profesional dan handal. Kemajuan teknologi dan perkembangan industri penerbangan merupakan faktor dalam meningkatkan kebutuhan personil penerbangan khususnya personil Penerbang (Pilot), Teknisi, Pemandu Lalu Lintas Udara dan sebagainya. Perkembangan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dimulai pada:

- a. Tahun 1952–1968 : Semenjak berdirinya pada tahun 1952 hingga saat ini Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan statusnya. Dengan Nama pertamanya adalah Akademi Penerbangan Indonesia (API) yang didirikan pada 1 Juni 1952 di Gempol, Kemayoran – Jakarta. Pada tahun 1954 API pindah ke kompleks Bandara Budiarto Curug, Tangerang – Jawa Barat yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan RI, Ir. H. Juanda.
- b. Tahun 1969-1977 : Dalam rangka program Pembangunan Lima Tahun (PELITA), pada tahun 1969 API berubah menjadi Lembaga Pendidikan dan Perhubungan Udara (LPPU) dan berada di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- c. Tahun 1978–1999 : Lembaga pendidikan ini berubah nama menjadi Pendidikan dan Latihan Penerbangan (PLP) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Badan Diklat Perhubungan.
- d. Tahun 2000 – 2019 : PLP berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Berdasarkan Keppres No.43 Tahun 2000 dan Keputusan Menteri Perhubungan nomor 64 tahun 2000 tanggal 21 Agustus 2000 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia, Entitas adalah Perguruan Tinggi Kedinasan dilingkungan Kementerian Perhubungan yang bertugas menyelenggarakan program pendidikan profesional di bidang penerbangan.
- e. Entitas menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 1268/KMK.05/2015

- tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dan mulai berjalan efektif pada tanggal 1 Januari 2016. Kemudian Keputusan Kementerian Keuangan tersebut diperbaharui dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 322/KMK.05/2020 tentang Penetapan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Pada Kementerian Perhubungan Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada tanggal 6 Juli 2020.
- f. Tahun 2019 seiring dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan vokasi Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia berubah nama menjadi **Politeknik Penerbangan Indonesia Curug** sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor : PM 47 Tahun 2019 tanggal 06 Agustus 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dan dilakukan pembaharuan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 100 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

## 2. VISI DAN MISI BLU

### a. Visi dan Misi BLU

Sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB) Politeknik Penerbangan Indonesia Tahun 2020-2024, visi PPI Curug adalah :

**“ Menjadi Pusat Unggulan (Center Of Excellent) Pendidikan Penerbangan yang Mandiri Berstandar Nasional dan Internasional “**

Pada tahun 2024, PPI Curug berkeinginan memiliki SDM dan Tata kelola yang professional hingga melahirkan SDM dibidang penerbangan yang berkualitas serta menjadi lembaga diklat bertaraf internasional yang mendapat pengakuan dari masyarakat serta lembaga otoritas nasional dan internasional bidang penerbangan.

Terwujudnya visi merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil PPI Curug. Sebagai bentuk nyata dari visi tersebut, ditetapkanlah misi PPI Curug yang menggambarkan hal yang seharusnya terlaksana, sehingga hal yang masih abstrak terlihat pada visi akan lebih nyata pada misi.

Sesuai dengan Visi PPI Curug, ditetapkan Misi PPI Curug sebagai berikut :

**“ Menyelenggarakan pendidikan, penelitian teknologi terapan, pengabdian kepada masyarakat dibidang penerbangan yang mengutamakan budaya keselamatan, memiliki daya saing, mandiri dan profesional serta memiliki iman dan taqwa.”**

Misi tersebut disusun dengan mempertimbangkan adanya kebutuhan ataupun aspek penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan oleh PPI Curug dalam upaya membantu insan penerbangan guna mengoptimalkan kompetensinya. Kemudian, misi tersebut juga mengisyaratkan adanya upaya untuk memberikan jaminan kepuasan dan kepercayaan pelanggan di seluruh dunia, baik nasional dan internasional dengan menyediakan program diklat bermutu tinggi dan sesuai kebutuhan, layanan tepat waktu, dan penggunaan sumber daya yang sesuai sehingga secara tegas merepresentasikan *core business* PPI Curug yaitu Pendidikan Vokasi dalam Bidang Penerbangan.

Dalam mencapai visi dan misi tersebut, perlu dilakukan upaya – upaya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Khususnya pada saat ini bahwa

pandemi covid-19 masih terus berlangsung. Mesti pada tahun 2022 ini mengalami penurunan, namun harus tetap waspada terhadap varian-varian baru. Kondisi ini mengharuskan setiap organisasi terus wajib beradaptasi dalam menghadapi turbulensi pandemi, termasuk Badan Layanan Umum (BLU) Rumpun Pendidikan sebagai agen pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

#### **b. Gambaran Umum Kondisi BLU Di Masa Mendatang**

PPI Curug dimasa mendatang diharapkan dapat menciptakan lulusan yang memiliki keunggulan secara keilmuan, kompetensi serta profesionalisme yang dapat diakui dan diterima oleh dunia penerbangan baik secara nasional maupun internasional. Sebagai upaya peningkatan kualitas lulusan, PPI Curug selalu berupaya meningkatkan pelayanan terhadap kebutuhan pendidikan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi, Otoritas Penerbangan Nasional (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan) dan Organisasi Penerbangan Internasional (*ICAO, FAA, EASA dan EUROCONTROL*) melalui standar pendidikan tiap-tiap instansi tersebut. Hal ini ditandai dengan diperolehnya "*Approval Education*" sebagai pengakuan terhadap pelaksanaan pendidikan dari instansi masing-masing tersebut.

Dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang merupakan pelayanan kepada Masyarakat, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 322/KMK.05/2020 tentang Penetapan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan menerapkan dasar tarif sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 51/PMK/05/2018 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug Pada Kementerian Perhubungan. Pengelolaan ini bertujuan agar kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan semakin meningkat, melalui langkah-langkah konkrit dalam sebuah produk berupa perencanaan strategis dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Hal tersebut dicapai dengan cara mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki, memperhitungkan peluang dan

kendala sehingga mampu mengatur tingkat pencapaian kinerja ke arah yang lebih maju. Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat dalam kegiatan Pendidikan dan Pelatihan bidang Penerbangan yang terselenggara di PPI Curug seperti berikut:

1) Layanan Akademik

a) Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat

Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat Pembentukan yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan pedoman SIPENCATAR Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang melibatkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam tahapan seleksi tersebut.

b) Layanan Diklat Pembentukan

Layanan Diklat Pembentukan merupakan layanan pendidikan taruna (peserta) selama jenjang waktu akademik (diploma) selama 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun atau 6 (enam) dan 8 (delapan) semester. Layanan Diklat Pembentukan terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) merupakan pelaksanaan kegiatan untuk biaya akademiknya dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni). Selain itu, lulusan diklat pembentukan ini nantinya ditetapkan sebagai pemenuhan SDM di Kementerian Perhubungan.

- Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik sebagian dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni)

- Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri)

Diklat Pembentukan Non Reguler/Mandiri merupakan diklat pembentukan yang pelaksanaan kegiatannya untuk seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada anggaran Badan Layanan Umum (swadana) dari masyarakat

c) Layanan Diklat Penjenjangan

Layanan Diklat Penjenjangan dilaksanakan bagi peserta diklat yang akan melanjutkan atau meningkatkan jenjang pendidikan diploma yang dimiliki

sebelumnya dari Diploma II (dua) atau Diploma III (Tiga) yang akan meningkatkan jenjang pendidikan ke Diploma IV (empat) atau setara dengan S1 (Strata 1). Yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik dapat di bebaskan oleh APBN (Rupiah Murni) ataupun Badan Layanan Umum (swadana).

d) Layanan Akademik Lainnya

Jasa Layanan Akademik Lainnya merupakan jasa layanan dari kegiatan Tes *TOEFL*, Tes *TOEIC*, *IELP (ICAO English Language Proficiency) Test*, kegiatan masa dasar pembentukan karakter untuk Taruna Baru Diklat Pembentukan, perlengkapan taruna diklat pembentukan, permakanan, wisuda dan lain-lain

2) Layanan Penunjang Akademik

Jasa Layanan Penunjang Akademik merupakan jasa layanan yang pelaksanaannya untuk menunjang kegiatan akademik. Jasa layanan tersebut terdiri dari jasa sewa penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug seperti Penggunaan Lahan, Ruangan, dan Gedung; Penggunaan Laboratorium dan Simulator; Penggunaan Peralatan dan Mesin; Penggunaan Sarana Transportasi; dan Layanan Klinik

3) Layanan Kerjasama

Merupakan jasa layanan kerjasama operasional dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan jasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya ditetapkan dalam kontrak kerja sama operasional antara Pimpinan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan pihak lain seperti kegiatan Pelatihan Diklat Teknis.

### c. UPAYA PENCAPAIAN

Dalam mencapai Visi dan Misi PPI Curug terus meningkatkan layanan yang diberikan yaitu sebagai berikut:

#### 1. Produk/jasa yang diberikan

PPI Curug memiliki Standar Pelayanan yang tertuang dalam Keputusan Menteri Perhubungan Nomor. KM.262 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan pada Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, PPI Curug juga telah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu yaitu terdiri dari 6 Jenis Layanan yaitu:

- a) Jasa Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat Pembentukan & Penjenjangan);
- b) Jasa Layanan Pendidikan dan Pelatihan (Keterampilan Teknis Penerbangan – Diklat Pendek);
- c) Jasa Layanan Sewa Fasilitas (Sarana dan Prasarana);
- d) Jasa Layanan Sewa Jasa Kepada Masyarakat;
- e) Jasa Layanan Kesehatan;
- f) Jasa Layanan Lainnya.

#### 2. Sasaran Pasar

PPI Curug telah memetakan pengguna jasa layanan atau para stakeholder yang menjadi pangsa pasar PPI Curug dalam merencanakan rencana aksi untuk program BLU. Pengguna layanan tidak hanya berasal dari instansi yang berada di bawah Kementerian Perhubungan, namun juga dari berbagai instansi pemerintah dan swasta yang telah menjadi mitra PPI Curug, yaitu:

- a) TNI AU
- b) TNI AL
- c) TNI AD
- d) DITJEN HUBUD
- e) BASARNAS
- f) POLISI UDARA
- g) GARUDA INDONESIA
- h) LION AIR
- i) AIRASIA
- j) FLYBESS

- k) JAKARTA AVIATION TRAINING CENTER
  - l) PREMI AIR
  - m) RIMBUN AIR
  - n) PELITA AIR
  - o) PERUM LPPNPI
  - p) PT. AP I
  - q) PT. AP 2
  - r) PT. AP SUPPORT
  - s) PT. AP SOLUSI
  - t) PT. AP SOLUSI INTEGRA
  - u) PT. APRIL
  - v) PT. IMIP
  - w) PT. KPC
  - x) SKK MIGAS
3. Kesanggupan meningkatkan mutu layanan
- Dalam rangka meningkatkan Mutu Layanan PPI Curug terus menerus meningkatkan Kapasitas dan Kompetensi Dosen untuk memaksimalkan layanan jasa pendidikan serta meningkatkan sarana dan prasarana diklat sesuai dengan kebutuhan pangsa pasar dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan.

#### **d. BUDAYA BLU**

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi PPI Curug untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, PPI Curug memiliki nilai-nilai dan budaya kerja “BESAR” yaitu :

**1) Bermakna**

Pendidikan dapat memberikan arti dalam kehidupan taruna

**2) Efektif dan Efisien**

Mencapai sasaran secara tepat dan daya guna

**3) Sistematis**

Disusun secara tertata dan terencana

**4) Akuntabilitas**

Semua kegiatannya dapat dipertanggungjawabkan

**5) Relevansi**

Adanya kesesuaian dengan kebutuhan dunia penerbangan

### **3. SUSUNAN PEJABAT PENGELOLA BLU DAN DEWAN PENGAWAS**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: PM 100 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug (PPI Curug), struktur organisasi PPI Curug terdiri dari :

#### **1. Direktur dan Wakil Direktur**

1.1 Direktur merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas melakukan penetapan kebijakan nonakademik dan pengelolaan PPI Curug dan merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan memimpin PPI Curug serta di dalam pelaksanaan tugasnya dibantu 3 (tiga) orang Wakil Direktur yang bertanggung jawab kepada Direktur.

#### **1.2 Wakil Direktur terdiri atas:**

1.2.1 Wakil Direktur I merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelatihan serta pemanfaatan sarana dan prasarana.

1.2.2 Wakil Direktur II merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang keuangan, kepegawaian dan umum serta pengembangan usaha dan kerjasama.

1.2.3 Wakil Direktur III merupakan Dosen yang diberi tugas tambahan membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pembinaan administrasi ketarunaan dan alumni, pembangunan karakter, serta kesehatan dan kesejahteraan taruna.

#### **2. Senat, Dewan Penyantun dan Dewan Pengawas**

2.1 Senat merupakan unsur penyusun kebijakan PPI Curug yang mempunyai tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

2.2 Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain.

2.3 Dewan Pengawas mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang dilakukan oleh

Pejabat Pengelola mengenai pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Bisnis Anggaran sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 3. Satuan Pemeriksa Intern

Satuan Pemeriksa Intern merupakan unsur pengawas dipimpin oleh Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur yang mempunyai tugas pemeriksaan intern sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 4. Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan

Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi administrasi akademik dan ketarunaan serta pengelolaan data dan evaluasi akademik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan menyelenggarakan fungsi:

- a. Pengelolaan dan pendokumentasikan administrasi akademik.
- b. Pengelolaan administrasi serta pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan.
- c. Perencanaan dan pengembangan program akademik.
- d. Pengelolaan data dan evaluasi akademik.
- e. Pelaksanaan administrasi penerimaan taruna.
- f. Pengelolaan beasiswa dan bantuan pendidikan taruna
- g. Perencanaan dan pelaksanaan administrasi praktek kerja taruna
- h. Pengelolaan administrasi alumni.

### 5. Bagian Keuangan dan Umum

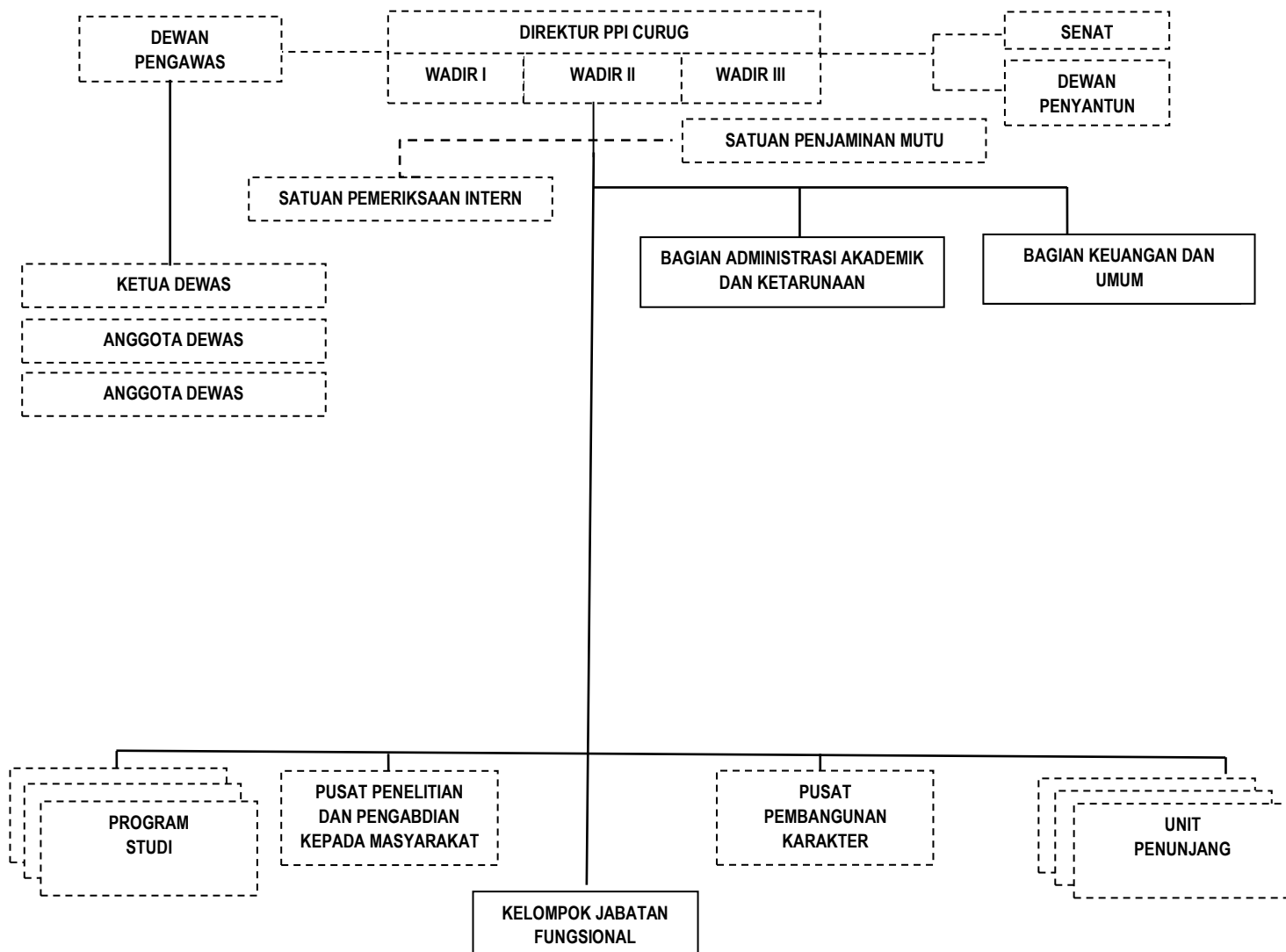
Bagian Keuangan dan Umum, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan urusan keuangan dan umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan penyusunan rencana dan program.
- b. Pengelolaan keuangan.
- c. Penyusun rencana strategis bisnis dan rencana bisnis dan anggaran.



- d. Pelaksanaan urusan kepegawaian, organisasi, tata laksana, dan ketatausahaan.
- e. Pengelolaan kerumahtanggaan, barang milik negara, investasi, dan aset.
- f. Pelaksanaan perawatan dan perbaikan barang milik negara.
- g. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
- h. Pelaksanaan urusan hukum, kerja sama hubungan masyarakat, komunikasi publik, dan protokol.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan keamanan, keselamatan dan ketertiban lingkungan.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Politeknik Penerbangan Indonesia / PPI Curug sebagai berikut :



**Program Studi**

1. Penerbang Program Sarjana Terapan;
2. Teknik Pesawat Udara Program Sarjana Terapan;
3. Teknik Navigasi Udara Program Sarjana Terapan;
4. Teknik Listrik Bandara Program Sarjana Terapan;
5. Lalu Lintas Udara Program Sarjana Terapan;
6. Teknik Mekanikal Bandar udara Program Diploma Tiga;
7. Teknik Bangunan dan Landasan Program Diploma Tiga;
8. Penerangan Aeronautika Program Diploma Tiga;
9. Pertolongan Kecelakaan Pesawat Program Diploma Tiga;
10. Operasi Bandar Udara Program Diploma Tiga.

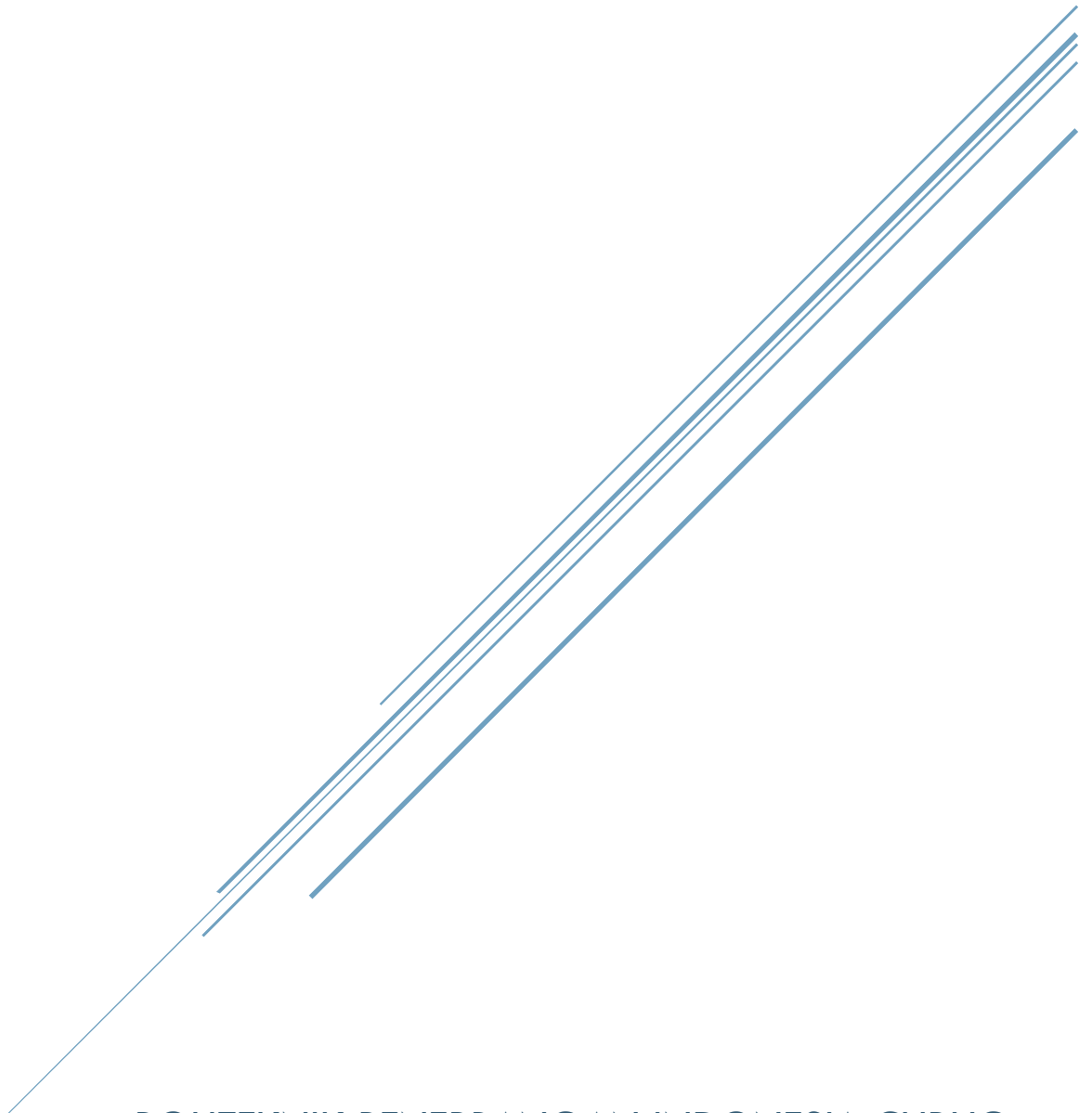
**Unit Penunjang**

1. Unit Asrama
2. Unit Kesehatan
3. Unit Perpustakaan
4. Unit Bahasa
5. Unit Teknik Informatika
6. Unit Laboratorium
7. Unit Pelatihan
8. Unit Sertifikasi

Gambar 1. Struktur Organisasi PPI Curug

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2023



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

## BAB II

### RENCANA KINERJA BLU

#### 1. GAMBARAN KONDISI BLU TA 2023

##### a. Faktor Yang Mempengaruhi

###### 1) Asumsi Makro

Dengan memperhatikan seluruh dinamika yang ada dan tantangan yang dihadapi, maka Pemerintah merencanakan indikator ekonomi makro tahun 2022 sebagai dasar penyusunan RAPBN tahun 2023 sebagai berikut:

- a) Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 5,3%;
- b) Tingkat inflasi pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 3,3%;
- c) Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat tahun 2023 diasumsikan sebesar Rp14.750 per dolar Amerika Serikat;
- d) Tingkat suku bunga Surat Hutang Negara (SUN) 10 Tahun 7,9 %;
- e) Harga Minyak di 90 US\$/Barel;
- f) Lifting Minyak di Rp. 660.000 /hari;
- g) Lifting Gas Rp. 1.005.000 /hari.

###### 2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro merupakan data dan/atau informasi atas indikator ekonomi yang berhubungan dengan aktivitas PPI Curug.

###### a) Kebijakan akuntansi

Sebagaimana diamanatkan PMK 220/PMK.05/2016 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan Badan Layanan Umum, kebijakan akuntansi PPI Curug mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 76/PMK.05/2008 tentang Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

###### b) Asumsi tarif

PPI Curug melaksanakan program diklat pembentukan yang dibiayai oleh masyarakat atau industri penerbangan dengan tarif sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor

51/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Kementerian Perhubungan. Selain untuk program diklat pembentukan, tarif juga ditetapkan untuk Layanan seleksi penerimaan Calon Peserta Diklat, Diklat penjenjangan dan Akademik Lainnya. Sedangkan untuk Tarif Layanan diklat pendek dan layanan penunjang akademik ditetapkan dengan Keputusan Direktur Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

c) Asumsi volume pelayanan

Asumsi volume pelayanan yang dilakukan PPI Curug pada tahun 2023 yaitu akan membuka 16 (enam belas) kelas dengan rincian 1 kelas program S2 Megister Terapan dengan target 20 orang peserta, 5 (lima) kelas program mandiri dengan target 102 orang peserta, dan 10 (sepuluh) kelas program pola pembibitan dengan 241 orang peserta. Target tersebut telah di tersedia pada pagu alokasi anggaran tahun 2023.

d) Pengembangan Pelayanan

PPI Curug telah membuat rencana aksi untuk pengembangan layanan, yaitu:

- Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
- Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten;
- Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan, Dan Pelatihan SDM Transportasi;
- Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan Yang Bersih Dan Akuntabel;
- Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi Dan Hukum SDM Transportasi;
- Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan;
- Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDM Perhubungan.

## b. Kondisi Internal BLU

### 1) Kondisi Keuangan

Kondisi Keuangan BLU PPI Curug mengacu pada PMK nomor. 51/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug diatas dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum PPI Curug ini direncanakan akan di usulkan kembali untuk perubahan pada tahun 2023 karena menyesuaikan layanan yang diberikan dan penyesuaian tarif layanan. Anggaran PPI Curug pada tahun 2023 telah dialokasikan sebesar Rp. 253.787.279.000 dengan anggaran RM sebesar Rp.137.106.919.000 dan anggaran BLU sebesarRp.116.680.360.000, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.A.1.

Rincian Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2023

No	Jenis Belanja	2023
		Target
I	Belanja Pegawai	21.849.743.000
II	Belanja Barang	194.387.121.000
a	Belanja Barang (RM)	77.706.761.000
	Operasional	16.443.342.000
	Non Operasional	61.263.419.000
b	Belanja Barang (BLU)	116.680.360.000
	Operasional	32.797.462.000
	Non Operasional	83.882.898.000
III	Modal	37.550.415.000
	Belanja Modal (RM)	37.550.415.000
	Belanja Modal (BLU)	-
IV	Total I+II+III	253.787.279.000
	Rupiah Murni (RM)	137.106.919.000
	PNBP/BLU	116.680.360.000

Tabel II.A.2

Kinerja Keuangan Per Klasifikasi Rincian Output (KRO) Tahun 2023

KODE	NAMA KEGIATAN	VOLUME	SATUAN	JUMLAH BIAYA
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi			180.626.232.000
3.996	Pendidikan Transportasi			180.626.232.000
3996.AEC	Kerja sama	10	Kesepakatan	6.006.883.000
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	4	NSPK	742.630.000
3996.BMA	Data dan Informasi Publik	3	layanan	742.351.000
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan	6	Paket	12.513.000.000
3996.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	8	Paket	25.037.415.000
3996.DAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	20	Orang	386.766.000
3996.DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	1895	Orang	48.664.299.000
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur	1314	Orang	78.132.888.000
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	2800	Orang	8.400.000.000
022.12.WA	Program Dukungan Manajemen			73.161.047.000
4.626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi			267.550.000
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	211	Orang	267.550.000
4.627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi			72.893.497.000
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2	Layanan	71.935.030.000
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	22	Dokumen	958.467.000

2) Kondisi Layanan

PPI Curug pada tahun 2023 memiliki rencana layanan pada program pendidikan sebagai berikut:

a) Layanan Diklat Pembentukan

Tabel II.A.3

Layanan Diklat Pembentukan Tahun 2023

NO	NAMA DIKLAT	TOTAL (Orang)
A	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	239
1	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	14
2	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	107
3	Diploma III Operasi Bandar Udara	64
4	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap	54
B	Diklat Pembentukan Reguler (pola pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	1.075
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara	72
2	Diploma IV Penerbang	65
3	Diploma IV Teknik Listrik Bandara	143
4	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	97
5	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	121
6	Diploma III Operasi Bandar Udara	145
7	Diploma III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	96
8	Diploma III Teknik Bangunan Landasan	144
9	Diploma III Teknik Mekanikal Bandara	144
10	Diploma III Penerangan Aeronautika	48

b) Layanan Diklat Penjenjangan

Tabel II.A.4

Layanan Diklat Penjenjangan

NO	NAMA DIKLAT	TOTAL (Orang)
1	Diploma IV Lalu Lintas Udara	18
2	Diploma IV Teknik Navigasi Udara	20
3	Diploma IV Teknik Pesawat Udara	20

c) Layanan Diklat Teknis

Tabel II.A.5

Layanan Diklat Teknis Tahun 2023

NO	NAMA DIKLAT	TOTAL (Orang)
1	Aerodrome Control Tower	25
2	Aeronautical Information Service (AIS) Checker	40
3	Air Traffic Control (ATC) Supervisor	20
4	Airfield Lighting System (ALS) Tingkat Ahli	10
5	Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training	20
6	Approach and Area Control Procedural	40
7	Approach Control Surveillance	48
8	Apron Movement Control (AMC)	40
9	Area Control Procedural	20
10	Automatic Message Switching Center (AMSC) Refresher	40
11	Basic Aeronautical Fixed Service (BAF)	10
12	Basic Licence Teknik Pesawat Udara (TPU)	7
13	Commercial Pilot License (CPL) Certification Flight Training	8
14	Dangerous Goods Type A (Recurrent)	10
15	Distance Measuring Equipment (DME) Refresher	20
16	En-Route Flight Information (EFI)	12
17	Ground Training PPL - Fix Wing To CPL Helicopter dan Simulator	10
18	Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Basic Aviation Security)	50
19	Pengamanan Penerbangan Tingkat Junior (Junior Aviation Security)	100
20	Pengamanan Penerbangan Tingkat Senior (Senior Aviation Security)	50
21	Pengoperasian dan mengendarai Foam Tender (Foam Tender Operation and Defensive Driving)	20

22	Pengujian ICAO English Language Proficiency	130
23	Perpanjangan Pengamanan Penerbangan Tingkat Dasar (Recurrent Basic Aviation Security)	250
24	Personel Pelayanan Garbarata	20
25	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Basic	80
26	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Junior	40
27	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Tingkat Senior	20
28	Refresher For Approach and Area Control Procedural Controller	70
29	Traction Equipment Tingkat Terampil	45
30	Transmisi dan Distribusi Tingkat Ahli	20
31	Type Rating Multi Engine for Pilot II	240
32	Type Rating Rating PT6 Engine	20
33	Water and Pump System (WPS) Tingkat Terampil	20
34	Human Factor	20
45	Inspector Training System (ITS)	50
46	DIKLAT TCC Navigation System (40 ORANG)	40

d) Layanan Diklat Peningkatan Kapasitas

Tabel II.A.6

Layanan Diklat peningkatan Kapasitas Tahun 2023

NO	NAMA KEGIATAN	TOTAL (Orang)
1	Kegiatan Pelaksanaan Sertifikasi Dosen	20
2	Persiapan Tes TKDA & TKBI	20
3	Program Pemagangan Dosen	20
4	Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris	20
5	Peningkatan Kompetensi Dosen/Instruktur	20
6	Bantuan Program Doktor (Pasca Sarjana)	10
7	Peningkatan Kapasitas Instruktur Avsec (ASTC)	2

### 3) Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel II.A.7

#### Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	32,5	45	100%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	Rp	52.805.080.157	116.680.360.000	110%
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	887.997.851	3.385.000.000	100%
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	125	130	90%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	25	100	100%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	75	86,8	90%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	%	N/A	75	110%
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	25,5	40	110%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	3	11	90%
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	2,9	3	100%

4) Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Data Pegawai BLU yang berstatus PNS dan Non PNS

Tabel II.A.8

Data Pegawai PNS dan Non PNS

Status	SAT	2021	2022	2023
<b>PNS</b>	Orang	212	212	230
<b>Non PNS</b>	Orang	215	215	210
<b>BLU</b>	Orang	-	-	-
<b>PPPK</b>	Orang	-	-	44
Jumlah		427	427	484

b) Data Pegawai BLU berdasarkan latar belakang Pendidikan

- Pegawai PNS

Tabel II.A.9

Data Pegawai PNS

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2021	2022	2023
<b>SMA</b>	Orang	29	22	22
<b>Diploma 2</b>	Orang	20	25	25
<b>Diploma 3</b>	Orang	21	21	27
<b>Diploma 4/ S1</b>	Orang	51	52	61
<b>S2</b>	Orang	90	91	93
<b>S3</b>	Orang	1	1	2
Jumlah		212	212	230

- Pegawai Non PNS, Pegawai status BLU, dan Pegawai PPPK

Tabel II.A.10

Data Pegawai Non PNS dan PPPK

Latar Belakang Pendidikan	SAT	2021	2022	2023
SMA	Orang	153	103	99
Diploma 2	Orang	14	13	13
Diploma 3	Orang	24	35	35
Diploma 4/ S1	Orang	39	60	59
S2	Orang	2	4	4
S3	Orang	-	-	-
Jumlah		232	215	210

c) Data Pegawai BLU berdasarkan Jenis Layanan

- Tenaga Pendidik (Pegawai Teknis)

Tabel II.A.11

Tenaga Pendidik

No	Unit/Jurusan	SAT	2021	2022	2023
1	Penerbang	Orang	6	11	5
2	Teknik Penerbangan	Orang	30	30	32
3	Keselamatan Penerbangan	Orang	18	18	22
4	Manajemen Penerbangan	Orang	10	10	7
Jumlah			64	69	66

Keterangan:

*Tenaga Pendidik hanya terdiri dari Dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai Dosen tetap dan telah memiliki NIDN*

- Tenaga Kependidikan (Pegawai Administratif)

Tabel II.A.12

Tenaga Kependidikan

No	Unit/Jurusan	SAT	2021	2022	2023
1	BAG. ADM. UMUM	Orang	82	91	95
2	BAG. AAK	Orang	52	52	52
3	DPU	Orang	3	3	3
4	POLIKLINIK	Orang	11	11	11
Jumlah			148	157	161

- d) Kendala SDM dan rencana Pengembangannya

Hambatan dan Kendala yang dihadapi pada tahun 2023 adalah adanya beberapa dosen yang telah pensiun, sementara PPI Curug mengajukan beberapa pegawai untuk melaksanakan sertifikasi dosen. Namun, banyaknya peserta diklat menyebabkan PPI Curug menambah dosen dari luar instansi. Hal ini berdampak terhadap besarnya biaya yang diperlukan untuk membayar honor mengajar dosen luar. Sehingga diperlukan langkah aktif untuk mengajukan tambahan dosen baru dengan mengusulkan assessment dosen bagi pegawai yang memiliki kompetensi S2 dan peningkatan kompetensi dosen.

### c. Kondisi Eksternal BLU

Dalam memulai langkah menjadi Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum, PPI Curug perlu melihat sejauh mana kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berkenaan dengan hal itu PPI Curug melakukan identifikasi baik yang berhubungan secara Internal maupun Eksternal. Selanjutnya faktor-faktor tersebut di pilah untuk dibagi menjadi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bagi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Faktor-faktor yang telah di pilah tersebut di identifikasikan dengan menggunakan metode analisis *SWOT (Strength Weakness Opportunity Threat)* guna mengetahui posisi PPI Curug sebagai instansi yang bertugas dalam penyiapan SDM Penerbangan.

#### 1) Identifikasi *Strength Weakness Opportunity Threat (SWOT)*

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja PPI Curug secara Internal maupun Eksternal di tunjukan dalam table II.C.1.

Tabel II.A.13  
Faktor Internal & Faktor Eksternal

No.	Faktor Pendukung	Kategori
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	I/S
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	I/S
3	Tersedianya Sarana Prasarana Pendidikan dan Sarana Pendukung yang memadai	I/S
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	I/S
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	I/S
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	I/W
7	Jumlah SDM Tenaga Pengajar yang belum ideal	I/W
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	I/W
9	Terbatasnya Jumlah SDM yang menguasai IT	I/W
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	I/W
11	Kolaborasi dan Kerja Sama antar Perguruan Tinggi lain	E/O
12	Optimalisasi Penggunaan dan Pemanfaatan Aset yang ada	E/O
13	Tingginya Minat Masyarakat	E/O
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	E/O
15	Kebutuhan SDM Penerbangan domestik maupun internasional	E/O
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	E/T
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	E/T
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	E/T
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	E/T
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	E/T

## 2) Evaluasi Faktor Internal – Eksternal

Dengan teridentifikasinya faktor yang mempengaruhi PPI Curug selanjutnya faktor-faktor tersebut dipilah dengan menggunakan tabel yang terkait dengan SWOT Analysis. Dari hasil pemilahan faktor Internal dan Eksternal didapatkan Strength, Weaknes sebagai faktor Internal dan Oportunity serta Threat sebagai faktor Eksternal yang ditujukan pada tabel II.C.2.

Tabel II.A.14

### Pengelompokan Faktor Internal & Faktor Eksternal dalam Analisis SWOT

INTERNAL	
STRENGTH (KEKUATAN) : S	WEAKNESS (KELEMAHAN) : W
Lokasi strategis dengan aset yang besar	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan
Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT
Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing
EKSTERNAL	
OPORTUNITY (PELUANG) : O	THREAT (ANCAMAN) : T
Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional
Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional
Tingginya minat masyarakat	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri
Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri
Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah

Setelah pengelompokan faktor internal dan faktor-faktor eksternal tersebut analisis dapat mulai dilakukan dengan membandingkan hasil identifikasi faktor internal seperti ditunjukkan dalam tabel II.C.3 dan perbandingan Identifikasi faktor- faktor Eksternal seperti ditujukan dalam tabel II.C.4.

Tabel II.A.15

### Komparasi Urgensi Faktor Internal

No	Faktor Internal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	B	C	A	A	A	G	A	A	A	6	13,33
B	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	B	X	B	B	B	B	B	B	B	B	9	20,00

C	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	C	B	X	C	C	C	C	C	C	C	8	17,78
D	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	A	B	C	X	E	F	D	D	D	D	4	8,89
E	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	A	B	C	E	X	F	G	H	E	E	3	6,67
F	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	A	B	C	F	F	X	G	F	F	F	5	11,11
G	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	G	B	C	D	G	G	X	G	G	G	6	13,33
H	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	A	B	C	D	H	F	G	X	H	H	3	6,67
I	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	A	B	C	D	E	F	G	H	X	I	1	2,22
J	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	A	B	C	D	E	F	G	H	I	X	0	0,00
<b>Jumlah</b>		6	9	8	4	3	5	6	3	1	0	45	100,00

Sebagai Perbandingan antara Faktor Opportunity (O) dan Faktor Threat (T) dengan cara sebagai berikut:

Tabel II.A.16

Komparasi Urgensi Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	NF	BF(%)
A	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	X	A	A	D	E	F	A	A	A	A	6	13,33
B	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	A	X	B	D	E	F	B	B	B	B	5	11,11
C	Tingginya minat masyarakat	A	B	X	D	C	C	C	C	C	C	6	13,33
D	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	D	D	D	X	D	D	D	D	D	D	9	20,00
E	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	E	E	C	D	X	E	E	E	E	E	7	15,56
F	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	F	F	C	D	E	X	G	F	I	F	4	8,89
G	Persaingan SDM asing dalam dunia	A	B	C	D	E	G	X	G	G	G	4	8,89
H	Ketergantungan terhadap vendor dan	A	B	C	D	E	F	G	X	I	H	1	2,22
I	Meningkatnya kompetitor dalam dan	A	B	C	D	E	I	G	I	X	J	2	4,44
J	Kondisi politik yang berpengaruh arah	A	B	C	D	E	F	G	H	J	X	1	2,22
<b>Jumlah</b>		6	5	6	9	7	4	4	1	2	1	45	100,00

Hasil Komparansi seperti ditunjukkan dalam tabel II.C.3 dan tabel II.C.4 terlihat Nilai Total kedua faktor, yaitu nilai Faktor (NF Internal) dan Nilai Faktor (NF Eksternal) = 45. Sedangkan hasil NF Internal tertinggi = 9 terletak pada faktor Adanya SDM Pengajar yang Profesional dan hasil NF eksternal = 9 terletak pada faktor Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan Selain itu kita dapat menentukan nilai Bobot Faktor (BF) dalam prosentase dengan rumus:

$$BF = \frac{NF}{Tot\ NF} \times 100\%$$

Mengacu pada tabel II.C.3 dan tabel II.C.4 hasil BF internal tertinggi = 20.00% terletak pada faktor Adanya SDM Pengajar yang Profesional dan hasil BF eksternal tertinggi = 20% terletak pada faktor Meningkatnya kebutuhan SDM Penerbangan.

Analisis selanjutnya adalah menguji bobot dari NF dan BF, dibandingkan keterkaitan faktor-faktor internal dan eksternal yang ditunjukkan dengan Nilai Ratio Keterikatan (NRK) dan diperoleh dengan menggunakan Rumus :

$$NRK = \frac{\sum NF}{\sum NF - 1}$$

Hasil dari seluruh perhitungan NRK terhadap seluruh factor yang ada ditunjukkan dalam tabel II.C.5.

Tabel II.A.17

Nilai Keterkaitan Faktor Internal dan Faktor Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	NRK	BF	NBK
	<b>Faktor Internal</b>																							
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	X	2	2	5	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	03.01	31,33	0,410
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	2	X	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	04.01	20,00	0,810
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	2	4	X	5	3	4	3	4	3	4	2	1	3	1	4	1	1	1	4	4	02.08	17,78	0,510
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	5	4	5	X	2	5	5	5	3	5	1	5	3	2	4	2	4	4	4	4	03.08	8,89	0,340
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	4	4	3	2	X	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	03.03	6,67	0,220
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	5	4	4	5	2	X	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	1	3	3	4	03.01	11,11	0,350
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	2	4	3	5	2	2	X	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	02.06	13,33	0,340
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	4	4	4	5	2	3	2	X	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	02.03	6,67	0,150
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	4	4	3	3	2	3	3	2	X	5	1	1	1	1	1	1	3	2	4	1	02.04	2,22	0,050
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	4	4	4	5	4	3	2	2	5	X	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	02.04	0,00	0,000
	<b>Faktor eksternal</b>																							
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	4	5	2	1	4	3	3	2	1	1	X	2	4	5	5	2	4	1	4	2	02.09	13,33	0,390
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	3	5	1	5	4	2	3	2	1	1	2	X	4	3	5	2	3	3	2	5	02.09	11,11	0,330
13	Tingginya minat masyarakat	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	4	4	X	5	4	2	3	1	4	1	02.09	13,33	0,390
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	5	3	5	X	5	1	4	4	4	4	02.07	20,22	0,550
15	Kebutuhan SDM Penerbangan Domestik maupun Internasional	2	5	4	4	3	4	2	1	1	1	5	5	4	5	X	2	4	1	3	3	03.01	15,56	0,480

16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional	2	5	1	2	4	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	X	3	1	2	2	02.01	8,89	0,180
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri penerbangan nasional	2	5	1	4	4	1	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	X	3	1	5	02.09	8,89	0,260
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2	4	1	4	5	3	2	1	2	1	1	3	1	4	1	1	3	X	4	2	02.04	2,22	0,050
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	1	4	X	3	03.03	4,44	0,150
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	5	1	4	3	2	5	2	3	X	02.08	2,22	0,060

Sesuai dengan tabel II.C.5 Nilai Ratio Keterkaitan (NRK) antara faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal. NRK yang tertinggi terletak pada faktor **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 4.1**

Setelah nilai NRK, diperoleh selanjutnya Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) dihitung dengan mengalikan NRK dan BF dan yang dalam bentuk rumusan matematika dituliskan sebagai berikut :

$$\frac{NRK \times BF}{100} = NBK$$

Jika dilihat dari table II.C.5 di atas maka Nilai Bobot Keterkaitan (NBK) tertinggi terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional = 0.81**

Setelah NRK dan NBK diperoleh untuk memudahkan dalam analisis perlu dibuat Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Hasil Matrik Ringkas Evaluasi ditunjukkan pada tabel II.C.6:

Tabel II.A.18

Matrik Ringkas Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

No.	Faktor Internal Eksternal	BF%	ND	NBD	NRK	NBK	TNB	FKK	posisi	JML TNB	
<b>Faktor Internal</b>											
1	Lokasi strategis dengan aset yang besar	13,33	5	0,76	3,05	0,41	1,07			5,61	W
2	Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	20	5	1	4,05	0,81	1,81	<b>1,81</b>	<b>1</b>		
3	Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	17,78	5	0,89	2,84	0,51	1,39	1,39	2		
4	Tersedianya program studi sesuai dengan kebutuhan mitra dan industri penerbangan	8,89	5	0,44	3,79	0,34	0,78				
5	Turut serta dalam keanggotaan Train Air Plus	6,67	5	0,33	3,32	0,22	0,55			1,76	W
6	Etos kerja pegawai yang belum maksimal	11,11	2	0,22	3,11	0,35	0,57	0,57	2		
7	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal	13,33	3	0,4	2,58	0,34	0,74	<b>0,74</b>	<b>1</b>		
8	Rekrutmen dan penempatan pegawai tidak sesuai dengan kebutuhan	6,67	3	0,2	2,32	0,15	0,35				
9	Terbatasnya jumlah SDM yang menguasai IT	2,22	2	0,04	2,37	0,05	0,1				
10	Kurangnya kemampuan dan implementasi bahasa asing	0	3	0	2,37	0	0				
<b>Faktor Eksternal</b>											
11	Kolaborasi dan kerja sama antar Perguruan Tinggi lain	13,33	4	0,53	2,89	0,39	0,92			5,11	O
12	Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan aset yang ada	11,11	3	0,33	2,95	0,33	0,66				
13	Tingginya minat masyarakat	13,33	4	0,53	2,95	0,39	0,93				
14	Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	20	4	0,83	2,74	0,55	0,135	<b>1,35</b>	<b>1</b>		
15	Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional	15,56	5	0,78	3,11	0,48	1,26	1,26	2	1,34	T
16	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional	8,89	2	0,18	2,05	0,18	0,36	0,36	2		
17	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional	8,89	2	0,18	2,89	0,26	0,44	<b>0,44</b>	<b>1</b>		
18	Ketergantungan terhadap vendor dan teknisi dari luar negeri	2,22	2	0,04	2,37	0,05	0,1				
19	Meningkatnya kompetitor dalam dan luar negeri	4,44	4	0,18	3,26	0,15	0,32				
20	Kondisi politik yang berpengaruh arah kebijakan pemerintah	2,22	3	0,07	2,79	0,06	0,13				

Dalam tabel II.C.6 terlihat beberapa nilai yang merupakan rekap dari nilai analisisnya. Tabel tersebut menampilkan nilai : BF (%),ND,NBD, NRK, NBK,TNB dan FKK. Untuk menentukan TNB (TNB) digunakan Rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Dari perhitungan TNB faktor (S), (W), (O) dan (T) diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa **Faktor S yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.81** terletak pada **Adanya SDM Pengajar yang Profesional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor S yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.39** terletak pada **Tersedianya sarana prasarana Pendidikan dan sarana pendukung yang memadai**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor W yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.74** terletak pada **Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor W yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.57** terletak pada **Etos kerja pegawai yang belum maksimal**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor O yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 1.35** terletak pada **Adanya bantuan dan subsidi Pendidikan dari pemerintah**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor O yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 1.26** terletak pada **Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun internasional**. Lalu diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

**Faktor T yang tertinggi untuk nilai TNB nya = 0.44** terletak pada **Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional**. Lalu diberi tanda **1 (satu)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang pertama**. Sedangkan **Faktor T yang tertinggi kedua untuk nilai TNB nya = 0.36** terletak pada **Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara nasional**. Lalu

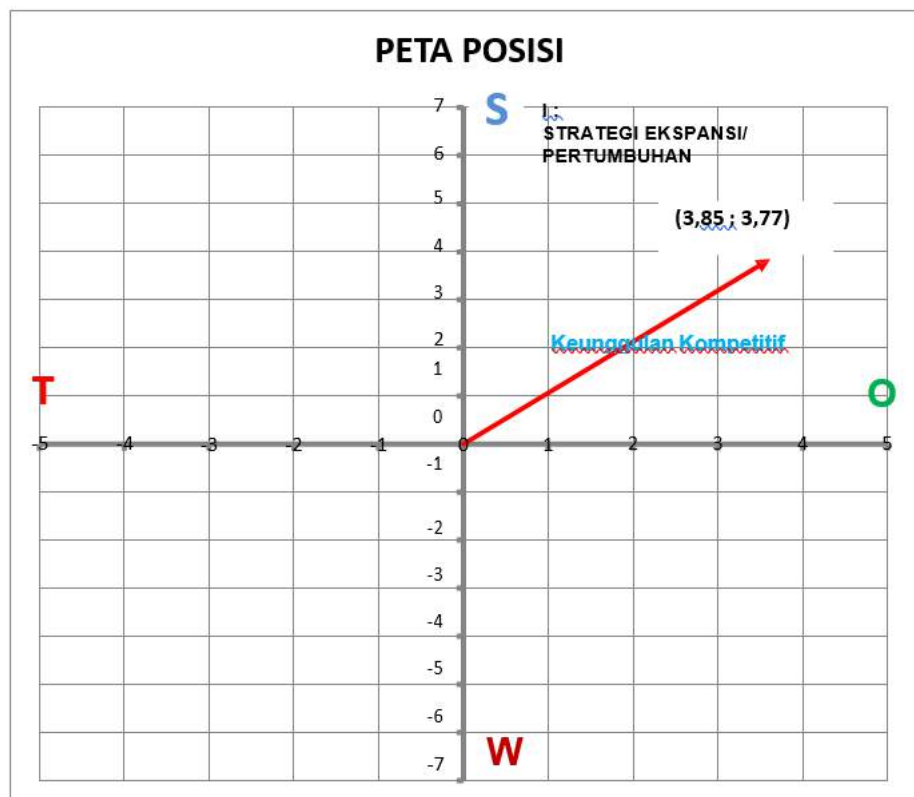
diberi tanda **2 (dua)** yang memiliki makna merupakan **Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) yang kedua**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK), yang di dapat dari perhitungan dituangkan dalam bentuk Matrik yang ditujukan pada tabel II.C.7 yang selanjutnya digambarkan pada grafik kuadran yang ditujukan pada gambar II.C.8.

Tabel II.A.19

Faktor Kunci Keberhasilan

INTERNAL	
<b>STRENGTH (KEKUATAN) : S</b>	<b>WEAKNESS (KELEMAHAN) : W</b>
1. Tersedianya SDM Pengajar yang Profesional	Jumlah SDM tenaga pengajar yang belum ideal
2. Tersedianya sarana prasarana pendidikan dan sarana pendukung yang memadai	Etos kerja pegawai yang belum maksimal
EKSTERNAL	
<b>OPORTUNITY (PELUANG) : O</b>	<b>THREAT (ANCAMAN) : T</b>
1. Adanya bantuan dan subsidi pendidikan dari pemerintah	Persaingan SDM asing dalam dunia industri Penerbangan Nasional
2. Kebutuhan SDM penerbangan domestik maupun Internasional	Penurunan kebutuhan SDM Penerbangan secara Nasional



Gambar II.A.1 Grafik Peta Posisi

Dari gambar II.A.1 di atas terlihat bahwa Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) terletak dalam Kuadran 1 (satu). Hal ini berarti FKK memiliki makna Keunggulan, Kompetitif. Analisis SWOT telah memberikan gambaran kemampuan strategis PPI Curug sebagai lembaga pemerintah yang bergerak dalam jasa pendidikan. Tindak lanjut dari analisis SWOT yang telah dilakukan adalah menentukan kebijakan – kebijakan Utama sebagai langkah nyata dalam mengelola lembaga diklat agar senantiasa dapat memberikan output yang berguna dan berdaya saing nasional maupun internasional.

Adapun kebijakan – kebijakan strategis yang diambil adalah dengan memanfaatkan faktor kekuatan yang ada, dengan adanya Sarana dan Prasarana yang lengkap sesuai dengan Implementasi Masterplan PPI Curug yang diimbangi dengan SDM Pengajar yang profesional dan berkompeten diharapkan dapat terwujudnya kerjasama antar instansi, guna peningkatan kualitas SDM lulusan diklat dan Optimalnya penggunaan aset yang dimiliki PPI Curug yang nantinya diharapkan dapat mencukupi kebutuhan SDM Penerbangan Nasional dan Internasional.

## 2. RENCANA KINERJA LAYANAN BLU

Bagian ini menguraikan mengenai kinerja layanan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada TA. 2021 (Realisasi), TA. 2022 (target dan realisasi), dan TA. 2023 (target).

### a. Kinerja Layanan TA 2021

Tabel II.B.1  
Realisasi Kinerja Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan																		
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																		
A.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel																									
	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	40	42,53	90%		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan BLU</td> <td>Rp. 54.462.230.861</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Biaya Operasional</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Pegawai (RM)</td> <td>Rp. 17.734.561.812</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (RM)</td> <td>Rp. 58.408.808.045</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Belanja Barang (BLU)</td> <td>Rp. 51.901.300.460</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	a.	Pendapatan BLU	Rp. 54.462.230.861	b.	Biaya Operasional			Belanja Pegawai (RM)	Rp. 17.734.561.812		Belanja Barang (RM)	Rp. 58.408.808.045		Belanja Barang (BLU)	Rp. 51.901.300.460	
No	Uraian	Realisasi																								
a.	Pendapatan BLU	Rp. 54.462.230.861																								
b.	Biaya Operasional																									
	Belanja Pegawai (RM)	Rp. 17.734.561.812																								
	Belanja Barang (RM)	Rp. 58.408.808.045																								
	Belanja Barang (BLU)	Rp. 51.901.300.460																								
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun	Rp	112.327.388.000	54.462.230.861	120%		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendapatan dari Diklat Pembentukan Rp 38.060.423.475</li> <li>- Pendapatan dari Diklat Teknis</li> </ul>	Dampak Pandemi																		

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan																				
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																				
	2021						(Kerjasama) Rp 12.755.129.568 - Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Bunga Rp 2.932.406.686 - Pendapatan Lain-Lain Rp 714.271.132	COVID-19 terhadap BLU PPI Curug sangat mempengaruhi pendapatan BLU karena terbatasnya pelaksanaan diklat Pembentukan maupun Diklat Teknis tahun 2021.																				
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset dan bunga	Rp	6.100.000.000	2.980.227.194	100%		<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Uraian</th> <th>Realisasi</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>a.</td> <td>Pendapatan dari Aset Tetap</td> <td>Rp 2.584.192.051</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan</td> <td>Rp 348.214.635</td> <td></td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Total (a+b)</td> <td>Rp 2.932.406.686</td> <td>80%</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBK</td> <td>Ya</td> <td>20%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Uraian	Realisasi	Bobot	a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp 2.584.192.051		b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp 348.214.635		c.	Total (a+b)	Rp 2.932.406.686	80%	d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBK	Ya	20%	Pembatasan kegiatan masyarakat berpengaruh terhadap pendapatan BLU dari optimalisasi aset
No	Uraian	Realisasi	Bobot																									
a.	Pendapatan dari Aset Tetap	Rp 2.584.192.051																										
b.	Pendapatan dari Jasa Layanan Perbankan	Rp 348.214.635																										
c.	Total (a+b)	Rp 2.932.406.686	80%																									
d.	Memiliki sistem informasi penatausahaan PNBK	Ya	20%																									

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan														
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)														
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	125	125	90%	100	<table border="1"> <thead> <tr> <th>URAIAN</th> <th>REALISASI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:</td> <td></td> </tr> <tr> <td>1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) <b>(Bobot 20%)</b></td> <td>20%</td> </tr> <tr> <td>2. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan selama 5 tahun terakhir pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu <b>(Bobot 10%)</b></td> <td>5%</td> </tr> <tr> <td>3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS <b>(Bobot 30%)</b></td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)</td> <td></td> </tr> <tr> <td>b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	URAIAN	REALISASI	Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:		1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) <b>(Bobot 20%)</b>	20%	2. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan selama 5 tahun terakhir pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu <b>(Bobot 10%)</b>	5%	3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS <b>(Bobot 30%)</b>	10%	a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)		b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)		
URAIAN	REALISASI																					
Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:																						
1. Publikasi BLU kepada masyarakat (Misal : penggunaan istilah BLU pada website, identitas gedung, dll) <b>(Bobot 20%)</b>	20%																					
2. BLU mengisi data profil, layanan dan keuangan selama 5 tahun terakhir pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu <b>(Bobot 10%)</b>	5%																					
3. BLU menindaklanjuti rekomendasi monev tahun sebelumnya dan mengisi tindak lanjut tersebut pada BIOS <b>(Bobot 30%)</b>	10%																					
a. BLU menindaklanjuti 91-100% rekomendasi monev (Bobot 120%)																						
b. BLU menindaklanjuti 76-90% rekomendasi monev (Bobot 100%)																						

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							<p>c. BLU menindaklanjuti 61-75% rekomendasi monev (Bobot 80%)</p> <p>d. BLU menindaklanjuti 51-60% rekomendasi monev (Bobot 60%)</p> <p>e. BLU menindaklanjuti 30-50% rekomendasi monev (Bobot 40%)</p> <p>4. Penggunaan aplikasi perkantoran/persuratan yang digunakan oleh seluruh pegawai (<b>Bobot 20%</b>) 5%</p> <p>5. Ketersediaan Aplikasi <i>Cash Management System</i> dari perbankan yang terkoneksi dengan Sistem Informasi Keuangan pada BLU (<b>Bobot 20%</b>) 20%</p> <p>6. BLU Mempunyai <i>website</i> yang representatif dan <i>up to date</i> (<b>Bobot 20%</b>) 5%</p> <p>7. BLU mempunyai <i>database</i> layanan terpusat (<b>Bobot 10%</b>) 5%</p>	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							8.Tersedianya <i>webservices</i> untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan <b>(Bobot 20%)</b>	20%
							a. <i>webservices</i> terkoneksi dengan BIOS Dit.PPK BLU	
							b. kelengkapan data pada <i>webservices</i> (data sesuai <i>requirement</i> pada BIOS)	
							9.Tersedianya <i>dashboard</i> untuk kebutuhan manajerial BLU <b>(Bobot 10%)</b>	0%
							10.Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi <b>(Bobot 30%)</b>	5%
							a. proses pendaftaran, dan kegiatan akademik yang berbasis IT	
							b. proses keuangan (penerimaan pendapatan hingga belanja) yang dapat menghasilkan Laporan Keuangan dan Manajerial secara otomatis yang berbasis IT (tidak	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
							<p>melalui input manual setiap tahapan).</p> <p>c. memiliki SOP terkait proses bisnis layanan dan kesuungan berbasis IT.</p> <p>11. BLU mengisi tindak lanjut masukan Dewas pada Aplikasi BIOS <b>(Bobot 10%)</b>; 10%</p> <p>12. BLU menyampaikan dokumen dan data kinerja tepat waktu (contoh: RSB, RBA, KPI, Capaian KPI, Penilaian Kinerja, Laporan Tematik, Data Tematik dan dokumen serta data pendukung lainnya) <b>(Bobot 20%)</b>. 20%</p> <p style="text-align: center;"><b>JUMLAH</b> 125%</p>	
<b>B.</b>	<b>Layanan Prima</b>							

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	5. Kualitas Pengajaran	%	83	80,49	110%	97	Total lulusan diklat pembentukan sampai dengan bulan Desember adalah sebanyak 637 orang, dan untuk lulusan diklat teknis sebanyak 923 orang. Dan untuk lulusan diklat pembentukan yang mendapat pekerjaan $\leq$ 1 tahun adalah sebanyak 132 orang.	Kegiatan pelatihan teknis tidak dapat berjalan sesuai dengan target yang ditetapkan karena terkendala dengan situasi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi melemahnya sektor penerbangan

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	6. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	100	54	110%	62	Kegiatan penelitian yang telah selesai terlaksana sebanyak 20 judul penelitian. Penelitian yang telah berhasil di publikasi pada jurnal nasional sebanyak 1 judul penelitian. Dan terdapat 5 kegiatan penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal scopus. Terdapat 1 Karya yang mendapatkan Hak Cipta dengan nilai 3 (dari target nilai 6)	
	7. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	86	87,5	100%	101,7	Jumlah Taruna sampai dengan akhir bulan Desember sebanyak 1.658 orang dengan jumlah dosen tetap yang dimiliki oleh PPI Curug sebanyak 71 orang dosen, dengan dosen yang berkualifikasi S3 (2 orang) atau sertifikat kompetensi sebanyak 53 orang.	
	8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3,25	3,23	95%	99.38	Indeks Kepuasan masyarakat telah dilaksanakan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada masyarakat (pelanggan) dengan total pertanyaan sebanyak 33 pertanyaan dengan metode online.	

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	9. Beasiswa terhadap mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dan/atau wilayah 3T	%	40	71,77	100%	179,4	Persentase taruna dari berpenghasilan rendah diperoleh dari Jumlah Taruna yang diberikan beasiswa sebanyak 46 Orang (D IV TPU 22 Orang dan D III OBU 24 Orang) serta jumlah beasiswa Pola Pembibitan sebanyak 1.144 orang dengan jumlah Taruna total keseluruhan taruna pada tahun 2021 sebanyak 1.658 Orang	
	10. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	Jumlah	8	13	95%	162,5	Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah selesai dilaksanakan sampai dengan bulan Desember sebanyak 13 kegiatan.	
	11. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	2,95	2,85	100%	96,6	Target Tahunan peningkatan kualitas kelembagaan sebesar 2,95, sedangkan realisasi pada bulan Desember untuk Akreditasi perguruan tinggi PPI Curug bernilai baik sekali (nilai 3), akreditasi untuk 9 program studi adalah kualitas baik sekali (nilai 3) dan hanya ada 1 program studi yang belum berakreditasi pada akhir bulan Desember.	
<b>C.</b>	<b>Penugasan K/L</b>							
	12. Persentase jumlah lulusan peserta diklat	%	92,5	99,96	92,5%	108,06	Pada bulan Desember telah dilaksanakan kegiatan DPM yaitu sebanyak 100 orang	



No	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi per 31 Desember	Bobot	Capaian	Penjelasan Capaian	Kendala/ Hambatan
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	yang merupakan program penugasan dari Kementerian/L embaga						peserta diklat dari target sebanyak 100 orang. Untuk realisasi diklat pembentukan Pola Pembibitan yaitu sebanyak 1.144 orang dari target sebanyak 1.145 orang.	

## b. Pencapaian Kinerja tahun berjalan 2022

Tabel II.B.2.

### Target Capaian Kinerja Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target			Capaian		Penjelasan Capaian	Kendala / Hambatan
		Awal	Perubahan	Satuan	Realisasi 11 Desember 2022	Prognosa		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<b>Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel</b>								
I.	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	45,8	45,8	%	46,88	48,01		
	2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2022	114.362.150.000	56.000.000.000	Rp	54.126.682.151	56.000.000.000	Target tidak tercapai karena lesunya industri penerbangan	Stake holder banyak yang tidak melaksanakan pelatihan teknis serta program sipencatar mandiri yang tidak memenuhi target
	3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	8.796.511.000	8.796.511.000	Rp	2.579.443.190	2.916.694.758		
	4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	130	130	%	125	125		
<b>Layanan Prima</b>								
II.	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	100	100	%	107,5	107,5		
	6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	86,72	86,72	%	90,9	90,9		
	7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,25	3,25	Indeks	3,25	3,25		
	8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	41,9	41,9	%	75,4	75,4		
	9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	9	9	Jumlah	13	13		
	10. Peningkatan kualitas kelembagaan	3	3	Nilai	2,9	3		

### c. Target Kinerja pada tahun 2023

Target Kinerja yang ditargetkan pada Kontrak Kinerja BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug untuk tahun 2023 bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.B.3.  
Target Capaian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target		Bobot IKU
				Semester I	Tahunan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I.	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	1. Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap biaya operasional	%	32,5	45	%
		2. Realisasi pendapatan BLU Tahun 2023	Rp	52.805.080.157	116.680.360.000	Rp
		3. Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset	Rp	887.997.851	3.385.000.000	Rp
		4. Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	%	125	130	%
II.	Layanan Prima	5. Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI dan Produk Inovasi	%	25	100	%
		6. Kuantitas dan Kualitas Dosen	%	75	86,8	%
		7. Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM)	%	N/A	75	Indeks
		8. Beasiswa dan Serapan Lulusan	%	25,5	40	%
		9. Kegiatan pengabdian pada masyarakat	Jumlah	3	11	Jumlah
		10. Peningkatan kualitas kelembagaan	Nilai	2,9	3	Nilai

### 3. RENCANA KINERJA KEUANGAN

#### a. Rincian Per Unit Kerja

Tabel II.C.1  
Rincian Per Unit Kerja

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIATAN/AKUN PENDAPATAN	TA 2021	TA 2022		TA 2023	
		REALISASI	TARGET PERUBAHAN	REALISASI 11 Desember 2022	Prognosa 31 Desember 2022	TARGET
	Subbagian Administrasi Akademik			-		
	Pendapatan SIPENCATAR	2.099.161.067	2.099.161.067	1.415.472.503	2.099.161.067	2.500.000.000
	Pogram Studi					
	Penerbang	5.901.296.000	8.632.907.500	8.632.907.500	8.632.907.500	5.338.166.400
	Teknik Pesawat udara	6.290.228.008	5.978.836.100	5.978.836.100	5.978.836.100	7.894.889.750
	Teknik Navigasi Udara	5.784.807.400	4.980.920.000	4.980.920.000	4.980.920.000	7.863.289.000
	Teknik Bangunan dan Landasan	2.781.758.000	2.985.126.000	2.985.126.000	2.985.126.000	4.689.933.800
	Teknik Listrik Bandara	5.417.730.900	3.922.310.000	3.922.310.000	3.922.310.000	6.259.504.000
	Teknik Mekanikal Bandara	1.770.114.000	2.195.202.000	2.195.202.000	2.195.202.000	4.472.213.400
	Pemandu Lalu Lintas Udara	2.468.896.100	1.203.100.300	1.203.100.300	1.203.100.300	7.323.411.000
	Penerangan Aeronautika		282.000.000	282.000.000	282.000.000	448.488.867
	Pertolongan Kecelakaan Penerbangan	2.920.026.000	1.529.700.000	1.529.700.000	1.529.700.000	4.804.282.183
	Operasi Bandar Udara	2.626.406.000	4.713.256.000	4.713.256.000	4.713.256.000	5.184.581.600
	PELATIHAN					
	Kerjasama dan Pelatihan	13.073.365.557	15.523.218.102	14.532.078.350	15.523.218.102	42.052.212.000
	HUMAS DAN PENGEMBANGAN USAHA					
	Optimalisasi Aset	2.980.227.194	1.090.727.931	1.090.727.931	1.090.727.931	16.885.000.000
	KEUANGAN dan BMN					
	Layanan Perbankan	348.214.635	863.535.000	665.045.467	863.535.000	964.388.000
	<b>TOTAL</b>	<b>54.462.230.861</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>54.126.682.151</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>116.680.360.000</b>

## b. Rincian Belanja Per Unit Kerja

Rincian kebutuhan anggaran per Unit Kerja BLU pada tahun 2021 (Realisasi), 2022 (Target, Realisasi, dan Prognosa) dan Target 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II.C.2

Rincian Belanja Per Unit Kerja Tahun 2021, 2022, dan 2023

KODE	URAIAN UNIT/KODE/PROGRAM/KEGIA TAN	TA 2021	TA 2022		TA 2023	
		REALISASI	TARGET PERUBAHAN	REALISASI	PROGNOSA	TARGET
<b>I</b>	<b>Program Studi Vokasi</b>	<b>30.326.067.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>44.309.219.000</b>
<b>022.12.05</b>	<b>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>20.938.136.000</b>	<b>18.011.637.000</b>	<b>18.011.637.000</b>	<b>18.011.637.000</b>	<b>27.816.822.000</b>
1)	Diklat Pembentukan Reguler	2.552.871.000	1.494.770.000	1.494.770.000	1.494.770.000	-
2)	Diklat Pembentukan Mandiri	6.008.768.000	5.792.143.000	5.792.143.000	5.792.143.000	7.778.092.000
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	12.376.497.000	9.807.831.000	9.807.831.000	9.807.831.000	20.038.730.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa					-
5)	Tunggakan Pelaksanaan Pendidikan Tahun 2021		916.893.000	916.893.000	916.893.000	-
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>9.387.931.000</b>	<b>7.955.176.000</b>	<b>7.955.176.000</b>	<b>7.955.176.000</b>	<b>16.492.397.000</b>
1)	Diklat Pembentukan Reguler	1.279.085.000	674.270.000	674.270.000	674.270.000	-
2)	Diklat Pembentukan Mandiri	165.580.000				-
3)	Diklat Pembentukan Pola Pembibitan	7.064.317.000	6.778.716.000	6.778.716.000	6.778.716.000	16.492.397.000
4)	Diklat Pembentukan Beasiswa	878.949.000	502.190.000	502.190.000	502.190.000	-
5)	Tunggakan Pelaksanaan Pendidikan Tahun 2021					-
	<b>Total Belanja Anggaran Unit Program Studi Pembentukan</b>	<b>30.326.067.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>25.966.813.000</b>	<b>44.309.219.000</b>
<b>II</b>	<b>Unit Program Studi Penjurusan</b>	<b>125.260.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>1.462.930.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.462.930.000</b>
1)	Diploma IV Lalu Lintas Udara					481.680.000
2)	Diploma IV Penerbang					
3)	Diploma IV Teknik Navigasi Udara					425.200.000
4)	Diploma IV Teknik Pesawat Udara					556.050.000
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>125.260.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>-</b>
1)	Diploma IV Lalu Lintas Udara					-

2)	Diploma IV Penerbang	125.260.000	336.452.000	336.452.000	336.452.000	
3)	Diploma IV Teknik Navigasi Udara					
4)	Diploma IV Teknik Pesawat Udara					
	<b>Total Belanja Anggaran Unit Program Studi Penjenjangan</b>	<b>125.260.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>336.452.000</b>	<b>1.462.930.000</b>
<b>III</b>	<b>Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Udara</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>386.766.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>386.766.000</b>
1)	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2023 (20 Orang)		-	-	-	386.766.000
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	Magister Terapan Rekayasa Keselamatan dan Resiko Angkatan 1 Tahun 2023 (20 Orang)					-
	<b>Total Belanja Strata II (S-2) Terapan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>386.766.000</b>
<b>IV</b>	<b>Unit Pelatihan Teknis</b>	<b>11.184.489.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>52.785.645.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>10.670.664.000</b>	<b>15.101.849.000</b>	<b>15.101.849.000</b>	<b>15.101.849.000</b>	<b>44.054.245.000</b>
1)	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	10.381.989.000	15.101.849.000	15.101.849.000	15.101.849.000	44.054.245.000
2)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat					-
3)	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	288.675.000				
4)	Kerjasama Luar Negeri					
5)	PADAT KARYA					
6)	Pengembangan Bahan Ajar Pelatihan					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>513.825.000</b>	<b>5.975.033.000</b>	<b>5.975.033.000</b>	<b>5.975.033.000</b>	<b>8.731.400.000</b>
1)	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	12.280.000	1.797.377.000	1.797.377.000	1.797.377.000	154.320.000
2)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	111.125.000	2.250.000.000	2.250.000.000	2.250.000.000	8.400.000.000
3)	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait	106.150.000	903.803.000	903.803.000	903.803.000	
4)	Kerjasama Luar Negeri	284.270.000	673.853.000	673.853.000	673.853.000	
5)	PADAT KARYA		350.000.000	350.000.000	350.000.000	
6)	Pengembangan Bahan Ajar Pelatihan					177.080.000
	<b>Total Belanja Anggaran Unit Pelatihan Teknis</b>	<b>11.184.489.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>21.076.882.000</b>	<b>52.785.645.000</b>

V	Unit Sertifikasi	55.000.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000	195.245.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
3996	Pendidikan Transportasi					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-	-
1)	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	55.000.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000	195.245.000
1)	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	55.000.000	31.200.000	31.200.000	31.200.000	195.245.000
	<b>Total Belanja Unit Sertifikasi</b>	<b>55.000.000</b>	<b>31.200.000</b>	<b>31.200.000</b>	<b>31.200.000</b>	<b>195.245.000</b>
VI	Divisi Pengembangan Usaha Dan Humas	52.570.000	880.319.000	880.319.000	880.319.000	5.271.061.000
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
3996	Pendidikan Transportasi					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	810.119.000	810.119.000	810.119.000	4.894.927.000
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait		333.523.000	333.523.000	333.523.000	-
2)	Kehumasan dan Publikasi					-
3)	OPTIMALISASI ASET (CAMPING GROUND)		169.610.000	169.610.000	169.610.000	
4)	Kegiatan Car Free Day		187.200.000	187.200.000	187.200.000	
5)	OPTIMALISASI ASET (PENGELOLAAN GEDUNG SERBAGUNA, PUJASERA DAN ASRAMA)		119.786.000	119.786.000	119.786.000	
6)	PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN					
7)	PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA					
8)	PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA					42.000.000
9)	KUNJUNGAN PEMASARAN					86.400.000
10)	KERJASAMA KEPUSTAKAAN					
11)	KERJASAMA OPTIMALISASI ASET					4.766.527.000
12)	FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	52.570.000	70.200.000	70.200.000	70.200.000	376.134.000
1)	Kerja Sama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait					
2)	Kehumasan dan Publikasi	52.570.000	70.200.000	70.200.000	70.200.000	146.283.000
3)	OPTIMALISASI ASET (CAMPING GROUND)					
4)	Kegiatan Car Free Day					
5)	OPTIMALISASI ASET (PENGELOLAAN GEDUNG SERBAGUNA, PUJASERA DAN ASRAMA)					
6)	PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN					22.750.000
7)	PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA					7.000.000
8)	PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA					

9)	KUNJUNGAN PEMASARAN					
10)	KERJASAMA KEPUSTAKAAN					80.391.000
11)	KERJASAMA OPTIMALISASI ASET					
12)	FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA					119.710.000
	<b>Total Belanja Divisi Pengembangan Usaha Dan Humas</b>	<b>52.570.000</b>	<b>880.319.000</b>	<b>880.319.000</b>	<b>880.319.000</b>	<b>5.271.061.000</b>
<b>VII</b>	<b>Program Studi Penerbang</b>	<b>-</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>8.332.850.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>-</b>
1)	KONSINYERING INITIAL APPROVAL SPORT PILOT CERTIFICATION COURSE TRAINING FASE 1,2 dan 3 (141)		437.381.000	437.381.000	437.381.000	
2)	KONSINYERING APPROVAL MANDATORY FASE 1,2,3 (142)		175.830.000	175.830.000	175.830.000	
3)	Langganan Jeppesen Nav Database		138.500.000	138.500.000	138.500.000	
4)	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG					
5)	APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.332.850.000</b>
1)	KONSINYERING INITIAL APPROVAL SPORT PILOT CERTIFICATION COURSE TRAINING FASE 1,2 dan 3 (141)					
2)	KONSINYERING APPROVAL MANDATORY FASE 1,2,3 (142)					
3)	Langganan Jeppesen Nav Database					
4)	UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG					8.000.000.000
5)	APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147					332.850.000
	<b>Total Belanja Program Studi Penerbang</b>	<b>-</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>751.711.000</b>	<b>8.332.850.000</b>
<b>VIII</b>	<b>Program Teknik Pesawat Udara</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.521.365.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PENGADAAN AVIONIC CBT					
2)	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT					
3)	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.521.365.000</b>
1)	PENGADAAN AVIONIC CBT					2.467.495.000

2)	PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT					2.786.750.000
3)	PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT					2.267.120.000
	<b>Total Belanja Program Teknik Pesawat Udara</b>	-	-	-	-	<b>7.521.365.000</b>
<b>IX</b>	<b>Pusat Pengembangan Karakter</b>	<b>2.449.700.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.255.143.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>					
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>110.000.000</b>	<b>1.069.991.000</b>	<b>1.069.991.000</b>	<b>1.069.991.000</b>	<b>-</b>
1)	DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR		1.069.991.000	1.069.991.000	1.069.991.000	
2)	PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA	110.000.000				
3)	KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA					
4)	KOMPETENSI/LOMBA TARUNA					
5)	KEGIATAN BAHASA ASING TARUNA					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>2.339.700.000</b>	<b>1.595.140.000</b>	<b>1.595.140.000</b>	<b>1.595.140.000</b>	<b>2.255.143.000</b>
1)	DIKLAT ORIENTASI MADATUKAR		50.000.000	50.000.000	50.000.000	
2)	PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA	2.339.700.000	1.545.140.000	1.545.140.000	1.545.140.000	1.810.250.000
3)	KEGIATAN PENGEMBANGAN PSIKOLOGI TARUNA					63.223.000
4)	KOMPETENSI/LOMBA TARUNA					227.700.000
5)	KEGIATAN BAHASA ASING TARUNA					153.970.000
	<b>Total Belanja Anggaran Pusat Pengembangan Karakter</b>	<b>2.449.700.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.665.131.000</b>	<b>2.255.143.000</b>
<b>X</b>	<b>UNIT KESEHATAN</b>	<b>3.976.700.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>389.500.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>					
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID - 19 (BAGI TARUNA/TARUNI)					
2)	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GeNose)					
3)	PENGADAAN VAKSIN COOLER					
4)	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM					
5)	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR					
6)	PENGADAAN LAPTOP					
7)	LAYANAN KESEHATAN TARUNA					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>3.976.700.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>389.500.000</b>
1)	PENCEGAHAN DAN PENANGANAN PANDEMI COVID - 19 (BAGI TARUNA/TARUNI)		316.500.000	316.500.000	316.500.000	

2)	PENGADAAN ALAT DETEKSI COVID-19 (GeNose)	150.000.000				
3)	PENGADAAN VAKSIN COOLER	55.000.000				
4)	PENGADAAN SOLAR PANEL SYSTEM	297.770.000				
5)	PENGADAAN MEUBELAIR KANTOR	204.230.000				
6)	PENGADAAN LAPTOP	78.000.000				
7)	LAYANAN KESEHATAN TARUNA	3.191.700.000				389.500.000
	<b>Total Belanja Unit Kesehatan</b>	<b>3.976.700.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>316.500.000</b>	<b>389.500.000</b>
<b>XI</b>	<b>Bagian Kerjasama Pendidikan dan PKN</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.500.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>					
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)						
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.500.000</b>
1)	Penyiapan administrasi Praktek Kerja Nyata / On The Job Training	150.000.000				47.500.000
	<b>Total Belanja Bagian Kerjasama Pendidikan dan PKN</b>	<b>150.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>47.500.000</b>
<b>XII</b>	<b>Bagian Administrasi Akademik</b>	<b>3.959.940.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>3.800.618.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Pendidikan Transportasi</b>					
<b>3996</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>1.175.323.000</b>	<b>1.174.634.000</b>	<b>1.174.634.000</b>	<b>1.174.634.000</b>	<b>2.077.000.000</b>
1)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara					
2)	PENGEMBANGAN KURIKULUM					
3)	PENGEMBANGAN SMART LEARNING PLATFORM					
4)	APPROVAL TRAINING DGCA	434.308.000				
5)	AKREDITASI INTERNASIONAL					
6)	SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	709.506.000	1.174.634.000	1.174.634.000	1.174.634.000	2.077.000.000
7)	AKREDITASI INTERNASIONAL EASA 147					
8)	PELAKSANAAN DIRECT APPROVAL EASA 147					
9)	AKREDITASI LAPANGAN (REAKREDITASI PRODI)					
10)	PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS					
11)	Penyusunan Pedoman Suasana Akademik dan Tata Pamong					
12)	PENYUSUNAN RENSTRA PROGRAM STUDI					
13)	PENYUSUNAN RENCANA INDUK PERGURUAN TINGGI					
14)	REAKREDITASI PROGRAM STUDI					
15)	AKREDITASI PERPUSTAKAAN					
16)	EVALUASI KINERJA PROGRAM	31.509.000				

	STUDI					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>2.784.617.000</b>	<b>1.765.470.000</b>	<b>1.765.470.000</b>	<b>1.765.470.000</b>	<b>1.723.618.000</b>
1)	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara		203.194.000	203.194.000	203.194.000	
2)	PENGEMBANGAN KURIKULUM		203.194.000	203.194.000	203.194.000	
3)	PENGEMBANGAN SMART LEARNING PLATFORM	157.002.000	203.388.000	203.388.000	203.388.000	
4)	APPROVAL TRAINING DGCA	434.308.000				
5)	AKREDITASI INTERNASIONAL		-	-	-	
6)	SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	733.786.000	308.350.000	308.350.000	308.350.000	321.080.000
7)	AKREDITASI INTERNASIONAL EASA 147		762.750.000	762.750.000	762.750.000	
8)	PELAKSANAAN DIRECT APPROVAL EASA 147	929.209.000				135.000.000
9)	AKREDITASI LAPANGAN (REAKREDITASI PRODI)	366.173.000	84.594.000	84.594.000	84.594.000	
10)	PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS					488.488.000
11)	Penyusunan Pedoman Suasana Akademik dan Tata Pamong	132.630.000				149.950.000
12)	PENYUSUNAN RENSTRA PROGRAM STUDI					178.750.000
13)	PENYUSUNAN RENCANA INDUK PERGURUAN TINGGI					236.850.000
14)	REAKREDITASI PROGRAM STUDI					108.050.000
15)	AKREDITASI PERPUSTAKAAN					105.450.000
16)	EVALUASI KINERJA PROGRAM STUDI	31.509.000				
	<b>Total Belanja Bagian Administrasi Akademik</b>	<b>3.959.940.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>2.940.104.000</b>	<b>3.800.618.000</b>
<b>XIII</b>	<b>Bagian Tenaga Pendidik dan Kependidikan</b>	<b>438.883.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>5.619.146.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>32.190.000</b>	<b>32.190.000</b>	<b>32.190.000</b>	<b>-</b>
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan					-
2)	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 Orang)		-	-	-	
3)	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR					
4)	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN					
5)	PENGABDIAN TARUNA					
6)	KEGIATAN LEBARAN. NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL SEMINAR / WORKSHOP / AKREDITASI					
7)	PENYUSUNAN LAPORAN / BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN (SEMESTER GENAP DAN GANJIL)					
8)	KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN. TINDAK LANJUT RPL. DOSEN BARU. PEMBUATAN NIDN. SERTIFIKASI DOSEN)					

9)	PELATIHAN PERSONIL DAMER		27.000.000	27.000.000	27.000.000	
10)	IELP RATER REFRESHER COURSE		5.190.000	5.190.000	5.190.000	
11)	DIKLAT SPMI					
12)	DIKLAT QUALIFIED INTERNAL AUDITOR					
13)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR					
14)	PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL TARUNA POLA PEMBIBITAN					
15)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR					
16)	PERSIAPAN TES TKDA & TKBI					
17)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC)					
18)	ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN					
19)	PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN					
20)	TRAINING COMPANY AVIATION SAFETY OFFICER					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>438.883.000</b>	<b>1.243.508.000</b>	<b>1.243.508.000</b>	<b>1.243.508.000</b>	<b>5.619.146.000</b>
1)	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan					3.933.266.000
2)	BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (20 Orang)					331.288.000
3)	PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR	100.000.000	-	-	-	546.000.000
4)	PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN		335.415.000	335.415.000	335.415.000	214.143.000
5)	PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN. NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL		-	-	-	60.000.000
6)	SEMINAR / WORKSHOP / AKREDITASI		341.497.000	341.497.000	341.497.000	
7)	PENYUSUNAN LAPORAN / BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN (SEMESTER GENAP DAN GANJIL)	65.023.000	75.680.000	75.680.000	75.680.000	68.730.000
8)	KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN. TINDAK LANJUT RPL. DOSEN BARU. PEMBUATAN NIDN. SERTIFIKASI DOSEN)	159.860.000	61.728.000	61.728.000	61.728.000	194.221.000
9)	PELATIHAN PERSONIL DAMER					
10)	IELP RATER REFRESHER COURSE	90.000.000				
11)	DIKLAT SPMI		16.425.000	16.425.000	16.425.000	
12)	DIKLAT QUALIFIED INTERNAL AUDITOR		20.000.000	20.000.000	20.000.000	
13)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR		43.050.000	43.050.000	43.050.000	
14)	PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL TARUNA POLA PEMBIBITAN		229.263.000	229.263.000	229.263.000	
15)	KEBUTUHAN HONOR MENGAJAR		120.450.000	120.450.000	120.450.000	
16)	PERSIAPAN TES TKDA & TKBI					30.450.000
17)	PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC)					146.240.000
18)	ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN					68.828.000

19)	PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN					25.980.000
20)	TRAINING COMPANY AVIATION SAFETY OFFICER	24.000.000				
	<b>Total Belanja Bagian Tenaga Pendidik dan Kependidikan</b>	<b>438.883.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>1.275.698.000</b>	<b>5.619.146.000</b>
<b>XIV</b>	<b>Unit PPM</b>	<b>1.354.883.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.915.417.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
2)	PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT					-
3)	SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT					-
4)	PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT					
5)	SEMINAR HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT					
6)	AUDIENSI MITRA PKM					
7)	Review Panduan dan Reviewer					
8)	Penyusunan Panduan Insentif Publikasi Ilmiah					
9)	Workshop Reviewer Penelitian					
10)	Workshop Pembuatan Instrument Penelitian					
11)	Workshop Analisis dan Penyajian Data					
12)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian RIG					
13)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian					
14)	Seminar Proposal Penelitian					
15)	Pelaksanaan Penelitian					
16)	Seminar Hasil Penelitian					
17)	Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi					
18)	Publikasi Jurnal Internasional					
19)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi					
20)	Seminar Nasional (Call for Paper)					
21)	Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri					
22)	Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri					
23)	Kerjasama Penelitian					
24)	AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL					
25)	PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBUKAAN S2 TERAPAN					
26)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)					
27)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)					
28)	RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM					
29)	DIKLAT CERTIFICATE INTERNAL AUDITOR (CIA)					

<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>		<b>1.354.883.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.915.417.000</b>
1)	REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	26.860.000	20.598.000	20.598.000	20.598.000	18.760.000
2)	PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT	22.882.000	17.637.000	17.637.000	17.637.000	31.545.000
3)	SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	5.445.000	9.200.000	9.200.000	9.200.000	19.990.000
4)	PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	150.300.000	9.200.000	9.200.000	9.200.000	207.650.000
5)	SEMINAR HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	7.300.000	204.390.000	204.390.000	204.390.000	
6)	AUDIENSI MITRA PKM					38.460.000
7)	Review Panduan dan Reviewer	25.845.000				28.800.000
8)	Penyusunan Panduan Insentif Publikasi Ilmiah	15.850.000				21.900.000
9)	Workshop Reviewer Penelitian	17.500.000	37.824.000	37.824.000	37.824.000	36.720.000
10)	Workshop Pembuatan Instrument Penelitian	69.110.000	42.900.000	42.900.000	42.900.000	37.515.000
11)	Workshop Analisis dan Penyajian Data	26.460.000				50.015.000
12)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian RIG	28.460.000				42.515.000
13)	Workshop Penyusunan Proposal Penelitian		48.050.000	48.050.000	48.050.000	
14)	Seminar Proposal Penelitian	19.613.000	16.279.000	16.279.000	16.279.000	18.510.000
15)	Pelaksanaan Penelitian	730.835.000	709.751.000	709.751.000	709.751.000	540.000.000
16)	Seminar Hasil Penelitian	28.500.000	15.735.000	15.735.000	15.735.000	18.555.000
17)	Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi	34.163.000	-	-	-	44.515.000
18)	Publikasi Jurnal Internasional	10.000.000	49.800.000	49.800.000	49.800.000	100.000.000
19)	Publikasi Jurnal Nasional Terakreditasi		34.917.000	34.917.000	34.917.000	33.000.000
20)	Seminar Nasional (Call for Paper)		204.880.000	204.880.000	204.880.000	155.110.000
21)	Pemakalah pada Seminar Nasional/Internasional di Dalam Negeri					77.325.000
22)	Pemakalah pada Seminar Internasional di Luar Negeri					38.185.000
23)	Kerjasama Penelitian					46.200.000
24)	AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL	135.760.000	73.961.000	73.961.000	73.961.000	160.115.000
25)	PENYUSUNAN DOKUMEN PEMBUKAAN S2 TERAPAN		39.960.000	39.960.000	39.960.000	
26)	RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)					23.320.000
27)	RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)					14.320.000
28)	RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM					14.320.000
29)	DIKLAT CERTIFICATE INTERNAL AUDITOR (CIA)					98.072.000
	<b>Total Belanja PPM</b>	<b>1.354.883.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.535.082.000</b>	<b>1.915.417.000</b>
<b>XV</b>	<b>Bagian Ketarunaan dan Alumni</b>	<b>647.994.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>555.961.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>336.000.000</b>	<b>2.354.480.000</b>	<b>2.354.480.000</b>	<b>2.354.480.000</b>	<b>-</b>

1)	PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI					
2)	WISUDA TARUNA	336.000.000	439.050.000	439.050.000	439.050.000	-
3)	KEGIATAN WISUDA TERPADU					
4)	KULIAH UMUM					
5)	PERLENGKAPAN TARUNA MASUK TAHUN 2022		1.865.430.000	1.865.430.000	1.865.430.000	
6)	AVIATION FESTIVAL		50.000.000	50.000.000	50.000.000	
7)	PEMBERKASAN CPNS LULUSAN POLBIT					
8)	EDUCATION EXPO					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>311.994.000</b>	<b>500.491.000</b>	<b>500.491.000</b>	<b>500.491.000</b>	<b>555.961.000</b>
1)	PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI	40.354.000	147.150.000	147.150.000	147.150.000	146.841.000
2)	WISUDA TARUNA	94.277.000	-	-	-	355.000.000
3)	KEGIATAN WISUDA TERPADU		353.341.000	353.341.000	353.341.000	
4)	KULIAH UMUM		-	-	-	54.120.000
5)	PERLENGKAPAN TARUNA MASUK TAHUN 2022					
6)	AVIATION FESTIVAL					
7)	PEMBERKASAN CPNS LULUSAN POLBIT	88.500.000				
8)	EDUCATION EXPO	88.863.000				
	<b>Total Belanja Bagian Ketarunaan dan Alumni</b>	<b>647.994.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>2.854.971.000</b>	<b>555.961.000</b>
<b>XVI</b>	<b>TEKNIK INFORMATIKA</b>	<b>278.544.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1)	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE PLATFORM					-
2)	INTEGRASI APLIKASI DIKLAT					
3)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)					-
4)	PENGEMBANGAN APLIKASI DATA ANALITIK					-
5)	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS					
6)	UPDATE SISTEM LAINNYA					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>278.544.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>
1)	PENGEMBANGAN E-PERFORMANCE PLATFORM		-	-	-	
2)	INTEGRASI APLIKASI DIKLAT	162.914.000				
3)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ)	115.630.000	102.290.000	102.290.000	102.290.000	
4)	PENGEMBANGAN APLIKASI DATA ANALITIK					
5)	PENGEMBANGAN DIGITALISASI KAMPUS		1.731.018.000	1.731.018.000	1.731.018.000	
6)	UPDATE SISTEM LAINNYA					325.000.000

	<b>Total Belanja Teknik Informatika</b>	<b>278.544.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>1.833.308.000</b>	<b>325.000.000</b>
<b>XVII</b>	<b>LABORATORIUM</b>	<b>15.049.883.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>57.581.683.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>4.311.873.000</b>	<b>180.450.000</b>	<b>180.450.000</b>	<b>180.450.000</b>	<b>3.027.328.000</b>
1)	OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE					-
2)	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE					-
3)	PENGADAAN MODE S/ADSB					-
4)	OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT	2.820.234.000	180.450.000	180.450.000	180.450.000	2.130.893.000
5)	PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT	1.491.639.000				896.435.000
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>10.738.010.000</b>	<b>13.358.925.000</b>	<b>13.358.925.000</b>	<b>13.358.925.000</b>	<b>54.554.355.000</b>
1)	OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE		3.484.447.000	3.484.447.000	3.484.447.000	17.516.050.000
2)	OVERHAUL PROPELLER PESAWAT LATIH SAYAP TETAP MULTI ENGINE		617.682.000	617.682.000	617.682.000	806.140.000
3)	PENGADAAN MODE S/ADSB		1.776.731.000	1.776.731.000	1.776.731.000	
4)	OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT	6.877.583.000	6.212.707.000	6.212.707.000	6.212.707.000	21.785.011.000
5)	PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT	3.860.427.000	1.267.358.000	1.267.358.000	1.267.358.000	14.447.154.000
	<b>Total Belanja Anggaran Laboratorium</b>	<b>15.049.883.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>13.539.375.000</b>	<b>57.581.683.000</b>
<b>XVIII</b>	<b>ASRAMA</b>	<b>350.000.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>3.706.860.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>753.960.000</b>	<b>753.960.000</b>	<b>753.960.000</b>	<b>-</b>
1)	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I					-
2)	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I (ALPHA)					-
3)	REHABILITASI ASRAMA TOWER I					-
4)	RENOVASI ASRAMA ALPHA CURUG I					
5)	DED RENOVASI ASRAMA					
6)	REVIU BLOKPLAN PPI CURUG					
5)	FEASIBILITY STUDY DESAIN INTERIOR ASRAMA TARUNA					
6)	PEMAKALAH PADA SEMINAR NASIONAL/INTERNASIONAL DI DALAM NEGERI					
7)	PERLENGKAPAN, LAUNDRY, ASURANSI DAN OPERASIONAL ASRAMA TARUNA POLBIT		753.960.000	753.960.000	753.960.000	
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>350.000.000</b>	<b>44.047.292.000</b>	<b>44.047.292.000</b>	<b>44.047.292.000</b>	<b>3.706.860.000</b>
1)	PENGADAAN MEUBELAIR ASRAMA TOWER I		1.620.374.000	1.620.374.000	1.620.374.000	
2)	MEUBELAIR ASRAMA CURUG I (ALPHA)		3.706.860.000	3.706.860.000	3.706.860.000	3.706.860.000

3)	REHABILITASI ASRAMA TOWER I		4.939.849.000	4.939.849.000	4.939.849.000	
4)	PEMBANGUNAN ASRAMA ALPHA DAN BRAVO CURUG I		33.648.468.000	33.648.468.000	33.648.468.000	
5)	DED RENOVASI ASRAMA	300.000.000				
6)	REVIU BLOKPLAN PPI CURUG	50.000.000				
7)	FEASIBILITY STUDY DESAIN INTERIOR ASRAMA TARUNA		99.012.000	99.012.000	99.012.000	
8)	PEMAKALAH PADA SEMINAR NASIONAL/INTERNASIONAL DI DALAM NEGERI		23.129.000	23.129.000	23.129.000	
9)	PERLENGKAPAN, LAUNDRY, ASURANSI DAN OPERASIONAL ASRAMA TARUNA POLBIT		9.600.000	9.600.000	9.600.000	
	<b>Total Belanja Anggaran Asrama</b>	<b>350.000.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>44.801.252.000</b>	<b>3.706.860.000</b>
<b>XIX</b>	<b>Bagian Kepegawaian. TU dan Rumah Tangga</b>	<b>40.913.482.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>50.206.554.000</b>
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>					
<b>4626</b>	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>15.458.004.000</b>	<b>15.278.941.000</b>	<b>15.278.941.000</b>	<b>15.278.941.000</b>	<b>32.797.462.000</b>
1)	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN					-
2)	LANGGANAN DAYA DAN JASA					-
3)	PEMELIHARAAN KANTOR					-
4)	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR					
5)	PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN	15.458.004.000	15.278.941.000	15.278.941.000	15.278.941.000	32.797.462.000
6)	PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU					
7)	RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI					
8)	KEGIATAN KEPROTOKOLAN					
9)	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN					
10)	PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI					
11)	KENAIKAN PANGKAT					
12)	FORMASI KEPEGAWAIAN					
13)	JABATAN FUNGSIONAL					
14)	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI					
15)	PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI					
16)	PENSIUN					
17)	PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI					
18)	PERENCANAAN PEGAWAI					
19)	PENGEMBANGAN PEGAWAI					
	KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>25.455.478.000</b>	<b>22.732.505.000</b>	<b>22.732.505.000</b>	<b>22.732.505.000</b>	<b>17.409.092.000</b>
1)	KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	8.955.610.000	8.702.350.000	8.702.350.000	8.702.350.000	5.496.150.000

2)	LANGGANAN DAYA DAN JASA	5.757.168.000	6.268.316.000	6.268.316.000	6.268.316.000	7.260.000.000
3)	PEMELIHARAAN KANTOR	4.795.482.000	4.178.720.000	4.178.720.000	4.178.720.000	1.710.813.000
4)	PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR	4.734.779.000	2.731.590.000	2.731.590.000	2.731.590.000	1.628.379.000
5)	PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN					
6)	PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU RAPAT - RAPAT KOORDINASI/ KERJA/ DINAS/ PIMPINAN KELOMPOK KERJA/ INSTANSI	815.130.000	696.476.000	696.476.000	696.476.000	638.200.000
7)	KEGIATAN KEPROTOKOLAN	54.000.000	42.000.000	42.000.000	42.000.000	60.000.000
8)	PENGOLAHAN DATABASE KEPEGAWAIAN	36.120.000	27.010.000	27.010.000	27.010.000	32.790.000
9)	PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI	26.914.000	10.600.000	10.600.000	10.600.000	21.240.000
10)	KENAIKAN PANGKAT	46.680.000	7.550.000	7.550.000	7.550.000	21.860.000
11)	FORMASI KEPEGAWAIAN	87.033.000	6.875.000	6.875.000	6.875.000	
12)	JABATAN FUNGSIONAL	26.822.000	21.768.000	21.768.000	21.768.000	38.640.000
13)	BANTUAN DIKLAT PEGAWAI	26.800.000	-	-	-	
14)	PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI	92.940.000	39.250.000	39.250.000	39.250.000	32.790.000
15)	PENSIUN					10.930.000
16)	PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI					32.790.000
17)	PERENCANAAN PEGAWAI					43.720.000
18)	PENGEMBANGAN PEGAWAI					32.790.000
19)	KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA					348.000.000
	<b>Total Belanja Bagian Kepengawai. TU dan Rumah Tangga</b>	<b>40.913.482.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>38.011.446.000</b>	<b>50.206.554.000</b>
<b>XX</b>	<b>Bagian Perencanaan</b>	<b>712.115.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>533.940.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>					
<b>4627</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>49.800.000</b>	<b>49.800.000</b>	<b>49.800.000</b>	<b>162.880.000</b>
1)	REVIEW RENSTRA					
2)	RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)					
3)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN					-
4)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF					-
5)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN					-
6)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN					-
7)	PENETAPAN KINERJA					
8)	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)		26.248.000	26.248.000	26.248.000	81.740.000
9)	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)		23.552.000	23.552.000	23.552.000	81.140.000
10)	PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN DANA					
11)	LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)					

12)	LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)					
13)	PP.39/MONEV					
14)	STATISTIK					
15)	EVALUASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>712.115.000</b>	<b>291.104.000</b>	<b>291.104.000</b>	<b>291.104.000</b>	<b>371.060.000</b>
1)	REVIEW RENSTRA	21.200.000	7.049.000	7.049.000	7.049.000	
2)	RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)	10.600.000	27.982.000	27.982.000	27.982.000	31.720.000
3)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN	51.117.000	44.390.000	44.390.000	44.390.000	47.070.000
4)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF	21.200.000	10.400.000	10.400.000	10.400.000	31.720.000
5)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN	16.000.000	10.461.000	10.461.000	10.461.000	35.310.000
6)	RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI ANGGARAN	42.358.000	-	-	-	25.380.000
7)	PENETAPAN KINERJA	175.272.000	16.200.000	16.200.000	16.200.000	31.720.000
8)	RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)	32.000.000				
9)	RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)	112.808.000				
10)	PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN DANA	26.800.000	-	-	-	
11)	LAPORAN TAHUNAN (LAPTAH)	53.180.000	42.700.000	42.700.000	42.700.000	46.350.000
12)	LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LAKIP)	53.180.000	66.620.000	66.620.000	66.620.000	46.350.000
13)	PP.39/MONEV	53.600.000	54.502.000	54.502.000	54.502.000	43.720.000
14)	STATISTIK	16.000.000	10.800.000	10.800.000	10.800.000	31.720.000
15)	EVALUASI KEGIATAN TAHUN ANGGARAN	26.800.000				
	<b>Total Belanja Bagian Perencanaan</b>	<b>712.115.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>340.904.000</b>	<b>533.940.000</b>
<b>XXI</b>	<b>Bagian Keuangan dan BMN</b>	<b>18.287.359.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>23.798.548.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>					
<b>4627</b>	<b>Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>					
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	<b>-</b>	<b>430.238.000</b>	<b>430.238.000</b>	<b>430.238.000</b>	<b>-</b>
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara					-
2)	REVIU MASTERPLAN					
3)	SISTEM AKUTANSI INSTANSI (SAI)					
4)	LAPORAN HASIL PEMERIKASAAN (LHP)					
5)	LAPORAN PNB/BLU					
6)	PENGELOLAAN BMN					
7)	PENYUSUNAN PERUBAHAN REMUNERASI PPIC					
8)	PENYUSUNAN PSA KEUANGAN PPIC					
9)	LAPORAN PERBENDAHARAAN					
10)	TUNGGAKAN PELAKSANAAN PELATIHAN TAHUN 2020 DAN		430.238.000	430.238.000	430.238.000	

	2021					
11)	PENGHAPUSAN BMN					
12)	LAPORAN KINERJA BLU					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>18.287.359.000</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>18.770.411.000</b>	<b>23.798.548.000</b>
1)	Gaji dan Tunjangan Pendidikan SDM Transportasi Udara	17.936.897.000	17.746.541.000	17.746.541.000	17.746.541.000	21.849.743.000
2)	REVIU MASTERPLAN		961.785.000	961.785.000	961.785.000	
3)	SISTEM AKUTANSI INSTANSI ( SAI )	49.040.000	2.000.000	2.000.000	2.000.000	131.465.000
4)	LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP)	20.110.000	17.285.000	17.285.000	17.285.000	29.400.000
5)	LAPORAN PNB/BLU	5.256.000	5.984.000	5.984.000	5.984.000	18.720.000
6)	PENGLOLAAN BMN	54.512.000	24.489.000	24.489.000	24.489.000	67.950.000
7)	PENYUSUNAN PERUBAHAN REMUNERASI PPIC	37.724.000				
8)	PENYUSUNAN PSA KEUANGAN PPIC	44.920.000				
9)	LAPORAN PERBENDAHARAAN TUNGGAKAN PELAKSANAAN	64.300.000	12.327.000	12.327.000	12.327.000	54.960.000
10)	PELATIHAN TAHUN 2020 DAN 2021					1.616.598.000
11)	PENGHAPUSAN BMN					29.712.000
12)	LAPORAN KINERJA BLU	74.600.000				
	<b>Total Belanja Bagian Keuangan dan BMN</b>	<b>18.287.359.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>19.200.649.000</b>	<b>23.798.548.000</b>
<b>XXII</b>	<b>Satuan Pengawas Internal</b>	<b>132.668.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>92.320.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>					
<b>4627</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-	-
1)	KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP					-
2)	KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP					-
3)	MONITORING DAN EVALUASI SPIP					-
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>132.668.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>92.320.000</b>
1)	KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP	11.179.000	7.279.000	7.279.000	7.279.000	8.000.000
2)	KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP	17.725.000	-	-	-	35.800.000
3)	MONITORING DAN EVALUASI SPIP	103.764.000	27.735.000	27.735.000	27.735.000	48.520.000
	<b>Total Belanja Satuan Pengawas Internal</b>	<b>132.668.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>35.014.000</b>	<b>92.320.000</b>
<b>XXIII</b>	<b>Satuan Penjamin Mutu</b>	<b>433.012.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>377.220.000</b>
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>					
<b>4627</b>	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-	-
1)	SURVEI INDEKS KEPUASAN					-
2)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI					-

3)	STANDAR MUTU					
4)	Pengembangan Sistem Monitoring dan evaluasi Penjamin Mutu (SPM)					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>433.012.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>377.220.000</b>
1)	SURVEI INDEKS KEPUASAN	57.889.000	29.640.000	29.640.000	29.640.000	124.970.000
2)	Sosialisasi dan Evaluasi Audit SPMI		305.244.000	305.244.000	305.244.000	149.250.000
3)	STANDAR MUTU	375.123.000				
4)	Pengembangan Sistem Monitoring dan evaluasi Penjamin Mutu (SPM)					103.000.000
	<b>Total Belanja Satuan Penjamin Mutu</b>	<b>433.012.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>334.884.000</b>	<b>377.220.000</b>
<b>XXIV</b>	<b>SENAT</b>	<b>57.492.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>102.014.000</b>
022.12.WA	<b>Program Dukungan Manajemen Pengelolaan Perencanaan. Keuangan. BMN. dan Umum SDM Transportasi</b>					
4627						
	<b>A. Kebutuhan Anggaran BLU</b>	-	-	-	-	-
1)	KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT					
	<b>B. Kebutuhan Anggaran RM/PHLN/PHDN</b>	<b>57.492.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>102.014.000</b>
1)	KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT	57.492.000	36.103.000	36.103.000	36.103.000	102.014.000
	<b>Total Belanja Anggaran SENAT</b>	<b>57.492.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>36.103.000</b>	<b>102.014.000</b>
	<b>TOTAL ANGGARAN PEGAWAI</b>	<b>17.936.897.000</b>	<b>17.746.541.000</b>	<b>17.746.541.000</b>	<b>17.746.541.000</b>	<b>21.849.743.000</b>
	<b>TOTAL ANGGARAN BLU</b>	<b>53.000.000.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>116.680.360.000</b>
	<b>TOTAL ANGGARAN RM/PHLN/PHDN</b>	<b>58.659.144.000</b>	<b>52.498.843.000</b>	<b>52.498.843.000</b>	<b>52.498.843.000</b>	<b>77.706.761.000</b>
	<b>TOTAL ANGGARAN MODAL</b>	<b>1.135.000.000</b>	<b>52.487.214.000</b>	<b>52.487.214.000</b>	<b>52.487.214.000</b>	<b>37.550.415.000</b>
	<b>TOTAL KEBUTUHAN ANGGARAN</b>	<b>130.731.041.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>253.787.279.000</b>

### c. Pendapatan Dan Belanja Agregat

Rincian Belanja Pendapatan dan Belanja Agregat TA.2021 (Realisasi), TA.2022 (Target, Realisasi, dan Prognosa), serta TA.2023 (Target) dapat dilihat apada tabel berikut:

Tabel II.C.3

#### Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2021 (Realisasi)

URAIAN		2021
		REALISASI
<b>PENDAPATAN BLU</b>		<b>54.462.230.861</b>
1	Pendapatan PNBP Lainnya	714.271.132
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum	38.060.423.475
3	Pendapatan Hibah BLU	-
4	Pendapatan Hasil Kerjasama	3.778.154.568
5	Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	8.976.975.000
6	Pendapatan BLU Lainnya	2.932.406.686
<b>BELANJA OPERASIONAL</b>		<b>128.044.670.317</b>
<b>A</b>	<b>Belanja Barang BLU</b>	<b>51.901.300.460</b>
	1. Belanja Gaji Tunjangan	14.845.454.637
	2. Belanja Barang	37.055.845.823
<b>B</b>	<b>Belanja barang RM</b>	<b>76.143.369.857</b>
	1. Belanja Pegawai	17.734.561.812
	2. Belanja Barang	58.408.808.045
<b>BELANJA MODAL</b>		<b>1.131.509.220</b>
	1. Belanja Modal BLU	
	2. Belanja Modal RM	1.131.509.220
<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>		<b>-</b>
<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>		<b>-</b>
<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>		<b>-</b>
<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>		<b>77.274.879.077</b>
<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>		<b>3.692.439.621</b>
<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>		<b>131.737.109.938</b>
<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>		<b>129.176.179.537</b>

Tabel II.C.4

Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2022 (Target, Realisasi, Pendapatan)

URAIAN	2022			
	TARGET AWAL	TARGET PERUBAHAN	REALISASI (11 Des 2022)	ROGNOSA (31 Desember 2022)
<b>PENDAPATAN BLU</b>	<b>114.362.150.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>54.126.682.151</b>	<b>56.000.000.000</b>
1 Pendapatan PNPB Lainnya	-	-	-	-
2 Pendapatan Jasa Layanan Umum	114.362.150.000	56.000.000.000	54.126.682.151	56.000.000.000
3 Pendapatan Hibah BLU	-	-	-	-
4 Pendapatan Hasil Kerjasama	-	-	-	-
5 Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	-	-	-	-
6 Pendapatan BLU Lainnya	-	-	-	-
<b>BELANJA OPERASIONAL</b>	<b>196.998.350.000</b>	<b>126.245.384.000</b>	<b>115.448.110.679</b>	<b>126.245.384.000</b>
<b>A Belanja Barang BLU</b>	<b>114.362.150.000</b>	<b>56.000.000.000</b>	<b>46.647.324.267</b>	<b>56.000.000.000</b>
1. Belanja Gaji Tunjangan	32.797.462.000	15.278.941.000	12.733.586.365	15.278.941.000
2. Belanja Barang	81.564.688.000	40.721.059.000	33.913.737.902	40.721.059.000
<b>B Belanja barang RM</b>	<b>82.636.200.000</b>	<b>70.245.384.000</b>	<b>68.800.786.412</b>	<b>70.245.384.000</b>
1. Belanja Pegawai	21.959.541.000	17.746.541.000	16.768.893.263	17.746.541.000
2. Belanja Barang	60.676.659.000	52.498.843.000	52.031.893.149	52.498.843.000
<b>BELANJA MODAL</b>	<b>53.468.692.000</b>	<b>52.487.214.000</b>	<b>44.256.507.872</b>	<b>52.487.214.000</b>
1. Belanja Modal BLU	-	-	-	-
2. Belanja Modal RM	53.468.692.000	52.487.214.000	44.256.507.872	52.487.214.000
<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>	<b>82.636.200.000</b>	<b>70.245.384.000</b>	<b>61.321.428.528</b>	<b>70.245.384.000</b>
<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>	<b>82.636.200.000</b>	<b>70.245.384.000</b>	<b>61.321.428.528</b>	<b>70.245.384.000</b>
<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>	<b>136.104.892.000</b>	<b>122.732.598.000</b>	<b>113.057.294.284</b>	<b>122.732.598.000</b>
<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>	<b>53.468.692.000</b>	<b>52.487.214.000</b>	<b>51.735.865.756</b>	<b>52.487.214.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>	<b>250.467.042.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>167.183.976.435</b>	<b>178.732.598.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>	<b>250.467.042.000</b>	<b>178.732.598.000</b>	<b>159.704.618.551</b>	<b>178.732.598.000</b>

Tabel II.C.9

Belanja Pendapatan dan Agregat TA.2023 (Target)

No.	URAIAN		2023
			TARGET
<b>I.</b>	<b>PENDAPATAN BLU</b>		<b>116.680.360.000</b>
	1	Pendapatan PNPB Lainnya	-
	2	Pendapatan Jasa Layanan Umum	116.680.360.000
	3	Pendapatan Hibah BLU	-
	4	Pendapatan Hasil Kerjasama	-
	5	Pendapatan Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas	-
	6	Pendapatan BLU Lainnya	-
<b>II.</b>	<b>BELANJA OPERASIONAL</b>		<b>216.236.864.000</b>
	<b>A</b>	<b>Belanja Barang BLU</b>	<b>116.680.360.000</b>
		1. Belanja Gaji Tunjangan	32.797.462.000
		2. Belanja Barang	83.882.898.000
	<b>B</b>	<b>Belanja barang RM</b>	<b>99.556.504.000</b>
		1. Belanja Pegawai	21.849.743.000
		2. Belanja Barang	77.706.761.000
<b>III.</b>	<b>BELANJA MODAL</b>		<b>37.550.415.000</b>
		1. Belanja Modal BLU	-
		2. Belanja Modal RM	37.550.415.000
<b>IV.</b>	<b>Surplus/(Defisit) (I-II)</b>		<b>-</b>
			<b>99.556.504.000</b>
<b>V.</b>	<b>Penggunaan Saldo Kas BLU</b>		<b>-</b>
<b>VI.</b>	<b>Surplus / (Defisit) sebelum Penerimaan RM (IV+V)</b>		<b>-</b>
			<b>99.556.504.000</b>
<b>VII.</b>	<b>Penerimaan RM (II.B+III.2)</b>		<b>137.106.919.000</b>
<b>VIII.</b>	<b>Surplus / (Defisit) setelah Penerimaan RM (VI+VII)</b>		<b>37.550.415.000</b>
<b>IX.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)</b>		<b>253.787.279.000</b>
<b>X.</b>	<b>TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)</b>		<b>253.787.279.000</b>

**d. Estimasi Saldo TA. 2022 Dan Saldo Awal 2023**

Estimasi Saldo Akhir TA. 2022 dan Saldo Awal 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia Curug adalah Sebagai berikut :

Tabel II.C.6

Saldo Akhir Tahun 2022 dan Saldo Awal Kas BLU Tahun 2023

Tahun	2021	2022	2023
Saldo Awal Kas BLU	6.282.287.065	8.128.946.333	9.128.946.333
Saldo Akhir Kas BLU	8.128.946.333	9.128.946.333	11.628.946.333

Note : Penggunaan saldo awal direncanakan akan digunakan untuk pembayaran remunerasi dan peningkatan layanan

**e. Perhitungan Beban Layanan Per Unit Kerja 2023**

Tabel II.C.7

Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja T.A 2023

URAIAN	TARGET TA 2023
	<b>253.787.279.000</b>
<b>BAGIAN KEUANGAN DAN UMUM</b>	<b>130.644.984.000</b>
<b>SUBBAGIAN KEPEG, TU DAN RUMAH TANGGA</b>	<b>13.505.189.000</b>
KENAIKAN PANGKAT	54.650.000
PENSIUN	10.930.000
PENYUSUNAN DUK DAN NOMINATIF PEGAWAI	21.240.000
PENYUSUNAN ANALISIS JABATAN, ANALISIS BEBAN KERJA DAN FORMASI	32.790.000
PEMBINAAN DISIPLIN PEGAWAI	32.790.000
PERENCANAAN PEGAWAI	43.720.000
PENGEMBANGAN PEGAWAI	32.790.000
RAPAT - RAPAT KOORDINASI//KERJA/DINAS/STAF	638.200.000
KEBUTUHAN SEHARI-HARI PERKANTORAN	5.496.150.000
LANGGANAN DAYA DAN JASA	5.460.000.000
PEMELIHARAAN KANTOR	663.440.000

PEMBAYARAN TERKAIT PELAKSANAAN OPERASIONAL KANTOR	670.489.000
KEGIATAN PEMELIHARAAN GEDUNG PADAT KARYA	348.000.000
<b>UNIT JABFUNG</b>	<b>38.640.000</b>
JABATAN FUNGSIONAL	38.640.000
<b>SUBBAGIAN PENGEMBANGAN USAHA DAN HUMAS</b>	<b>484.143.000</b>
KEHUMASAN DAN PUBLIKASI	146.283.000
KEGIATAN KEPROTOKOLAN	60.000.000
FEASIBILITY STUDY PEMASARAN DAN KERJA SAMA	119.710.000
PENGEMBANGAN AGENSI PEMASARAN	22.750.000
PENGEMBANGAN PAKET KERJASAMA	7.000.000
PERTEMUAN PASAR DENGAN MITRA KERJASAMA	42.000.000
KUNJUNGAN PEMASARAN	86.400.000
<b>SUB BAGIAN KEUANGAN</b>	<b>55.949.152.000</b>
BELANJA GAJI POKOK PNS	12.685.335.000
BELANJA PEMBULATAN GAJI PNS	199.000
BELANJA TUNJ. SUAMI/ISTRI PNS	1.225.577.000
BELANJA TUNJ. ANAK PNS	254.122.000
BELANJA TUNJ. STRUKTURAL PNS	131.980.000
BELANJA TUNJ. FUNGSIONAL PNS	901.390.000
BELANJA TUNJ. PPH PNS	81.276.000
BELANJA TUNJ. BERAS PNS	748.060.000
BELANJA UANG MAKAN PNS	1.880.652.000
BELANJA TUNJANGAN UMUM PNS	467.760.000
BELANJA TUNJANGAN PROFESI DOSEN	2.774.400.000
BELANJA UANG LEMBUR	698.992.000
PELAKSANAAN KEGIATAN DUKUNGAN PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SATKER BLU	32.797.462.000
SISTEM AKUNTANSI INSTANSI ( SAI )	131.465.000
PNBP/BLU	18.720.000
PENGELOLAAN BMN	67.950.000
LAPORAN PERBENDAHARAAN	54.960.000
PENGHAPUSAN BMN	29.712.000
PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	999.140.000
<b>SUB BAGIAN PERENCANAAN</b>	<b>533.940.000</b>
PENYUSUNAN RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)	31.720.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU KEBUTUHAN	47.070.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU INDIKATIF	31.720.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ANGGARAN	35.310.000
RENCANA KERJA ANGGARAN PAGU ALOKASI	25.380.000

PENETAPAN KINERJA	31.720.000
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) 2025 - 2029	81.740.000
RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)	81.140.000
PENYUSUNAN LAPTAH	46.350.000
LAKIP	46.350.000
PP.39/MONEV	43.720.000
STATISTIK	31.720.000
<b>UNIT ASRAMA</b>	<b>4.678.710.000</b>
PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	245.370.000
MEUBELAIR ASARAMA CURUG 1 (BRAVO)	3.706.860.000
OPERASIONAL ASRAMA	726.480.000
<b>UNIT KESEHATAN</b>	<b>583.250.000</b>
PENANGANAN PANDEMI COVID-19	193.750.000
LAYANAN KESEHATAN TARUNA	389.500.000
<b>UNIT PERPUSTAKAAN</b>	<b>629.841.000</b>
LANGGANAN DAYA DAN JASA	120.000.000
PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	324.000.000
KERJASAMA KEPUSTAKAAN	80.391.000
AKREDITASI PERPUSTAKAAN	105.450.000
<b>UNIT TI</b>	<b>2.248.003.000</b>
LANGGANAN DAYA DAN JASA	1.680.000.000
PEMELIHARAAN PERALATAN DAN MESIN	243.003.000
UPDATE SISTEM LAINNYA	325.000.000
<b>UNIT LABORATORIUM</b>	<b>51.872.396.000</b>
OVERHAUL PROPELLER DUE TO CALENDER PESAWAT SAYAP TETAP MULTI ENGINE	806.140.000
UPGRADE SIMULATOR KOMERSIAL AIRBUS A320 DAN BOEING 737-NG	8.000.000.000
RECURRENT TRAINING AIRCRAFT (TEKNISI PESAWAT)	23.320.000
RECURRENT TRAINING HUMAN FACTOR (TEKNISI PESAWAT)	14.320.000
RECURRENT TRAINING SAFETY MANAGEMENT SYSTEM	14.320.000
OVERHAUL PESAWAT LATIH SAYAP TETAP SINGLE ENGINE	17.516.050.000
OPERASIONAL SARANA PRASARANA DIKLAT	17.086.826.000
PERAWATAN SARANA PRASARANA DIKLAT	8.411.420.000
<b>BAGIAN ADMINSTRASI AKADEMIK DAN KETARUNAAN</b>	<b>122.395.801.000</b>
PELAKSANAAN KEANGGOTAAN TRAINAIR PLUS	488.488.000
PENINGKATAN KAPASITAS INSTRUKTUR AVSEC (ASTC)	146.240.000
<b>SUBBAG ADMINISTRASI AKADEMIK</b>	<b>3.941.871.000</b>
MAGISTER TERAPAN REKAYASA KESELAMATAN DAN RESIKO ANGKATAN 1 TAHUN 2023 (20 ORANG)	386.766.000

SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA	2.398.080.000
APPROVAL TRAINING DGCA 141, 142, 143, 139, 147	332.850.000
SOSIALISASI PEMBUKAAN S2 TERAPAN	258.625.000
PENYUSUNAN PEDOMAN SUASANA AKADEMIK DAN TATA PAMONG	149.950.000
PENYUSUNAN RENSTRA PROGRAM STUDI	178.750.000
PENYUSUNAN RENCANA INDUK PERGURUAN TINGGI	236.850.000
<b>SUBBAG ALUMNI DAN KETARUNAAN</b>	<b>501.841.000</b>
PELAKSANAAN KEGIATAN ALUMNI	146.841.000
WISUDA TARUNA	355.000.000
<b>SUBBAG TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN</b>	<b>1.422.760.000</b>
KEGIATAN PELAKSANAAN SERTIFIKASI DOSEN	103.441.000
KULIAH UMUM	54.120.000
BIMTEK BEBAN KERJA DOSEN	68.730.000
ASESMEN ASESOR BEBAN KERJA DOSEN	68.828.000
PELAKSANAAN BEBAN KERJA DOSEN	25.980.000
PERSIAPAN TES TKDA & TKBI	30.450.000
PROGRAM PEMAGANGAN DOSEN (20 ORG)	214.143.000
PENINGKATAN KOMPETENSI DOSEN/INSTRUKTUR (20 ORG)	435.000.000
BANTUAN PROGRAM DOKTOR (PASCA SARJANA) (10 ORG)	331.288.000
KEGIATAN INISIASI DOSEN (ASESMEN DOSEN, TINDAK LANJUT RPL, DOSEN BARU, PEMBUATAN NIDN, SERTIFIKASI DOSEN)	90.780.000
<b>SUBBAG ADMINISTRASI PRAKTEK KERJA NYATA</b>	<b>47.500.000</b>
PENYIAPAN ADMINISTRASI PRAKTEK KERJA NYATA / ON THE JOB TRAINING	47.500.000
<b>UNIT PELATIHAN</b>	<b>66.452.079.000</b>
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PELATIHAN	177.080.000
DIKLAT TEKNIS BIDANG TRANSPORTASI UDARA	57.146.599.000
DIKLAT KERJASAMA	728.400.000
DIKLAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (DPM)	8.400.000.000
<b>UNIT SERTIFIKASIBAHASA</b>	<b>220.850.000</b>
PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS	111.000.000
ICAO LANGUAGE ENGLISH PROFICIENCY (100 ORG)	109.850.000
<b>UNIT SERTIFIKASI</b>	<b>195.245.000</b>
LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	195.245.000
<b>PRODI PENERBANG</b>	<b>9.025.101.000</b>
DIPLOMA IV PENERBANG (POLBIT)	5.102.053.000
PEMBAYARAN TUNGGAKAN TAHUN 2020 DAN 2021	1.616.598.000

NON DIPLOMA PENERBANG SAYAP TETAP	2.306.450.000
<b>PRODI LLU</b>	<b>2.909.790.000</b>
DIPLOMA IV LALU LINTAS UDARA (PENJENJANGAN)	481.680.000
DIPLOMA IV LALU LINTAS UDARA (POLBIT)	2.428.110.000
<b>PRODI TNU</b>	<b>3.991.613.000</b>
DIPLOMA IV TEKNIK NAVIGASI UDARA (PENJENJANGAN)	425.200.000
DIPLOMA IV TEKNIK NAVIGASI UDARA (MANDIRI)	534.960.000
DIPLOMA IV TEKNIK NAVIGASI UDARA (POLBIT)	3.031.453.000
<b>PRODI TPU</b>	<b>13.734.797.000</b>
DIPLOMA IV TEKNIK PESAWAT UDARA (PENJENJANGAN)	556.050.000
PENGADAAN AVIONIC CBT	2.467.495.000
PENGADAAN AIRFRAME AND STRUCTURE MAINTENANCE CBT	2.786.750.000
PENGADAAN POWERPLANT MAINTENANCE CBT	2.267.120.000
DIPLOMA IV TEKNIK PESAWAT UDARA (MANDIRI)	2.650.782.000
DIPLOMA IV TEKNIK PESAWAT UDARA (POLBIT)	3.006.600.000
<b>PRODI TLB</b>	<b>4.289.700.000</b>
DIPLOMA IV TEKNIK LISTRIK BANDARA (POLBIT)	4.289.700.000
<b>PRODI OBU</b>	<b>4.818.924.000</b>
DIPLOMA III OPERASI BANDAR UDARA (MANDIRI)	1.840.220.000
DIPLOMA III OPERASI BANDAR UDARA (POLBIT)	2.978.704.000
<b>PRODI PKP</b>	<b>466.230.000</b>
DIPLOMA III PERTOLONGAN KECELAKAAN PESAWAT (POLBIT)	466.230.000
<b>PRODI TMB</b>	<b>2.899.672.000</b>
DIPLOMA III TEKNIK MEKANIKAL BANDARA (POLBIT)	2.899.672.000
<b>PRODI TBL</b>	<b>2.979.765.000</b>
DIPLOMA III TEKNIK BANGUNAN LANDASAN (POLBIT)	2.979.765.000
<b>PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	<b>1.765.385.000</b>
REVIEW PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18.760.000
PELATIHAN REVIEWER PENGABDIAN MASYARAKAT	31.545.000
SEMINAR PROPOSAL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	19.990.000
PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT	207.650.000
AUDIENSI MITRA PKM	38.460.000
REVIEW PANDUAN DAN REVIEWER	28.800.000
PENYUSUNAN PANDUAN INSENTIF PUBLIKASI ILMIAH	21.900.000
WORKSHOP REVIEWER PENELITIAN	36.720.000
WORKSHOP PEMBUATAN INSTRUMENT PENELITIAN	37.515.000
WORKSHOP ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA	50.015.000

WORKSHOP PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN RIG	42.515.000
SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN	18.510.000
PELAKSANAAN PENELITIAN	540.000.000
SEMINAR HASIL PENELITIAN	18.555.000
WORKSHOP PENULISAN JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL BEREPUTASI	44.515.000
PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL	100.000.000
PUBLIKASI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI	33.000.000
SEMINAR NASIONAL (CALL FOR PAPER)	155.110.000
PEMAKALAH PADA SEMINAR NASIONAL/INTERNASIONAL DI DALAM NEGERI	77.325.000
PEMAKALAH PADA SEMINAR INTERNASIONAL DI LUAR NEGERI	38.185.000
KERJASAMA PENELITIAN	46.200.000
AKREDITASI DAN PENERBITAN JURNAL	160.115.000
<b>PUSAT PENGEMBANGAN KARAKTERISTIK KETARUNAAN</b>	<b>2.097.950.000</b>
PELAKSANAAN PENGASUHAN TARUNA	1.810.250.000
PENGABDIAN TARUNA KEGIATAN LEBARAN, NATAL DAN TAHUN BARU DAN SOSIAL	60.000.000
KOMPETENSI/LOMBA TARUNA	227.700.000
<b>SPI (SATUAN PEMERIKSA INTERN)</b>	<b>121.720.000</b>
KEGIATAN PENYUSUNAN SPIP	8.000.000
KEGIATAN IMPLEMENTASI SPIP	35.800.000
MONITORING DAN EVALUASI SPIP	48.520.000
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (LHP)	29.400.000
<b>SPM(SATUAN PENJAMIN MUTU)</b>	<b>522.760.000</b>
PENGEMBANGAN SURVEI INDEKS KEPUASAN	270.510.000
SOSIALISASI DAN EVALUASI AUDIT SPMI	149.250.000
PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PENJAMIN MUTU (SPM)	103.000.000
<b>SENAT</b>	<b>102.014.000</b>
KEGIATAN SIDANG / RAPAT SENAT	102.014.000

#### f. Prakiraan Maju 2024

Pagu Kebutuhan Tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp. 674.553.757.000.- dengan anggaran bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 611.102.967.000.- dan yang bersumber dari BLU adalah sebesar Rp. 63.450.790.000.-. Target pendapatan BLU dengan rincian sebagai berikut:

## 1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

Tabel II.C.8  
Prakiraan Maju Pendapatan BLU

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/JENIS PENDAPATAN	TA. 2024
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	65.450.790.000
3996	Pendidikan Perhubungan Udara	65.450.790.000
424112	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	37.838.830.000
424123	Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah	4.999.388.000
424312	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha	14.532.079.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu. Kementerian Negara/Lembaga	1.941.238.000
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian. Negara/Lembaga yang membawahi BLU.	5.474.210.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	665.045.000
<b>TOTAL PENDAPATAN BLU</b>		<b>65.450.790.000</b>

## 2) Prakiraan Maju Belanja BLU

Tabel II.C.9  
Prakiraan Maju Belanja

KODE	URAIAN PROGRAM/IKU PROGRAM/ KEGIATAN/IKK/OUTPUT/SUMBER DANA	TA.2024
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	
	<i>Sasaran Program :</i>	
01	<i>Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi Yang Kompeten</i>	
	<i>Indikator Kinerja Program :</i>	
01.01	<i>Persentase Lulusan Diklat Transportasi</i>	
01.02	<i>Prosentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan</i>	
02	<i>Terwujudnya Kerjasama dan Kemitraan yang Baik Dalam</i>	
03	<i>Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan,</i>	
04	<i>Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum Silabi yang Berbasis</i>	
05	<i>Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan</i>	
06	<i>Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penyelenggaraan</i>	
07	<i>Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana</i>	
08	<i>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDMP</i>	
3996	Pendidikan Perhubungan Udara	
	<i>Indikator Kinerja Kegiatan :</i>	
3996.AEC	Kerja sama [Base Line]	6.127.020.660
	Volume	10 Kesepakatan
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria [Base Line]	757.482.600
	Volume	4 NPSK
3996.BMA	Data dan Informasi Publik [Base Line]	757.198.020
	Volume	3 Layanan
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]	110.000.000.000
	Volume	6 Paket
3996.DAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]	394.501.320

	Volume	20 Orang
<b>3996.DCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>87.211.479.000</b>
	Volume	1895 Orang
<b>3996.RAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]</b>	<b>200.000.000.000</b>
	Volume	8 Paket
<b>3996.RBJ</b>	<b>Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi [Base Line]</b>	
	Volume	
<b>3996.SAB</b>	<b>Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>186.690.028.400</b>
	Volume	1314 Orang
<b>3996.SCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur [Base Line]</b>	<b>8.755.000.000</b>
	Volume	2800 Orang
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	
01	<i>Sasaran Program :</i> <i>Optimalnya Kemanfaatan Rumusan Rekomendasi Kebijakan</i>	
02	<i>Indikator Kinerja Program :</i> <i>Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik</i>	
	<i>Indikator Kinerja Program :</i>	
<b>4626</b>	<b>Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi</b>	
	<i>Indikator Kinerja Kegiatan :</i>	
<b>4627.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal [Base Line]</b>	<b>367.550.000</b>
	Volume	211 Orang
<b>4627</b>	<b>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum</b>	
	<i>Indikator Kinerja Kegiatan :</i>	
<b>4627.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal [Base Line]</b>	<b>72.035.030.000</b>
	Volume	2 Layanan
<b>4627.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal [Base Line]</b>	<b>1.458.467.000</b>
	Volume	22 Dokumen
<b>JUMLAH</b>		<b>674.553.757.000</b>

### g. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Berikut proyeksi kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Politeknik Penerbangan Indonesia dalam melaksanakan kegiatan pelayanan BLU.

Tabel II.C.10

Proyeksi Kebutuhan Rupiah Murni Tahun 2022 dan 2023

No	Uraian	Tahun					Keterangan
		Target 2022 Awal (Rp. 000)	Target 2022 Perubahan (Rp. 000)	Realisasi 2022 (Rp. 000)	Prognosa 2022 (Rp. 000)	Target 2023 (Rp. 000)	
1	Pendapatan JasaLayanan	114.362.150	56.000.000	56.000.000	56.000.000	116.680.360	
2	Pendapatan APBN	82.636.200	70.245.384	68.904.746	70.245.384	99.556.504	
	<i>a. Belanja Pegawai</i>	<i>21.959.541</i>	<i>17.746.541</i>	<i>16.768.893</i>	<i>17.746.541</i>	<i>21.849.743</i>	<i>Gaji dan Tunjangan untuk Pegawai ASN</i>
	<i>b. Belanja Barang</i>	<i>60.676.659</i>	<i>52.498.843</i>	<i>52.135.853</i>	<i>52.498.843</i>	<i>77.706.761</i>	<i>Terdiri dari belanja barang operasional dan non operasional</i>
	<i>c. Belanja Modal</i>	<i>53.468.692</i>	<i>52.487.214</i>	<i>44.516.508</i>	<i>52.487.214</i>	<i>37.550.415</i>	-
3	Pendapatan Jasa Layanan Lainnya	-				-	
<b>Jumlah</b>		<b>250.467.042</b>	<b>178.732.598</b>	<b>169.421.254</b>	<b>178.732.598</b>	<b>253.787.279</b>	

### h. Ambang Batas BLU

Persentase Ambang Batas adalah besaran persentase realisasi belanja yang diperkenankan melampaui anggaran dalam DIPA Petikan BLU.

Mengingat RBA menganut Pola Anggaran Fleksibel dengan suatu Persentase Ambang Batas tertentu dengan mempertimbangkan target dan realisasi pendapatan/belanja serta fluktuasi kegiatan operasional BLU.

Berdasarkan DIPA Tahun 2022 ambang batas belanja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada tahun 2022 yang diperkenankan adalah sebesar 10%, namun pada tahun 2022 Realisasi Pendapatan tidak memenuhi target sehingga tidak menggunakan ambang batas belanja.

#### **4. INFORMASI LAIN YANG PERLU DISAMPAIKAN DAN / ATAU MENDAPAT PERHATIAN**

##### **a. Informasi Lain Yang Perlu Disampaikan**

Informasi yang perlu disampaikan berkaitan dengan prestasi Satker BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug:

##### **1) Rencana Inovasi**

Pada tahun 2023 dalam rangka peningkatan layanan utama dan penunjang pada BLU Politeknik penerbangan Indonesia Curug, perlu adanya ide/gagasan yang baru dalam pencapaian tujuan tersebut antara lain:

##### **a) Penyelenggaraan Kelas Internasional .**

- Penyelenggaraan diklat pendek kerjasama dengan lembaga diklat penerbangan internasional (JAA-TO, IATA, ENAC, AST, TRAINAIR PLUS) yang dilaksanakan di Indonesia.
- Penyelenggaraan diklat program diploma atau S2 terapan dengan target peserta dari LN yang diselenggarakan di PPIC.
- Promosi program diklat PPIC melalui kerjasama dengan maskapai Internasional yang terbang dari dan keluar Indonesia melalui video profile dalam tayangan inflight entertainment.
- Promosi program diklat PPIC melalui brosur dan video profile kerjasama dengan delegasi Indonesia dari DJPU, Kemlu, Mitra PPIC lainnya ketika ada konferensi atau kunjungan kerja di forum penerbangan Internasional

##### **b) Implementasi PJJ Mandiri.**

- Pembukaan kelas jarak jauh untuk program D.IV dan S2 Terapan yang diselenggarakan PPIC menggunakan sistem pembelajaran, modul dan materi pembelajaran yang yang sepenuhnya disiapkan oleh PPIC.
- Pembukaan kelas pelatihan jarak jauh baik initial/refreshing course, untuk efisiensi dan efektifitas bagi personil di lapangan.
- Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan atas penggunaan sistem PJJ.

c) Diversifikasi Bisnis BLU.

- Rencana KPBU dengan pengembangan dan optimalisasi aset yang ada (Hangar, Pesawat latih, simulator dan lain-lain).
- Pengembangan Kawasan Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan terlengkap dan dekat dengan Ekosistem Industrinya / *Curug Edu Aero Park*.

d) Research & Development 4.0-5.0.

- Pelatihan dan Bimtek tentang Penelitian & Jurnal Internasional.
- Kerjasama penelitian dengan Universitas & Perguruan Tinggi lain.
- Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka perencanaan dan pengembangan infrastruktur transportasi udara nasional.
- Kerjasama penelitian dengan pihak swasta/industri dalam rangka pengembangan teknologi terbaru bidang penerbangan.
- Penyelenggaraan Seminar Nasional/Internasional Hasil Penelitian.
- Turut berpartisipasi pada gelaran Seminar Internasional pada Perguruan Tinggi tau Lembaga lain.

e) *English Village Campuss*

- Pelatihan Bahasa Inggris seluruh pegawai melalui unit/koordinator Bahasa Inggris.
- Peningkatan dan pengembangan kemampuan bahasa inggris pegawai melalui aplikasi pembelajaran bahasa inggris.
- English Day di lingkungan kantor administrasi setiap hari senin, rabu dan jumat.
- Program Inovasi penggunaan Bahasa Inggris antar taruna (per kelas/asrama) setiap bulan.
- English Day dilingkungan kampus pendidikan dan asrama setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis.
- Pembawaan materi teknis dan kompetensi perkuliaahan wajib disampaikan dengan bahasa inggris.
- Sistem mentoring dan pembelajaran group kecil.

- Peningkatan sistem informasi di mading dan pengumuman ketarunaan menggunakan bahasa Inggris.
- f) Digitalisasi Kampus
- Pengenalan & Bimtek tentang IT bagi seluruh unsur pegawai (*Cisco Discovery*) Lanjutan.
  - Pengembangan *Website* standar Sekolah Internasional sekaligus sebagai sarana promosi beserta pengembangan email internal (kolaborasi google Indonesia).
  - Pengembangan & Peningkatan Mobile Apps Campuss.
  - Monev berkelanjutan SOP implementasi sistem elektronik.
- g) Penguatan *Profiling ICAO / ICAO Train Air Plus*.
- Pembayaran keanggotaan *Trainair Plus (Annual fee)*.
  - Penambahan *Standar Training Package (STP)* untuk peningkatan jumlah diklat yang diselenggarakan oleh PPIC.
  - Mengirimkan perwakilan/delegasi dalam rangka simposium dan pertemuan *Trainair Plus ICAO*.
  - Turut serta menyampaikan *working paper* dalam agenda sidang majelis ICAO terkait dengan isu strategis bidang SDM Penerbangan.
  - Memberikan alokasi diklat pendek tidak berbayar untuk negara-negara berkembang (anggota ICAO) *Fellowship Training Programme*.
  - *Assessment* SDM terbaik untuk dipersiapkan menjadi 2nd man di ICAO (Staf ICAO).
  - Diklat peningkatan kapasitas/kompetensi untuk calon staf ICAO.
  - Penyelenggaraan kelas Internasional menggunakan STP yang telah ditetapkan oleh *Trainair Plus*.
  - Turut serta dalam promosi pada saat sidang majelis ICAO sebagai sarana penguatan branding PPIC di lembaga penerbangan Internasional.

## 2) Rencana Program Efisiensi

Optimalisasi belanja yang mendukung peningkatan pelayanan dengan tetap memperhatikan aspek prima dan profesional telah dilakukan efisiensi dari segi pengelolaan keuangan. Dilakukan upaya dan kebijakan untuk menghindari terjadinya penggunaan anggaran yang tidak perlu atau menentukan skala prioritas, dengan harapan dapat memaksimalkan belanja dan produktivitas sumber daya yang ada serta tidak mengurangi jumlah Output yang telah ditetapkan diharapkan efisiensi anggaran dapat dilakukan untuk kegiatan strategis lainnya di Politeknik penerbangan Indonesia Curug.

## 3) Rencana *Saving* Pendanaan untuk kegiatan tahun-tahun berikutnya

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2022 memiliki prognosa pendapatan sebesar Rp. 56.000.000.000,- dengan Prognosa Realisasi sebesar Rp. 55.000.000.000,- terdapat sisa anggaran sebesar Rp.1.000.000.000,- sisa anggaran tersebut akan dimasukkan kedalam Saldo Awal Tahun 2023 dan dapat digunakan pada rencana untuk tahun – tahun berikutnya yang telah tertuang dalam Rencana Strategis diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pembayaran Remunerasi Pegawai di tahun 2023;
- 2) Peningkatan Layanan BLU di tahun 2023.

## 4) Rencana KSO / KSM pada BLU

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2023 terus menjalin kerja sama dengan stakeholder untuk menjalin KSO dan KSM terkait dengan penyerapan SDM dan pemanfaatan aset yang dimiliki PPI Curug serta dalam rangka meningkatkan pelayanan.

## 5) Rencana Penetapan / Perubahan Tarif

Pada saat ini PPI Curug menerapkan tarif BLU berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 51/PMK.05/2018 tentang Tarif Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug, dan hingga pada saat ini belum terdapat Perubahan tarif BLU. PPI

Curug akan segera mengusulkan penetapan / perubahan tarif BLU PPI Curug di tahun 2023.

#### 6) Rencana Penetapan / Perubahan Remunerasi

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah menerapkan remunerasi sejak tahun 2019, Remunerasi pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih belum dapat dilaksanakan pembayarannya seratus persen. Perhitungan kinerja Pegawai untuk penerapan Remunerasi masih dilakukan secara manual, diharapkan dapat dilaksanakan otomatis oleh sistem aplikasi pada tahun 2023.

#### 7) Rencana Pengelolaan SDM

PPI Curug pada Tahun 2022 s.d 2023 memiliki rencana pengelolaan SDM sebagai berikut:

Tabel II.C.11  
Rencana Pengelolaan SDM

Jumlah Pegawai Tahun 2022			Rencana Tambahan		Total
PNS & CPNS	Lainnya (PPNPN)	Jumlah	CPNS POLBIT TAHUN 2023	PPPK 2023	
230	210	440	0	44	484

Pada tahun 2023 PPI Curug memiliki 230 Orang PNS, kuota tersebut bertambah dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 212 hal ini dikarenakan bertambahnya penerimaan CPNS yang bersumber dari peserta didik pola pembibitan di tahun 2022. PPI Curug juga berencana menurunkan jumlah tenaga PPNPN yang semula 215 menjadi 210 orang, PPI Curug telah mengusulkan tenaga PPPK sebanyak 44 orang, akan tetapi untuk hal tersebut masih menunggu arahan lebih lanjut.

#### 8) Rencana Kerja Untuk Mencapai Target

Pada tahun 2023 Politeknik Penerbangan Indonesia memiliki Rencana Kerja sebagai berikut:

- a) Melaksanakan 10 program studi yang dimiliki untuk menjadi sumber pendapatan dari diklat pembentukan, pelatihan teknis dan diklat penjenjangan / upgrading;
- b) Melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah dibidang kesehatan, pendidikan dan pariwisata;
- c) Bekerja sama dengan *stakeholder* untuk optimalisasi aset;
- d) Bekerja sama dengan universitas / lembaga pendidikan & pelatihan;
- e) Melaksanakan kerjasama dengan asosiasi dan / atau lembaga bidang penerbangan;
- f) Memanfaatkan media sosial untuk promosi;
- g) Melaksanakan peninjauan instansi internasional;

#### **9) Informasi Lainnya Untuk Strategi Pencapaian Target**

Strategi yang akan dilakukan oleh PPI Curug adalah :

- a) Melalui penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya Approved Training Center yang berada di Indonesia maupun Regional.
- b) Melakukan pemetaan terhadap potensi pelatihan diklat teknis dari *stakeholder* pasca pandemi covid-19
- c) Pengembangan kurikulum, pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran
- d) Pengembangan digitalisasi layanan dan pembelajaran
- e) Optimalisasi approval OC 91 melalui pemanfaatan aset pesawat latih.
- f) Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pariwisata, Pendidikan dan Kesehatan.
- g) Melakukan Optimalisasi Layanan pada Unit Kesehatan PPI Curug mengingat sangat berpotensi terhadap peningkatan pendapatan BLU melalui difrensiansi layanan kesehatan.
- h) Menghadirkan Investor dalam rangka pengelolaan dan pemanfaatan aset dalam rangka peningkatan layanan melalui KSO atau KSM.
- i) Penguatan Promosi dan Kehumasan dalam rangka Sosialisasi Layanan PPI Curug.

- j) Kolaborasi dengan stakeholder dan Optimalisasi media sosial untuk perluasan informasi.
- k) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug mendapatkan Akreditasi Instritusi (BAN-PT) Baik Sekali;
- l) Pelaksanaan Diklat Internasional
- m) Dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh sebagai salah satu solusi dalam kegiatan belajar mengajar.
- n) Memiliki sertifikat *aircraft maintenance training* yang diakui oleh internasional yaitu *Direct Approval EASA 147*.
- o) Melaksanakan arah kebijakan BPSDM Perhubungan yaitu *Next Generation GO (NGO)* sebagai berikut:
  - Pertukaran Dosen  
Pada tahun 2023 PPI Curug akan melaksanakan Pertukaran Dosen sebanyak 15 orang dosen dari 69 orang dosen tetap.
  - Dosen Wajib Magang
  - Dalam rangka meningkatkan kinerja, PPI Curug terus berupaya meningkatkan pelayanan salah satunya yaitu kegiatan Dosen Wajib Magang dengan anggaran yang telah di alokasikan pada TA.2023 sebesar Rp. 214.143.000,- untuk 20 orang dosen dari 69 orang dosen tetap.
  - Pemenuhan Dosen Berasal Dari Industri  
Pada saat ini PPI Curug terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan, akan tetapi hal tersebut masih terkendala dengan terbatasnya tenaga dosen yang masih belum memiliki kompetensi. Maka dari itu PPI Curug merencanakan pemenuhan dosen tersebut dengan dosen yang berasal dari industri sebanyak 15 orang.
  - Pembimbingan Taruna Berupa Pertukaran Taruna  
Pada tahun 2022 PPI Curug telah melaksanakan Pertukaran Pelajar sesuai Program BPSDMP NGO, dan pada tahun 2023 PPI Curug akan melaksanakan pertukaran pelajar sebanyak 216 Taruna/i dari 1314 taruna.

## **b. HAL LAIN YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN**

### **1) *Saving* pendanaan untuk kegiatan yang direncanakan**

Belum ada rencana penghematan pendanaan untuk kegiatan belanja modal bagi BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Tahun 2021 dan 2022. Akan tetapi penghematan pendanaan BLU lebih menitikberatkan untuk meningkatkan saldo awal, hal ini disebabkan karena pada Tahun 2017 – 2019 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug telah melakukan kegiatan belanja modal dengan anggaran BLU.

### **2) Kerjasama dengan Pihak Ketiga**

Tahun 2022 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug akan melakukan kerjasama dengan Pemda Kabupaten Tangerang, Bank Mandiri (untuk mempermudah akses pembayaran taruna) dan Badan Usaha/Lembaga, Perusahaan industri penerbangan baik swasta dan non swasta, serta pemerintah pusat dan daerah untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan bidang penerbangan sehingga diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun 2023.

### **3) Informasi Lain yang perlu Mendapat Perhatian**

#### **a) Remunerasi**

Tahun 2022 penerapan Remunerasi pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih belum dapat dilaksanakan pembayarannya seratus persen. Perhitungan kinerja Pegawai untuk penerapan Remunerasi masih dilakukan secara manual, diharapkan dapat dilaksanakan otomatis oleh sistem aplikasi pada tahun 2023.

#### **b) Piutang**

Pada tahun 2022 BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug masih memiliki piutang kepada para penerima layanan.

c) Tarif BLU

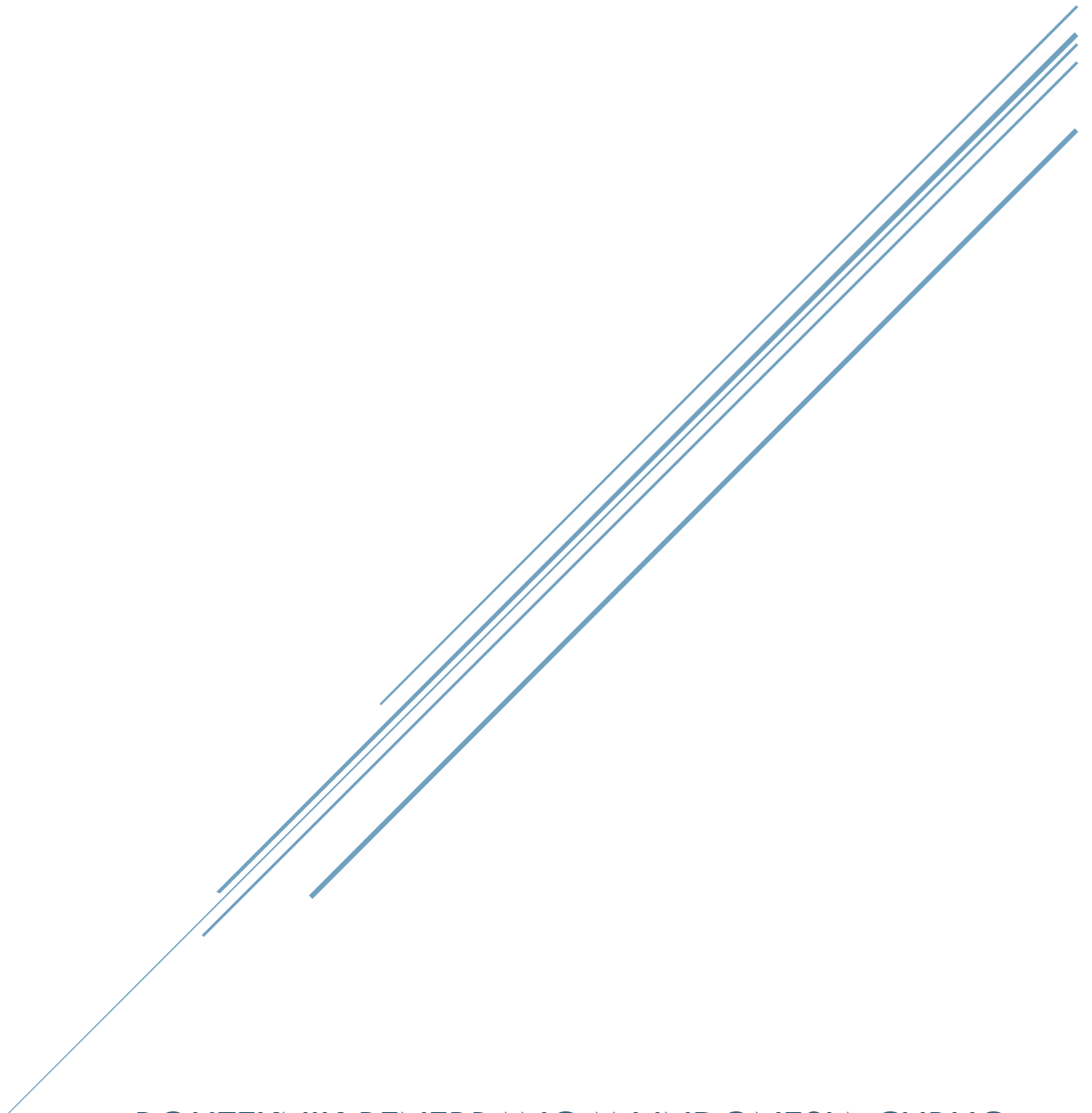
Tahun 2022 PPI Curug akan melakukan Revisi Tarif BLU, mengubah Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 051/PMK.05/2018 tentang Tarif Layanan BLU STPI Curug. Revisi tarif dilakukan dikarenakan:

1. Perlunya dilakukan revidi tarif dan perubahan unit cost untuk masing-masing tarif menyesuaikan kewajaran harga.
2. Pada tarif sebelumnya belum menerapkan unit cost secara full costing, belum menggunakan komponen biaya tidak langsung (fixed cost, variable cost) seperti : penyusutan, langganan daya dan jasa, kebersihan dan keamanan.

Penambahan layanan-layanan baru Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

# RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN

TAHUN 2023



POLITEKNIK PENERBANGAN INDONESIA CURUG

## BAB III PENUTUP

### 1. ANALISIS

#### a. Produktivitas

PPI Curug telah melakukan analisis terhadap produktivitas tahun 2023, sebagai berikut:

##### 1) Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

$$\text{ROLSDM} = \frac{\text{Jumlah Output Layanan}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$$

Tabel III.A.1

Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)			
Jumlah Output Layanan	2.760	3.844	6.029
Jumlah SDM BLU	212	224	230
ROLSDM	13,02	17,16	26,21

Interpretasi : semakin besar nilai maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM) Jumlah Output Layanan Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 adalah sebesar 26,21 dengan target 6.029 peserta dan 230 orang tenaga SDM. Rasio ini meningkat jika dibandingkan Tahun 2022 sebesar 17,16.

##### 2) Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

$$\text{RPSDM} = \frac{\text{Pendapatan BLU (Target 2023)}}{\text{Jumlah SDM BLU (Proyeksi 2023)}}$$

Tabel III.A.2

Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)			
Pendapatan BLU	54.462.230.861	56.000.000.000	116.680.360.000
Jumlah SDM BLU	212	224	230
RPSDM Per Tahun / Orang	256.897.315	250.000.000	507.305.913

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM) pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 507.305.913,- dengan Pendapatan BLU diproyeksikan sebesar Rp. 116.680.360.000,- dan jumlah SDM BLU sebanyak 230 pegawai. Rasio ini meningkatkan jika dibandingkan Tahun 2022 yang sebesar Rp. 250.000.000,- Sehingga diperkirakan pada tahun 2023 PPI Curug memiliki rasio produktivitas yang semakin baik.

### 3) Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

$$PJOL = PJOL (TA. 2023) - PJOL (TA. 2022)$$

Tabel III.A.3

#### Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Output Layanan	2.760	3.844	6.029
Peningkatan dari Tahun Sebelumnya (PJOL)	-	1.084	2.185

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 adalah sebesar 2.185 dengan jumlah output layanan pada tahun 2023 diperkirakan sebesar 6.029 orang. Dari hasil analisis diatas menunjukkan kenaikan PJOL dibandingkan tahun sebelumnya hal tersebut dapat diartikan tingkat produktivitas layanan PPI Curug semakin membaik.

4) Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

$$PKL = PKL (TA. 2023) - PKL (TA. 2022)$$

III.A.4

Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)			
Kualitas Layanan (Indeks IKM)	03.23	03.25	03.25
Peningkatan dari Tahun Sebelumnya (PKL)	-	00.02	-

Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Dari hasil analisis, diperkirakan Peningkatan Kualitas Layanan (PKL) pada tahun 2023 adalah sebesar 0. Hasil ini diperoleh dari pengurangan IKM 2023 sebesar 3,25 dengan IKM 2022 sebesar 3,25 sehingga target kualitas layanan pada tahun 2023 diperkirakan akan sama dengan tahun 2022.

5) Target Output Layanan (TOL)

$$TOL = \frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi Output Layanan TA. 2022}}$$

Tabel III.A.5

Target Output Layanan (TOL)

Jenis Analisis	Tahun	
	2023 terhadap 2021 (Realisasi)	2023 terhadap 2022 (Prognosa)
Target Output Layanan (TOL)		
Target Output Layanan	6.029	6.029
Realisasi Output Layanan	2.760	3.844
TOL	2,18	1,57

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Dari hasil analisis, diperkirakan Target Output Layanan (TOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 adalah 1,57. Hasil ini diperoleh dari pembagian Target Output Layanan Tahun 2023 sebesar 6.029 orang dan prognosa Output Layanan

(TOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2022 sebesar 3.844 orang. Dari hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa target output layanan di PPI Curug adalah produktif / menantang / realistis.

6) Target Pendapatan (TP)

$$TP = \frac{\text{Target Pendapatan BLU}}{\text{Realisasi Pendapatan TA. 2022}}$$

Tabel III.A.6

Target Pendapatan (TP)

Jenis Analisis	Tahun	
	2023 terhadap 2021 (Realisasi)	2023 terhadap 2022 (Prognosa)
Target Pendapatan (TP)		
Target Pendapatan BLU	116.680.360.000	116.680.360.000
Realisasi Pendapatan	54.462.230.861	56.000.000.000
TP	2,14	2,08

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Dari hasil analisis target pendapatan di tahun 2023 sebesar Rp. 116.680.360.000,- dibandingkan dengan prognosa pendapatan tahun 2022 sebesar Rp. 56.000.000.000,- didapatkan hasil Target Pendapatan (TP) sebesar 2,08.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa target pendapatan PPI Curug dinyatakan produktif / menantang / realistis.

**b. Efisien**

PPI Curug telah melakukan analisis terhadap efisien tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1) Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

$$RBOL = \frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}}$$

Tabel III.A.7

Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)			
Jumlah Belanja Total	64.958.297.888	56.000.000.000	116.680.360.000
Jumlah Layanan	2.760	3.844	6.029
RBOL	23.535.615	14.568.158	19.353.186

Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

Berdasarkan hasil analisis, diperkirakan Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) Pembentukan, Penjenjangan, Teknis, serta Pengembangan SDM pada tahun 2023 sebesar Rp. 19.353.186,-. Hasil ini didapatkan dari pembagian total belanjasebesar Rp. 116.680.360.000,- dengan jumlah layanan pada tahun 2023 sebanyak 6.029 orang. Nilai ini mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2022 dengan hasil 14.568.158. Dapat diambil kesimpulan bahwa Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL) PPI Curug semakin efisien dari tahun sebelumnya.

2) Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

$$BOPO = \frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Tabel III.A.8

Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)			
Belanja Operasional	129.596.041.000	132.745.384.000	216.236.864.000
Pendapatan Operasional	54.462.230.861	56.000.000.000	116.680.360.000
RBOL	2,38	2,37	1,85

Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

Rasio Belanja Operasional terhadap Pendapatan Operasional sejak tahun 2021 (2,38) hingga tahun 2022 (2,37) dan 2023 (1,85) mengalami tren penurunan, dapat ditarik kesimpulan kinerja layanan di tahu 2022 sangat

efisien. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja BOPO semakin efisien dari tahun sebelumnya.

3) Rasio Belanja 2023 dengan total belanja

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Belanja Pegawai}}{\text{Belanja Pegawai/Remunerasi}}$$

Tabel III.A.9

Rasio Belanja 2023 dengan total belanja

Jenis Analisis	Tahun		
	2021 (Realisasi)	2022 (Prognosa)	2023 (Proyeksi)
Rasio Belanja operasional dengan pendapatan operasional (BOPO)			
Belanja Pegawai	17.936.897.000	17.746.541.000	21.849.743.000
Belanja Remunerasi	15.458.004.000	15.278.941.000	32.797.462.000
Belanja Pegawai / Remunerasi	1,16	1,16	0,67
RBOL	15.458.004.000	15.278.941.000	32.797.462.000

Berdasarkan hasil perhitungan rasio belanja diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada tahun 2023 mengalami tren kenaikan di bandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan terdapatnya kuota SDM yang berasal dari lulusan taruna polbit.

**c. Inovasi**

1) Jenis Layanan yang diberikan oleh BLU PPI Curug telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU sesuai dengan:

a) Layanan Akademik

i. Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat

Layanan Seleksi Penerimaan Calon Peserta Diklat Pembentukan yang dilaksanakan oleh Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sesuai dengan pedoman SIPENCATAR Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yang melibatkan Badan Pengembangan SDM Perhubungan dalam tahapan seleksi tersebut.

ii. Layanan Diklat Pembentukan

Layanan Diklat Pembentukan merupakan layanan pendidikan taruna (peserta) selama jenjang waktu akademik (diploma)

selama 3 (tiga) dan 4 (empat) tahun atau 6 (enam) dan 8 (delapan) semester. Layanan Diklat Pembentukan terbagi menjadi tiga kategori sebagai berikut:

- Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) merupakan pelaksanaan kegiatan untuk biaya akademiknya dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni). Selain itu, lulusan diklat pembentukan ini nantinya ditetapkan sebagai pemenuhan SDM di Kementerian Perhubungan.

- Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan)

Diklat Pembentukan Reguler (Non Pola Pembibitan) yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik sebagian dibebankan dan disubsidi oleh APBN (Rupiah Murni)

- Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri)

Diklat Pembentukan Non Reguler/Mandiri merupakan diklat pembentukan yang pelaksanaan kegiatannya untuk seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada anggaran Badan Layanan Umum (swadana) dari masyarakat

- iii. Layanan Diklat Penjenjangan

Layanan Diklat Penjenjangan dilaksanakan bagi peserta diklat yang akan melanjutkan atau meningkatkan jenjang pendidikan diploma yang dimiliki sebelumnya dari Diploma II (dua) atau Diploma III (Tiga) yang akan meningkatkan jenjang pendidikan ke Diploma IV (empat) atau setara dengan S1 (Strata 1). Yang pelaksanaan kegiatannya untuk biaya akademik dapat dibebankan oleh APBN (Rupiah Murni) ataupun Badan Layanan Umum (swadana).

- iv. Layanan Akademik Lainnya

Jasa Layanan Akademik Lainnya merupakan jasa layanan dari kegiatan Tes *TOEFL*, Tes *TOEIC*, *IELP (ICAO English Language Proficiency) Test*, kegiatan masa dasar pembentukan karakter

untuk Taruna Baru Diklat Pembentukan, perlengkapan taruna diklat pembentukan, permakanan, wisuda dan lain-lain.

b) Layanan Penunjang Akademik

Jasa Layanan Penunjang Akademik merupakan jasa layanan yang pelaksanaannya untuk menunjang kegiatan akademik. Jasa layanan tersebut terdiri dari jasa sewa penggunaan fasilitas pendidikan dan fasilitas umum Kampus Politeknik Penerbangan Indonesia Curug seperti Penggunaan Lahan, Ruangan, dan Gedung; Penggunaan Laboratorium dan Simulator; Penggunaan Peralatan dan Mesin; Penggunaan Sarana Transportasi; dan Layanan Klinik

c) Layanan Kerjasama

Merupakan jasa layanan kerjasama operasional dengan pihak lain untuk meningkatkan layanan jasa di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya ditetapkan dalam kontrak kerja sama operasional antara Pimpinan Badan Layanan Umum Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan pihak lain seperti kegiatan Pelatihan Diklat Teknis.

2) Dalam rangka meningkatkan layanan utama dan penunjang layanan, PPI Curug telah merencanakan beberapa kegiatan yaitu Pelaksanaan Tes TKDA dan TKBI, Pelaksanaan Sertifikasi Dosen, Program Pemagangan Dosen, Pertukaran Dosen, Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris, Peningkatan Kompetensi Dosen/Instruktur serta Peningkatan Kapasitas Instruktur AVSEC (ASTC).

Kemudian untuk mengoptimalkan aset, PPI Curug telah berkerja sama dengan beberapa *stakeholder* antarlain dengan mengoptimalkan aset Penggunaan Simulator, Penyewaan *Helicopter*, *Joy Flight OC 91*, dan Penyewaan Lahan.

Pada saat ini penggunaan teknologi informasi yang di terapkan oleh PPI Curug mulai menggunakan digitalisasi kampus, dari sistem persuratan menggunakan E-Persuratan, absensi menggunakan *Face Print/Optik*, dan sistem keuangan menggunakan aplikasi.

Selain dari itu penerapan modernisasi BLU telah diterapkan oleh PPI Curug demi meningkatkan pelayanan salah satunya yaitu dengan digitalisasi kampus.

#### **d. Keselarasan / Kesesuaian**

1) Jenis Layanan BLU PPI Curug telah sesuai dengan tugas dan fungsi BLU berdasarkan Peraturan Menteri 100 Tahun 2021 tentang Organisasi Tata Kerja Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, dan Peraturan menteri Keuangan Nomor : 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum serta menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai Peraturan Menteri Nomor : PM 47 Tahun 2019 tanggal 06 Agustus 2019 dan menerapkan dasar tarif sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 51/PMK/.05/2018 Tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia Curug.

2) Target Kinerja BLU Keselarasan dengan RPJMN, Prioritas Pembangunan Nasional, RSB dan Arah Kebijakan Lainnya sebagai berikut:

##### **a) Keselarasan Dengan RSB**

PPI Curug telah menerapkan kinerja BLU sesuai Rencana Strategi Bisnis 2020 - 2024 khususnya untuk kinerja tahun 2023 ini diproyeksikan target Pendapatan BLU sebesar Rp. 116.680.360.000,-, kegiatan penelitian pada RSB direncanakan 47 dokumen akan tetapi pada 2023 diproyeksikan hanya sebanyak 22 dokumen.

Target Peserta Diklat sesuai RSB yang direncanakan pembentukan sebanyak 1.380 orang pada tahun 2023 diperkirakan menjadi 1.314 orang, penjenjangan sebanyak 260 orang menjadi 58 orang, dan diklat teknis sebanyak 3.249 menjadi 1.665 orang. Hal ini dikarenakan dampak covid – 19 yang membuat para *stakeholder* mengubah anggaran kerjasama pendidikan menjadi biaya operasional.

##### **b) Keselarasan Dengan *Key Performance Indikator***

Kegiatan yang akan dan diselenggarakan oleh PPI Curug telah mengakomodir Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Perbendaharaan, kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, merdeka belajar

- kampus merdeka (MBKM), penyelenggaraan diklat pembentukan, diklat teknis, maupun pengembangan SDM / tenaga pendidik.

c) Keselarasan Dengan Arah Kebijakan

Sesuai dengan arah dan kebijakan BPSDM Perhubungan, PPI Curug melaksanakan kegiatan Pertukaran dosen, dosen wajib magang, Pemenuhan dosen berasal dari industri, dan Pembimbingan taruna berupa pertukaran taruna.

- Pertukaran Dosen

Pada tahun 2021 direncanakan penyusunan SK terkait dengan pertukaran dosen antara Politeknik Penerbangan Indonesia Curug dengan dosen dari satuan kerja lainnya. Namun hingga saat ini PPI Curug masih menunggu arahan kebijakan terkait pelaksanaan program tersebut.

- Dosen Wajib Magang

PPI Curug telah mempersiapkan kegiatan Dosen Wajib Magang untuk TA.2023 dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 214.143.000 dengan jumlah dosen sebanyak 20 orang dan direncanakan lokasi magang yaitu di Bandara Soekarno-Hatta, UPBU Budiarto, LPPNPI Budiarto, Stasiun Meteorologi Budiarto Curug, Airnav Budiarto, Aerodrome Control Tower Unit Airnav Cabang Curug, Balai Teknik Penerbangan, dan Jakarta ATS *Centre*.

- Memenuhi Dosen Berasal Dari Industri

Pada saat ini PPI Curug terkendala dengan terbatasnya tenaga dosen yang masih belum memiliki kompetensi. Maka dari itu PPI Curug merencanakan pemenuhan dosen yang berasal dari industri sebanyak 15 orang.

- Pertukaran Taruna

Sebelumnya di tahun 2022 PPI Curug telah melaksanakan Pertukaran Pelajar sesuai Program BPSDMP NGO, dan pada

tahun 2023 PPI Curug akan melaksanakan pertukaran pelajar sebanyak 216 Taruna/i dari 1314 taruna.

## 2. KESIMPULAN

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan telah melaksanakan Pola Penerapan Keuangan Badan Layanan Umum selama 8 tahun (RBA Tahun 2023) sejak ditetapkan pada Tahun 2015.

Tabel III.B.1

### Rasio Realisasi Pendapatan BLU

	2020	2021	2022
Target Awal	110.250.000.000	112.327.388.000	114.362.150.000
Target Revisi	80.061.926.000	75.000.000.000	56.000.000.000
Realisasi	61.372.362.723	63.555.812.604	54.126.682.151
Rasio	76,66%	84,74%	96,65%

Update Realisasi s/d 11 Desember 2022

Pada Tahun 2021, Pandemi *Covid-19* masih membayangi Indonesia dengan jumlah penderita yang sudah mencapai lebih dari satu juta orang. Berbagai upaya telah dilakukan dalam membangkitkan perekonomian Indonesia. Pemerintah Indonesia juga telah melakukan beberapa kali refocusing anggaran untuk pemulihan ekonomi. Hal tersebut juga berdampak pada Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug dimana Pagu Awal sebesar Rp. 253.899.493.000,- menjadi Rp. 190.058.429.000,- dimana target BLU tetap yaitu sebesar Rp 112.327.388.000,- sehingga terdapat penghematan anggaran bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 63.841.064.000,-. *Stakeholder* penerbangan mitra PPI Curug juga masih dalam perbaikan dalam hal kemampuan finansial untuk mengikuti diklat di PPI Curug, sehingga menjadi hambatan untuk pencapaian target BLU.

Sementara Tahun 2022 dengan masih dibayangi oleh Pandemi *Covid-19* dan berkaca terhadap capaian pendapatan BLU Tahun 2021, BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug merencanakan Kebutuhan Anggaran sebesar Rp 250.467.042.000,- , dimana sesuai dengan Rencana Strategi Bisnis (RSB) terget belanja BLU sebesar Rp114.362.150.000,- dan sumber anggaran yang dibebankan kepada Rupiah Murni sebesar Rp 136.104.892.000,-. Akantetapi

mengalami perubahan target pendapatan berdasarkan surat Direktur Jendral Anggaran Nomor : S-964/AG/AG.3/2022 tanggal 23 Desember 2022 tentang pengesahan Revisi Anggaran di Lingkungan BPSDM Perhubungan Tahun 2022 menjadi Rp. 56.000.000.000,-. Pendapatan tersebut secara optimis dapat dicapai mengingat sarana dan prasarana yang mendukung, pengembangan area komersial, telah diupayakan kerjasama, serta inovasi layanan kepada pengguna jasa dan banyak *stakeholder* baik swasta maupun nasional.

Kebutuhan anggaran Rupiah Murni pada Tahun 2022 meningkat bila dibandingkan dengan Tahun 2021, hal ini didasarkan adanya kebutuhan belanja modal dalam rangka pemeliharaan, renovasi dan rehabilitasi terhadap sarana dan prasarana fasilitas diklat yang saat ini banyak memerlukan perbaikan. Tujuannya agar pelaksanaan layanan kepada masyarakat dan pelanggan dapat dilakukan secara optimal. Mengingat bahwa penghematan atau pemotongan anggaran Rupiah Murni Tahun 2021 memangkas alokasi kebutuhan pemeliharaan fasilitas diklat.

Selain hal tersebut diatas, berikut kami sampaikan hasil capaian dan hambatan dalam penyelenggaraan layanan pada BLU Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;

- 1) Hasil-hasil yang telah dicapai pada tahun 2021 (penghargaan, kerjasama, optimalisasi asset yang sudah dilakukan)
  - a) Kegiatan Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi yang dilaksanakan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug sebagai upaya untuk menstandarisasi dan menjamin mutu alumni Politeknik Penerbangan Indonesia Curug agar kualitas lulusan diakui oleh lembaga Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
  - b) Mendapatkan penghargaan Juara Umum dalam lomba Inovasi bidang Perhubungan Udara yang diselenggarakan oleh PPSDMPU dan diikuti oleh seluruh UPT Transportasi Udara
  - c) Dilaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Pembelajaran Praktek sebagai salah satu solusi dalam kegiatan belajar mengajar pada Prodi DIV Lalu Lintas Udara
    - 1) Lab Radar Online (Euroscope)
    - 2) Praktik Simulator AAC Procedural Online

- 3) Pembelajaran Praktik Simulator AAC Procedural Online dengan Google Slide
  - 4) Lab Static 2D Aerodrome Control Tower dengan Google Slide Online
  - d) Melakukan Swab Test PCR kepada beberapa pegawai dan Taruna untuk memastikan tidak adanya yang terjangkit positif *Covid-19* dengan hasil tes negatif
  - e) Meningkatkan protokol kesehatan dalam penanggulangan *Covid-19* dengan memberikan masker dan face shield bagi seluruh Taruna dan Pegawai, *hand sanitizer* dan tempat cuci tangan yang ditempatkan dimasing-masing barak dan unit kantor serta *thermogun* untuk memastikan tidak ada yang terkena *Covid-19* baik untuk Taruna maupun seluruh Pegawai
  - f) Dibentuknya Tim Gugus Satuan Tugas dari Pegawai Politeknik Penerbangan Indonesia Curug yang berjaga selama 24 jam sehingga memastikan Taruna dan Pegawai dalam keadaan sehat
  - g) Penambahan Approval OC-91 dalam rangka optimalisasi pemanfaatan aset berupa pesawat terbang
  - h) PPI Curug menjadi salah satu sentra vaksinasi penanggulangan *Covid-19*, sehingga dapat membantu masyarakat sekitar dalam rangka pencegahan penularan *Covid-19*
  - i) Billing System pembayaran biaya pendidikan bagi Taruna/i Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
  - j) Sistem registrasi layanan berbasis online.
- 2) Hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan selama Tahun 2021 diantaranya adalah
- a) Pandemi *Covid-19* yang melanda hampir seluruh Negara di dunia berdampak terhadap perekonomian sektor transportasi udara. Salah satu dampak pada sektor transportasi udara yaitu serapan lulusan dan kemampuan finansial *stakeholder* mitra PPIC untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.
  - b) Realisasi pembayaran biaya semesteran taruna sehingga pendapatan yang diterima tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

- c) Adanya Program Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dibiayai oleh Pagu Anggaran dalam DIPA sehingga mengurangi pendapatan.
  - d) Pemberlakuan PPKM Darurat yang mana dapat menghambat kegiatan menjadi kurang optimal.
- 3) Upaya pemecahan masalah yang akan diterapkan pada Tahun 2022
- a. Meningkatkan pendapatan dari kerjasama bidang pendidikan khususnya pengembangan diklat sesuai dengan permintaan *provider / stakeholder* mitra PPI Curug, pemanfaatan aset untuk disewakan, menambah kapabilitas dari bengkel perawatan pesawat udara (AMO 145 PPI Curug)
  - b. Peningkatan modernisasi pengelolaan BLU dengan mendigitalisasi pada sistem administrasi keuangan dan layanan Pendidikan seperti pembentukan *Billing System* dan sistem pendaftaran layanan secara online serta pembuatan aplikasi *e-simulator* untuk kegiatan penyewaan dan penggunaan aset Simulator Komersial Boeing 737 dan Airbus A320 dimana nantinya para pengguna akan mendaftar secara *online* menggunakan aplikasi tersebut.
  - c. Pelaksanaan *Direct Approval Aircraft Maintenance Training Organization EASA* untuk program Studi D IV Teknik Pesawat Udara agar kualitas mutu lulusan dapat diakui dan memiliki sertifikasi standar Eropa sehingga lulusan Teknik Pesawat Udara mampu bersaing di tingkat Internasional
  - d. Optimalisasi approval OC-91 pada Prodi Penerbang yang bertujuan memenuhi peraturan CASR (Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil) dan sebagai salah satu bentuk dalam mengoptimalkan aset pesawat latih yang nantinya dapat disewakan.
  - e. Melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal ini Maskapai serta instansi/perusahaan dalam bidang penerbangan untuk pengembangan pelayanan diklat serta penyerapan lulusan.
  - f. Mengusulkan stimulus anggaran dalam rangka peningkatan kapabilitas SDM yang bersifat *mandatory* bagi personel *Stakeholder* BUMN Penerbangan kepada Dirjen Perhubungan Udara yang nantinya menjadi sumber pendapatan BLU bagi PPI Curug.
  - g. Meningkatkan kualitas dan kapabilitas dosen, instruktur dan pegawai dengan memberikan beasiswa maupun diklat yang mendukung dalam

peningkatan layanan BLU. Salah satunya yaitu kerjasama dengan Universitas Trisakti dalam rangka kegiatan Pasca Sarjana Doktoral (S3) untuk para dosen sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas Dosen serta prasyarat dalam membuka jenjang Program Studi Pasca Sarjana Magister (S2) di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug.

- h. Melaksanakan Diklat Internasional.
- i. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Tangerang dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata.
- j. Peningkatan Akreditasi Program Studi Politeknik Penerbangan Indonesia Curug pada Tahun 2022.
- k. Penambahan *Approval Aviation Security Training Center (ASTC)*, diharapkan menjadi satu-satunya Approved Training Center yang berada di Indonesia maupun Regional.
- l. Melakukan promosi dan sosialisasi layanan yang dimiliki Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melalui media digital maupun media cetak.



**Lampiran**  
**Target Pendapatan / Penerimaan Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan**  
**Tahun Anggaran 2023**

Kode	Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan	Target
<b>022.12.DL</b>	<b>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</b>	
<b>3996</b>	<b>Pendidikan Perhubungan Udara</b>	
	<b>Sumber Pendapatan :</b>	
	<b>Pendapatan Jasa Layanan Umum</b>	<b>73.663.760.000</b>
<b>424112</b>	<b>Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan</b>	<b>56.778.760.000</b>
	a. Layanan Sipencatar	2.500.000.000
	b. Layanan Diklat Pembentukan	52.258.880.000
	c. Layanan Diklat Penjenjangan	2.019.880.000
	d. Layanan Akademik Lainnya	-
<b>424123</b>	<b>Pendapatan Pengelolaan Fasilitas Umum Milik Pemerintah</b>	<b>16.885.000.000</b>
	a. Layanan Penggunaan Sewa Simulator Pesawat Latih	3.285.000.000
	b. Layanan Penggunaan Lahan, Ruang dan Gedung	1.100.000.000
	c. Layanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	12.000.000.000
	d. Layanan Penggunaan Sarana Transportasi	
	e. Layanan Poliklinik	500.000.000
	<b>Pendapatan Hibah BLU</b>	
-	-	-
	<b>Pendapatan hasil Kerjasama BLU</b>	<b>42.052.212.000</b>
<b>424312</b>	<b>Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/ Badan Usaha</b>	<b>37.892.212.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	37.892.212.000
<b>424421</b>	<b>Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu. Kementerian Negara/Lembaga</b>	<b>1.760.000.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	1.760.000.000

<b>424422</b>	<b>Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian. Negara/Lembaga yang membawahi BLU.</b>	<b>2.400.000.000</b>
	a. Layanan Pelatihan Teknis	2.400.000.000
	<b>Pendapatan BLU Lainnya</b>	<b>964.388.000</b>
<b>424911</b>	<b>Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU</b>	<b>964.388.000</b>
	a. Pendapatan Deposito atau Bunga Bank	964.388.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>116.680.360.000</b>
	<b>Sumber Penerimaan Pembiayaan</b>	
	<b>Pinjaman Jangka Pendek</b>	
-	-	-
	<b>Pinjaman Jangka Panjang</b>	
-	-	-
	<b>Penerimaan Kembali/Penjualan Investasi jangka panjang BLU</b>	
-	-	-
	<b>Jumlah Penerimaan Pembiayaan</b>	

### Belanja/Pengeluaran Pembiayaan Menurut Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2023

KODE	URAIAN	BELANJA PEGAWAI	BELANJA BARANG	BELANJA MODAL	BANTUAN SOSIAL	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	VOLUME	PENANGGUNG JAWAB
022.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	-	143.075.817.000	37.550.415.000	-	180.626.232.000	6.052	
3.996	Pendidikan Transportasi	-	143.075.817.000	37.550.415.000	-	180.626.232.000	6.052	
3996.AEC	Kerja sama	-	6.006.883.000	-	-	6.006.883.000	10	
3996.AEC.003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara	-	6.006.883.000	-	-	6.006.883.000	10	SUBBAG PU DAN HUMAS
3996.AFA	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria	-	742.630.000	-	-	742.630.000	4	
3996.AFA.003	Modul dan bahan ajar Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	-	742.630.000	-	-	742.630.000	4	SUBBAG ADMINISTRASI AKADEMIK
3996.BMA	Data dan Informasi Publik	-	742.351.000	-	-	742.351.000	3	

3996.BMA.003	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara	-	146.841.000	-	-	146.841.000	1	SUBBAG ADMINISTRASI KETARUNAAN DAN ALUMNI
3996.BMA.006	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara	-	270.510.000	-	-	270.510.000	1	SATUAN PENJAMIN MUTU
3996.BMA.009	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara	-	325.000.000	-	-	325.000.000	1	UNIT TEKNOLOGI INFORMATIKA
<b>3996.CAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	-	-	<b>12.513.000.000</b>	-	<b>12.513.000.000</b>	<b>6</b>	
3996.CAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara	-	-	12.513.000.000	-	12.513.000.000	6	KEPALA BAGIAN KEUANGAN DAN UMUM / UNIT LABORATORIUM
<b>3996.RAA</b>	<b>Sarana Bidang Pendidikan</b>	-	-	<b>25.037.415.000</b>	-	<b>25.037.415.000</b>		
3996.RAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	-	-	25.037.415.000	-	25.037.415.000	8	PROGRAM STUDI TPU / UNIT LABORATORIUM
<b>3996.DAB</b>	<b>Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur</b>	-	<b>386.766.000</b>	-	-	<b>386.766.000</b>	<b>20</b>	
3996.DAB.012	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi udara	-	386.766.000	-	-	386.766.000	20	KEPALA BAGIAN AKADEMIK DAN KETARUNAAN / SUBBAG ADMINISTRASI AKADEMIK
<b>3996.DCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur</b>	-	<b>48.664.299.000</b>	-	-	<b>48.664.299.000</b>	<b>1895</b>	
3996.DCB.007	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Udara	-	1.462.930.000	-	-	1.462.930.000	58	PRODI LLU / PRODI TNU / PRODI TPU
3996.DCB.012	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara	-	44.012.462.000	-	-	44.012.462.000	1665	UNIT PELATIHAN
3996.DCB.020	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	-	3.136.947.000	-	-	3.136.947.000	112	PUSPPM
3996.DCB.021	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	-	51.960.000	-	-	51.960.000	60	UNIT LABORATORIUM
<b>3996.SAB</b>	<b>Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur</b>	-	<b>78.132.888.000</b>	-	-	<b>78.132.888.000</b>	<b>1314</b>	
3996.SAB.008	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	-	7.790.692.000	-	-	7.790.692.000	239	PRODI TNU, TPU, OBU, PENERBANG
3996.SAB.009	Diklat Pembentukan Reguler (pola pembibitan) Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	-	70.342.196.000	-	-	70.342.196.000	1075	PRODI LLU, PENERBANG, TLB, TNU, TPU, OBU, PKP, TBL, TMB, PA, PUSBANGKAR, SBAA, SBAKA, DAN SBATPK
<b>3996.SCB</b>	<b>Pelatihan Bidang Infrastruktur</b>	-	<b>8.400.000.000</b>	-	-	<b>8.400.000.000</b>	<b>2800</b>	
3996.SCB.006	Diklat Pemberdayaan Masyarakat bidang Transportasi Udara (Prioritas Nasional)	-	8.400.000.000	-	-	8.400.000.000	2800	UNIT PELATIHAN
	<b>1. RM</b>	<b>96.906.214.000</b>						
	<b>2. RMP</b>							
	<b>3. PNBP</b>							
	<b>4. BLU</b>	<b>83.720.018.000</b>						
<b>022.12.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>21.849.743.000</b>	<b>51.311.304.000</b>	-	-	<b>73.161.047.000</b>	<b>235</b>	

4.626	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi	-	267.550.000	-	-	267.550.000	211	
4626.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	-	267.550.000	-	-	267.550.000	211	
4626.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	-	267.550.000	-	-	267.550.000	211	SUBBAG KEPEG, TU DAN RT / UNIT JABFUNG
4.627	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum SDM Transportasi	21.849.743.000	51.043.754.000	-	-	72.893.497.000	24	
4627.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	21.849.743.000	50.085.287.000	-	-	71.935.030.000	2	
4627.EBA.962	Layanan Umum	-	844.483.000	-	-	844.483.000	1	SUBBAG KEPEG, TU DAN RT
4627.EBA.994	Layanan Perkantoran	21.849.743.000	49.240.804.000	-	-	71.090.547.000	1	SUBBAG KEUANGAN DAN BMN
4627.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	958.467.000	-	-	958.467.000	22	
4627.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	-	458.120.000	-	-	458.120.000	11	SUBBAG PERENCANAAN
4627.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	-	168.140.000	-	-	168.140.000	4	SUBBAG PERENCANAAN
4627.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	-	332.207.000	-	-	332.207.000	7	SUBBAG KEUANGAN DAN BMN
	1. RM	40.200.705.000						
	2. RMP							
	3. PNBP							
	4. BLU	32.960.342.000						
<b>JUMLAH</b>		<b>21.849.743.000</b>	<b>194.387.121.000</b>	<b>37.550.415.000</b>	<b>-</b>	<b>253.787.279.000</b>	<b>6.287</b>	
<b>SUMBER DANA</b>		<b>PEGAWAI</b>	<b>BELANJA BARANG</b>	<b>BELANJA MODAL</b>				
RM	137.106.919.000	21.849.743.000	77.706.761.000	37.550.415.000				
RMP								
PNBP								
BLU	116.680.360.000	-	116.680.360.000					
A. SALDO BERJALAN								
B. SALDO KAS								
PLN								
HLN								
PDN								
HDN								